Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini digunakan secara terbatas pada Sekolah Penggerak. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Buku Panduan Guru Seni Musik
untuk SD Kelas V
Penulis
Irawan Zulhidayat
Daud J. Pamei

Penelaah
Michael Gunadi Widjaja
Lam Jogi Simarmata

Penyelia/Penyelaras
Supriyatno
E. Oos M. Anwas
Arifah Dinda Lestari

Ilustrator & Penata Letak (Desainer)
Deden Sopandi

Penyunting
Asep Ruhimat

Penerbit
Pusat Perbukuan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Komplek Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
https://buku.kemdikbud.go.id

Cetakan pertama, 2021
ISBN 978-602-244-352-0 (jilid lengkap)
ISBN 978-602-244-604-0 (jilid 5)

Isi buku ini menggunakan huruf Barlow 12/16 pt, Jeremy Tribby.
xii, 180 hlm.: 21 x 29,7 cm

Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sesuai tugas dan fungsinya mengembangkan kurikulum yang mengusung semangat merdeka belajar mulai dari satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Untuk mendukung pelaksanaan kurikulum tersebut, sesuai Undang-Undang Nomor 3 tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan, pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan memiliki tugas untuk menyiapkan Buku Teks Utama.

Buku teks ini merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan pada satuan pendidikan. Adapun acuan penyusunan buku adalah Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Sajian buku dirancang dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran tersebut. Penggunaan buku teks ini dilakukan secara bertahap pada Sekolah Penggerak, sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 162/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentunya dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan. Oleh karena itu, saran-saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan buku teks ini. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, penyunting, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Oktober 2021
Plt. Kepala Pusat,

Supriyatno
NIP 19680405 198812 1 001

Prakata

Seni musik merupakan mata pelajaran yang sangat interaktif. Pelajaran ini menuntut seorang guru seni musik mampu memberikan pengajaran secara jelas dan menarik. Tidak jarang seorang guru harus memberikan contoh berupa permainan musik, bernyanyi, ataupun berekspresi kepada para peserta didik secara langsung.

Seorang guru seni musik harus mampu membuat mata pelajaran seni musik menjadi mata pelajaran yang menyenangkan, menghibur, dan menyegarkan. Di sisi lain, mata pelajaran ini dapat menjadi media untuk menghilangkan kejenuhan saat belajar di sekolah. Karena itu, seorang guru seni musik juga harus mampu menjadi "idola" bagi peserta didiknya sehingga apa yang diajarkan oleh sang guru dapat diterima dengan baik.

Selain mendapatkan keterampilan bermusik, tentu saja ada hal-hal lain yang akan diperoleh peserta didik di luar unsur musikal. Hal ini karena seni musik adalah satu-satunya cabang seni selain tari yang dapat dimainkan secara bersama-sama dalam satu grup, bahkan secara kolosal dengan satu judul komposisi yang sama melibatkan banyak orang. Untuk itu, bermain musik secara bersama-sama dalam satu komposisi yang sama dapat dijadikan sarana untuk memupuk rasa kebersamaan dan persaudaraan serta membuat peserta didik menjadi sosok yang lebih bertanggung jawab dan lebih menjadi pribadi yang berempati.

Buku Panduan Guru Seni Musik Kelas V ini menguraikan bagaimana memberikan pelajaran Seni Musik untuk siswa Kelas V SD. Pokok bahasan mencakup teori dan praktik sehingga guru dipandu untuk mengajarkan seni musik secara baik dan benar serta menyenangkan, walaupun guru yang memberikan pelajaran seni musik ini tidak berlatar belakang pendidikan musik. Dengan demikian, diharapkan semua peserta didik mampu mencapai kompetensi minimal sesuai dengan capaian pembelajaran di dalam kurikulum.

Bandung, Juni 2021

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar iii
Prakata iv
Petunjuk Buku Panduan Guru x

PANDUAN UMUM 1
A. Panduan Umum 2
B. Pendahuluan 10

UNIT 1 MENGENAL JENIS-JENIS SUARA MANUSIA, BUNYI ALAT MUSIK, DAN BENTUK ALAT MUSIK 19
Kegiatan Belajar 1:
Mengenal Jenis-Jenis Suara Manusia 22
Kegiatan Belajar 2:
Mengenal Bentuk dan Membedakan Bunyi Alat Musik 29
PORTOFOLIO 40

UNIT 2 MENGENAL NOTASI DAN TANGGA NADA 43
Kegiatan Belajar 1:
Mengenal Notasi Angka 45
Kegiatan Belajar 2:
Mengenal Paranada, Not pada Garis dan Spasi, serta Tanda kunci 51
Kegiatan Belajar 3:
Mengenal dan Memainkan Notasi balok 58
Kegiatan Belajar 4:
Membaca dan Memainkan Not Balok 67
Kegiatan Belajar 5:
Mengenal Tangga Nada 74
PORTOFOLIO 80

UNIT 3 AYO BERNYANYI 83
Kegiatan Belajar 1:
Mengenal Organ Penghasil Suara pada Manusia 85
Kegiatan Belajar 2:
Teknik Bernyanyi yang Benar 90
Kegiatan Belajar 3:
Menyanyikan Lagu Populer yang Bertema Anak-Anak 102

Kegiatan Belajar 4:
Menyanyikan Lagu-Lagu Wajib Nasional 107
Kegiatan Belajar 5:
Menyanyikan Lagu-Lagu Daerah 112
PORTOFOLIO 117

UNIT 4 SAATNYA BERMAIN MUSIK DAN BERNYANYI 121
Kegiatan Belajar 1:
Mengenal Pola Irama 123
Kegiatan Belajar 2:
Membagi Kelompok Bermusik dan Kelompok Bernyanyi 128
Kegiatan Belajar 3:
Latihan Kelompok dengan Pengembangan Teknik Interlocking 136
Kegiatan Belajar 4:
Menyanyikan Lagu-Lagu Pilihan dengan Iringan Perkusi 142
PORTOFOLIO 152

UNIT 5 APRESIASI MUSIK 155
Kegiatan Belajar 1:
Mengapresiasi Pertunjukan Musik Tradisional 157
Kegiatan Belajar 2:
Mengapresiasi Pagelaran Musik Pop melalui Media Elektronik 162
PORTOFOLIO 167

Glosarium 169
Daftar Pustaka 170
Indeks 171
Biodata Pelaku Perbukuan 175

Daftar Gambar

Gambar 1 Profil Pelajar Pancasila 5
Gambar 2 Elemen-elemen pembelajaran 12
Gambar 1.1 Suara anak-anak berjenis sopran 26
Gambar 2.1 Birama dan garis birama 54
Gambar 3.1 Organ tubuh penghasil suara 85
Gambar 3.2 Laring (*larynx*) sebagai bagian penting dalam proses terjadinya suara manusia 86
Gambar 3.3 Sikap tubuh pada saat bernyanyi 94
Gambar 3.4 Pernapasan ke dalam dan pernapasan ke luar 97

Daftar Tabel

Tabel 1.1.1 Jenis Suara Pria dan Suara Wanita 22
Tabel 1.1.2 Pedoman Penilaian Aspek Sikap 27
Tabel 1.1.3 Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan 28
Tabel 1.1.4 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (*Civic Skill*) 28
Tabel 1.2.1 Bentuk Alat Musik Tradisional Indonesia 29
Tabel 1.2.2 Alat Musik Tradisional Indonesia 32
Tabel 1.2.3 Alat Musik Barat 33
Tabel 1.2.4 Pedoman Penilaian Aspek Sikap 38
Tabel 1.2.5 Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan 39
Tabel 1.2.6 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (*Civic Skill*) 39
Tabel 1.3 Pedoman Penilaian Refleksi Guru 42
Tabel 2.1.1 Pedoman Penilaian Aspek Sikap 50
Tabel 2.1.2 Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan 50
Tabel 2.1.3 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (*Civic Skill*) 51
Tabel 2.2.1 Pedoman Penilaian Aspek Sikap 56
Tabel 2.2.2 Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan 57
Tabel 2.2.3 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (*Civic Skill*) 57
Tabel 2.3.1 Gambar Bentuk dan Nilai Not Dasar 60
Tabel 2.3.2 Pedoman Penilaian Aspek Sikap 65
Tabel 2.3.3 Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan 66
Tabel 2.3.4 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (*Civic Skill*) 67
Tabel 2.4.1 Pedoman Penilaian Aspek Sikap 71
Tabel 2.4.2 Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan 72
Tabel 2.4.3 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (*Civic Skill*) 72
Tabel 2.5.1 Pedoman Penilaian Aspek Sikap 78
Tabel 2.5.2 Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan 79
Tabel 2.5.3 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (*Civic Skill*) 79
Tabel 2.6 Pedoman Penilaian Refleksi Guru 82
Tabel 3.1.1 Pedoman Penilaian Aspek Sikap 88
Tabel 3.1.2 Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan 89
Tabel 3.1.3 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (*Civic Skill*) 89
Tabel 3.2.1 Pedoman Penilaian Aspek Sikap 100

Tabel 3.2.2 Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan 101
Tabel 3.2.3 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (*Civic Skill*). 101
Tabel 3.3.1 Pedoman Penilaian Aspek Sikap. 105
Tabel 3.3.2 Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan 105
Tabel 3.3.3 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (*Civic Skill*). 106
Tabel 3.4.1 Pedoman Penilaian Aspek Sikap. 109
Tabel 3.4.2 Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan 110
Tabel 3.4.3 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (*Civic Skill*). 111
Tabel 3.5.1 Pedoman Penilaian Aspek Sikap. 114
Tabel 3.5.2 Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan 115
Tabel 3.5.3 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (*Civic Skill*). 116
Tabel 3.6 Pedoman Penilaian Refleksi Guru 119
Tabel 4.1.1 Pedoman Penilaian Aspek Sikap. 127
Tabel 4.1.2 Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan 128
Tabel 4.1.3 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (*Civic Skill*). 128
Tabel 4.2.1 Pedoman Penilaian Aspek Sikap. 134
Tabel 4.2.2 Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan 135
Tabel 4.2.3 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (*Civic Skill*). 136
Tabel 4.3.1 Pedoman Penilaian Aspek Sikap. 140
Tabel 4.3.2 Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan 141
Tabel 4.3.3 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (*Civic Skill*). 141
Tabel 4.4.1 Pedoman Penilaian Aspek Sikap. 150
Tabel 4.4.2 Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan 151
Tabel 4.4.3 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (*Civic Skill*). 151
Tabel 4.5 Pedoman Penilaian Refleksi Guru 154
Tabel 5.1 Pedoman Penilaian Aspek Sikap. 161
Tabel 5.2.1 Pedoman Penilaian Aspek Sikap. 166
Tabel 5.2.2 Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan 167
Tabel 5.3 Pedoman Penilaian Refleksi Guru 168

Petunjuk Buku Panduan Guru

Latar Belakang Penyusunan Buku

Seni musik merupakan mata pelajaran yang sangat interaktif. Pelajaran ini menuntut seorang guru seni musik mampu memberikan pengajaran secara jelas dan menarik. Tidak jarang seorang guru harus memberikan contoh berupa permainan musik, bernyanyi, ataupun berekspresi kepada para siswa secara langsung.

Seorang guru seni musik harus mampu membuat mata pelajaran seni musik menjadi mata pelajaran yang menyenangkan, menghibur, dan menyegarkan. Di sisi lain mata pelajaran ini dapat menjadi media untuk menghilangkan kejenuhan saat belajar di sekolah. Karena itu, seorang guru seni musik juga harus mampu menjadi "idola" bagi siswanya sehingga apa yang diajarkan oleh sang guru dapat diterima dengan baik.

Selain mendapatkan keterampilan bermusik tentunya ada hal-hal lain yang akan diperoleh siswa di luar unsur musikal. Hal ini karena seni musik adalah satu-satunya cabang seni selain tari yang dapat dimainkan secara bersama-sama dalam satu grup, bahkan secara kolosal dengan satu judul komposisi yang sama melibatkan banyak orang. Untuk itu, bermain musik secara bersama-sama dalam satu komposisi yang sama dapat dijadikan sarana untuk memupuk rasa kebersamaan dan persaudaraan serta membuat siswa menjadi sosok yang lebih bertanggung jawab dan lebih menjadi pribadi yang berempati.

Buku Panduan Guru Seni Musik untuk SD Kelas V ini menguraikan bagaimana memberikan pelajaran Seni Musik untuk siswa Kelas V SD. Pokok bahasan mencakup teori dan praktik sehingga guru dipandu untuk mengajarkan seni musik secara baik dan benar serta menyenangkan. Dengan demikian, diharapkan semua peserta didik mampu mencapai kompetensi minimal sesuai dengan capaian pembelajaran di dalam kurikulum.

Tujuan Penyusunan Buku

Tujuan penyusunan buku ini adalah sebagai panduan bagi guru dalam memberikan pelajaran seni musik sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan meningkatkan serta mengembangkan kompetensi siswa dalam bermusik. Secara garis besar tujuan spesifik penyusunan buku ini sebagai berikut:

1. memandu guru menyampaikan teori dan praktik pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), dan sikap (afektif) siswa;

2. memandu guru menyiapkan perlengkapan dan peralatan musikal yang diperlukan untuk pembelajaran;
3. memandu guru mengadakan asesmen kompetensi untuk menguji ketercapaian pembelajaran peserta didik; dan
4. memandu guru mengembangkan materi pembelajaran secara menarik dan menyenangkan.

Buku ini mengandung materi berupa teks, gambar, dan tautan audio-video musik yang dapat dibaca, diperdengarkan, atau dipertontonkan oleh guru kepada siswa. Guru didorong untuk mampu mengembangkan materi pembelajaran secara mandiri.

Penyusunan buku ini juga bertujuan meningkatkan kompetensi dan wawasan guru seni musik SD yang mungkin tidak berlatar belakang pendidikan musik. Pada dasarnya seni musik dapat dipelajari siapa pun karena sejatinya mempelajari seni musik bukan semata-mata menjadikan seseorang musisi, melainkan lebih dari itu menjadi pribadi yang memiliki kepekaan seni .

Sasaran Pembelajaran

Sasaran pembelajaran Seni Musik kelas V ini adalah sebagai berikut.

1. Siswa mampu mendeskripsikan dan membedakan suara-suara yang didengar, baik itu suara manusia, binatang, maupun alam hingga suara-suara alat musik yang berbeda-beda, baik alat musik tradisional Indonesia maupun alat musik Barat yang tujuannya melatih kepekaan terhadap unsur-unsur bunyi yang terdengar dan unsur-unsur bunyi musikal yang didengar.
2. Siswa mampu mengenal tangga nada, membaca notasi sederhana, dan memainkannya dengan alat musik sederhana seperti pianika.
3. Siswa dapat memahami teknik bernyanyi atau berolah vokal yang benar sehingga peserta didik mampu bernyanyi dengan sikap yang benar, pengucapan atau artikulasi yang benar hingga menerapkan teknik-teknik dasar bernyanyi dengan contoh-contoh lagu yang diberikan baik lagu wajib, lagu pop anak-anak dan lagu daerah Nusantara
4. Siswa diarahkan untuk memilih instrumen musik yang ingin dimainkan, menonton video pertunjukan musik, membentuk kelompok bermusik dan puncaknya seluruh peserta didik membuat pagelaran musik yang melibatkan seluruh anak dalam kelas seperti rampak perkusi, paduan suara dengan iringan musik atau pertunjukan musik lainnya sesuai keadaan dan kemampuan peserta didik. Hal ini bertujuan meningkatkan rasa kebersamaan, saling mengisi, saling menghargai dan memupuk rasa tanggung jawab peserta didik.

Simbol Pembelajaran

Buku ini menggunakan simbol (ikon) pembelajaran untuk memudahkan guru melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Simbol (Ikon)	Arti
	Capaian Pembelajaran adalah deskripsi capaian pembelajaran tiap unit/bab pembelajaran sebagaimana tercantum di dalam kurikulum.
	Tujuan Pembelajaran adalah deskripsi kompetensi yang harus dicapai oleh siswa pada setiap pembelajaran.
	Persiapan Belajar adalah deskripsi sarana, peralatan, dan perlengkapan yang harus disiapkan oleh guru pada setiap unit pembelajaran.
	Kegiatan mendengarkan suara nyanyian/lagu dan musik dari pemutar CD atau gawai.
	Kegiatan bernyanyi secara perseorangan atau bersama-sama.
	Kegiatan memainkan alat musik tradisional.
	Kegiatan memainkan alat musik modern.
	Kegiatan belajar not balok atau notasi musik.
	Portofolio adalah tugas yang diberikan kepada siswa secara perseorangan atau berkelompok untuk menunjukkan ekspresi atau apresiasi terhadap seni musik.
	Uji kompetensi adalah ujian untuk mengukur ketercapaian pembelajaran di tiap unit.
	Untuk mencari video dengan QR Code: nyalakan kamera gawai/ponsel tepat di atas QR code, gawai langsung terhubung ke *link* YouTube yang dituju, klik telusuri untuk menampilkan video dari YouTube.

A. Panduan Umum

Musik sering disebut sebagai bahasa universal. Hampir tidak ada bangsa di dunia ini yang mengembangkan kebudayaan tanpa adanya unsur musik di dalamnya. Tidak terkecuali bangsa Indonesia yang memiliki keragaman budaya luar biasa 300 kelompok etnik atau suku bangsa yang mendiami pulau-pulau di Indonesia.

Sudah sepatutnya generasi muda, khususnya para pelajar mengembangkan keragaman sosial budaya tersebut menjadi kebudayaan nasional sebagaimana termaksud di dalam Pasal 32 UUD 1945:

"Kebudayaan bangsa ialah kebudayaan yang timbul sebagai buah usaha budinya rakyat Indonesia seluruhnya. Kebudayaan-kebudayaan lama dan asli yang terdapat sebagai puncak-puncak kebudayaan di daerah-daerah di seluruh Indonesia, terhitung sebagai kebudayaan bangsa. Usaha kebudayaan harus menuju ke arah kemajuan adab, budaya, dan persatuan dengan tidak menolak bahan-bahan baru dari kebudayaan asing yang dapat memperkembangkan atau memperkaya kebudayaan bangsa sendiri serta mempertinggi derajat kemanusiaan bangsa Indonesia".

Ki Hadjar Dewantara memberikan pandangan bahwa kebudayaan nasional adalah "puncak-puncak dari kebudayaan daerah". Hal tersebut menegaskan bahwa nilai-nilai luhur peradaban yang berbasis kearifan lokal dalam keanekaragaman harus terus ditumbuhkembangkan oleh seluruh warga bangsa agar jati dirinya semakin kuat. Unsur ketunggalikaan lebih menonjol daripada kebinekaan.

Realitas perbedaan antaretnik atau antarsukubangsa sebenarnya menjadi modal utama bagi kita untuk memajukan kebudayan nasional berlandaskan pada Pancasila. Nilai-nilai luhur Pancasila harus diwujudnyatakan dalam hubungan dan keseimbangan antara kebudayaan daerah dan kebudayaan nasional untuk membangun peradaban bangsa Indonesia yang Pancasilais demi kemajuan Indonesia.

Sebagaimana tercantum di dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab." Amanat di dalam UU ini secara aktual diimplementasikan ke dalam konsep Merdeka Belajar dengan menghasilkan profil Pelajar Pancasila.

Kebudayaan berhubungan erat dengan keliterasian. Akar dari literasi adalah akal budi yang mengakar kuat pada diri seseorang. Alhasil, akal budi itu akan menumbuhkan cabang-cabang literasi yang mengandung keandalan pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), dan sikap (afeksi) pada tiap diri peserta didik.

Ki Hadjar Dewantara menyatakan, “Ketahuilah bahwa ‘budi’ itu berarti ‘pikiran – perasaan – kemauan’, dan ‘pekerti’ itu artinya ‘tenaga’. Dengan adanya ‘budi pekerti’ itu tiap-tiap manusia berdiri sebagai manusia merdeka (berpribadi), yang dapat memerintah atau menguasai diri sendiri (mandiri, *zelfbeheersching*). Inilah manusia yang beradab dan itulah maksud dan tujuan pendidikan dalam garis besarnya.”

Setiap bidang ilmu, tidak terkecuali seni musik mengandung unsur keliterasian berbasis akal budi. Karena itu, belajar bermusik sejatinya untuk mengukuhkan akal budi yang berasal dari kebudayan-kebudayaan daerah, kebudayaan nasional, dan kebudayaan dunia yang mendukung profil sebagai Pelajar Pancasila. Adapun tokoh sentral di balik kegiatan pembelajaran adalah seorang guru yang dengan profesionalitasnya mampu memfasilitasi kegiatan belajar secara merdeka.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka disusunlah buku guru ini untuk mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan dan mencerdaskan sehingga dapat memunculkan kreativitas guru dalam mengembangkan pembelajaran. Secara garis besar buku guru ini berisikan hal berikut.

1. **Bagian I Panduan Umum:** berisikan tujuan buku guru dikaitan dengan buku siswa, penjelasan ringkas tentang profil Pelajar Pancasila, karakteristik mata pelajaran Seni Musik, capaian pembelajaran sesuai dengan fase, penjelasan bagian buku siswa dan strategi umum yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran Seni Musik.
2. **Bagian II Panduan Khusus**: berisi gambaran umum setiap unit, skema pembelajaran, panduan pembelajaran, dan asumsi penulis terhadap penggunaan buku.

Buku Panduan Guru Seni Musik Kelas V ini disusun dengan sistematika sebagai berikut.

1. Tujuan Penerbitan Buku

Selaras dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional maka buku ini bertujuan

a. memandu para pendidik (guru) agar dapat menggunakan buku sebagai salah satu sumber belajar yang mendukung implementasi kurikulum dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian autentik sesuai dengan capaian pembelajaran;

b. memperkuat para pendidik untuk mempraktikkan paradigma pendidikan yang menyeimbangkan antara proses dan hasil pembelajaran agar peserta didik dapat semakin mengembangkan potensi dirinya sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia; dan

c. memotivasi para pendidik agar dalam pembelajaran memberdayakan peserta didik (siswa) dengan menggunakan aneka strategi dan metode pembelajaran untuk menumbuhkembangkan sikap, keterampilan, yang kritis, kreatif, inovatif, dan kolaboratif.

2. Profil Pelajar Pancasila

Merdeka Belajar merupakan visi yang dibangun berdasarkan pemikiran Bapak Pendidikan Indonesia, Ki Hadjar Dewantara, yang menyatakan bahwa kemerdekaan adalah tujuan pendidikan sekaligus paradigma pendidikan yang perlu dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan. Ki Hadjar Dewantara menuliskan bahwa kemerdekaan memiliki makna yang lebih daripada kebebasan hidup. Yang paling utama dari kemerdekaan adalah kemampuan untuk "hidup dengan kekuatan sendiri, menuju ke arah tertib-damai serta selamat dan bahagia, berdasarkan kesusilaan hidup manusia".

Makna merdeka dalam merdeka belajar, dengan demikian, mengisyaratkan kebebasan, kemampuan, serta keberdayaan, untuk mencapai kebahagiaan. Keselamatan dan kebahagiaan ini pun tidak saja diperoleh dan dirasakan oleh individu, tetapi juga secara kolektif. Inilah visi pendidikan bangsa Indonesia yang sudah lama dicanangkan, dan dihidupkan kembali dalam semangat Merdeka Belajar.

Merdeka Belajar yang dicetuskan oleh Ki Hadjar Dewantara perlu dikuatkan kembali, begitu pula tujuan pendidikan nasional yang telah dinyatakan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang dalam hal ini pendidikan diselenggarakan agar setiap individu dapat menjadi manusia yang "beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Yudi Latif menuliskan bahwa "Tujuan besar dari sistem pendidikan nasional ini menjadi bintang penuntun (*guiding star*) atau yang disebut Presiden Soekarno dengan "*Leitstar*" (bintang pemimpin)."

Metafora tersebut digunakan karena bintang penuntun biasanya merupakan bintang utara (*north star*) yang posisinya tetap, bahkan ketika bintang-bintang lainnya bergerak. Bintang utara juga dapat dilihat lebih jelas/terang dibandingkan bintang lainnya. Oleh karena itu, bintang ini berguna sebagai navigasi, penunjuk arah, atau patokan ketika orang bergerak. Demikian pula peran Profil dalam konstelasi kebijakan pendidikan.

Profil Pelajar Pancasila merupakan misi yang jelas, relatif kekal, sehingga dapat dijadikan penunjuk arah yang konsisten meskipun terjadi perubahan-perubahan kebijakan dan praktik pendidikan. Meskipun kurikulum berubah, kebijakan tentang asesmen nasional berganti, Profil Pelajar Pancasila menjadi bintang utara yang tetap. Dengan kata lain, Profil Pelajar Pancasila adalah penentu arah perubahan dan

petunjuk bagi segenap pemangku kepentingan dalam melakukan upaya peningkatan kualitas pendidikan.

Secara komprehensif, Pelajar Pancasila didefinisikan sebagai berikut: "Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten dan memiliki karakter sesuai nilai-nilai Pancasila." Pernyataan ini memuat tiga kata kunci: *pelajar sepanjang hayat*, *kompeten*, dan *nilai-nilai Pancasila*. Hal ini menunjukkan adanya paduan antara penguatan identitas khas bangsa Indonesia, yaitu Pancasila, sebagai rujukan karakter pelajar Indonesia; dengan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan sumber daya manusia Indonesia dalam konteks perkembangan Abad ke-21.

Dari pernyataan Profil Pelajar Pancasila tersebut, enam karakter/kompetensi dirumuskan sebagai dimensi kunci. Keenamnya saling berkaitan dan menguatkan sehingga upaya mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang utuh membutuhkan berkembangnya keenam dimensi tersebut secara bersamaan, tidak parsial.

Keenam dimensi tersebut, yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) berkebinekaan global, 3) bergotong royong, 4) mandiri, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif. Enam dimensi ini menunjukkan bahwa Profil Pelajar Pancasila tidak hanya berfokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga sikap dan perilaku sesuai dengan jati diri sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia.

Gambar 1 Profil Pelajar Pancasila

Keenam dimensi Profil Pelajar Pancasila harus dipahami sebagai satu kesatuan yang saling melengkapi yakni terjadi keterkaitan antara satu dimensi dan dimensi lainnya sehingga melahirkan kemampuan yang lebih spesifik dan konkret. Sebagai contoh, kemampuan seseorang untuk berefleksi diri (merupakan salah satu elemen dalam dimensi Mandiri) serta perkembangan akhlak pribadinya yang ditunjukkan dengan kemampuan merawat diri secara fisik, mental, dan spiritual (salah satu elemen Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia) akan membangun kesadaran dan kebiasaan untuk bergaya hidup sehat lahir dan batin.

Cinta tanah air juga merupakan karakter yang dihasilkan oleh berkembangnya akhlak bernegara dalam dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia sekaligus dimensi bergotong royong dan berkebinekaan global. Naskah akademik ini juga akan memberikan beberapa contoh lain yang menunjukkan bahwa dimensi-dimensi Profil Pelajar Pancasila merupakan kompetensi dan karakter yang mendasari berbagai kemampuan yang perlu dikembangkan dalam diri setiap pelajar Indonesia.

3. Karakteristik Mata Pelajaran Seni Musik

Belajar seni musik harus dipahami secara umum bahwa kecerdasan musikal bagian dari kealamiahan tumbuh kembang seorang anak. Musik dan nyanyian tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, baik sebagai hiburan maupun media untuk menyampaikan pesan-pesan akal budi. Karena itu, belajar seni musik harus dimaknai sebagai upaya menstimulus akal budi tidak semata bertujuan menjadikan seorang peserta didik sebagai pemusik atau kelak berkegiatan di bidang seni musik.

Ekspresi seni musik adalah ekspresi yang dapat diungkapkan oleh semua anak didik dengan segala potensi yang dimilikinya. Karena itu, pelajaran seni musik juga tidak dapat dipisahkan dari hakikat Merdeka Belajar.

Pelajaran Seni Musik dalam konteks Merdeka Belajar mencakup hal berikut:

a. pengembangan musikalitas melalui kebebasan berekspresi;
b. pengembangan imajinasi secara luas dengan menjalani disiplin kreatif;
c. penghargaan terhadap nilai-nilai keindahan;
d. pengembangan rasa kemanusiaan, toleransi, dan menghargai perbedaan; dan
e. pengembangan kepribadian manusia secara utuh (jasmani, mental/psikologis, dan rohani) sehingga dapat memberikan dampak dalam kehidupan manusia.

Manusia yang bebas dimaksudkan manusia yang memiliki keterbukaan akal budi untuk mengembangkan potensi dirinya dengan menjadikan norma-norma kehidupan sebagai nilai-nilai keutamaan hidup yang harus dijunjung tinggi. Untuk

itulah Merdeka Belajar sebagai warisan Ki Hadjar Dewantara sangat penting agar dilaksanakan dalam pembelajaran.

Pelajaran seni musik membantu pengembangan musikalitas—kemampuan bermusik peserta didik dalam berbagai macam praktiknya dengan baik. Beberapa elemen dapat diuraikan melalui pelajaran musik, peserta didik dapat mengungkapkan dengan indah dan ekspresif, melalui kesadaran, pemahaman dan penghayatan akan unsur-unsur/elemen-elemen bunyi, musik, dan kaidah-kaidahnya.

4. Capaian Pembelajaran

Karakter Pelajar Pancasila berkembang seperti spiral sebagaimana tertera pada deskripsi Profil Pelajar Pancasila, maka pendidikan terutama mata pelajaran Seni Musik memiliki peran penting dalam menguatkan dan mengembangkan karakter yang sama. Salah satu contoh menjadi pelajar yang mandiri, secara konsisten sejak dini hingga anak memasuki usia dewasa.

Untuk mencapai kompetensi dan karakter, serta potensi peserta didik diperlukan tahapan yang sistematis berupa capaian pembelajaran. Pada fase C terdapat 3 (tiga) tingkatan kelas yakni kelas IV, V, dan VI. Capaian pembelajaran tiap kelas dapat dijabarkan sebagai berikut.

KELAS V	KELAS VI
1. Bernyanyi lagu dan bermain alat-alat musik tradisi/lokal dan modern dengan cara yang baik dan sesuai. 2. Mendokumentasikan bunyi secara tulisan, gambar, audio, dan narasi. 3. Mengenal tata cara penulisan musik yang lazim digunakan secara umum di budaya musik, baik lokal maupun global. 4. Membuat bentuk musik sederhana dan menampilkannya secara sendiri atau bersama-sama. 5. Menjalani rutin dan kebiasaan baik dalam berkegiatan musik. 6. Mendapatkan pengalaman dan kesan baik bagi perbaikan dan kemajuan diri sendiri dan bersama.	1. Bernyanyi dan bermain alat-alat musik tradisi/modern dengan cara yang baik dan sesuai. 2. Menampilkan musik dari notasi yang disajikan/dicatat. 3. Mengenal dan mempraktikkan teknik improvisasi sederhana. 4. Membuat karya musik sederhana dan menampilkannya secara sendiri dan bersama-sama. 5. Menjalani rutin dan kebiasaan baik dalam berkegiatan musik. 6. Mendapatkan pengalaman dan kesan baik bagi perbaikan dan kemajuan diri sendiri dan bersama.

5. Sistematika Buku Guru

Pembelajaran Seni Musik untuk Kelas V meniadakan buku siswa sehingga relatif menggunakan buku guru sebagai bahan pembelajaran primer. Buku guru pada pembelajaran Seni Musik sesuai dengan capaian pembelajaran per tahun untuk Kelas V meliputi lima unit berikut kegiatan pembelajarannya. Berikut ini pembagian bab pada buku guru Kelas V.

a. Unit 1 Mengenal Jenis-Jenis Suara Manusia, Bunyi Alat Musik, dan Bentuk Alat Musik terdiri atas dua kegiatan belajar (KB):
   1. Mengenal Jenis-Jenis Suara Manusia
   2. Mengenal Bentuk dan Membedakan Bunyi Alat Musik

b. Unit 2 Mengenal Notasi dan Tangga Nada terdiri atas lima kegiatan belajar (KB):
   1. Mengenal Notasi Angka
   2. Mengenal Paranada, Not pada Garis dan Spasi serta Tanda Kunci
   3. Mengenal dan Memainkan Notasi balok
   4. Membaca dan Memanfaatkan Not Balok
   5. Mengenal Tangga Nada

c. Unit 3 Ayo Bernyanyi terdiri atas lima kegiatan belajar (KB):
   1. Mengenal Organ Penghasil Suara pada Manusia
   2. Teknik Bernyanyi yang Benar
   3. Menyanyikan Lagu Populer yang Bertema Anak-Anak
   4. Menyanyikan Lagu-Lagu Wajib Nasional
   5. Menyanyikan Lagu-Lagu Daerah

d. Unit 4 Saatnya Bermain Musik dan Bernyanyi terdiri atas empat kegiatan belajar (KB):
   1. Mengenal Pola Irama
   2. Membagi Kelompok Bermusik dan Kelompok Bernyanyi
   3. Latihan Kelompok dengan Pengembangan Teknik Interlocking
   4. Menyanyikan Lagu-Lagu Pilihan dengan Iringan Perkusi

e. Unit 5 Apresiasi Musik terdiri atas dua kegiatan belajar (KB):
   1. Mengapresiasi Pertunjukan Musik Tradisional
   2. Mengapresiasi Pagelaran Musik Pop melalui Media Elektronik

6. Strategi Umum Pembelajaran Seni Musik

Pembelajaran Seni Musik dapat dikembangkan oleh guru dengan metode pembelajaran secara umum, kemudian juga menggunakan metode pembelajaran bermusik secara khusus. Metode pembelajaran Paikem dapat diterapkan sebagai metode pembelajaran umum yakni metode pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.

Paikem merupakan salah satu unsur dari fondasi pembelajaran sebagai berikut: 1) berpusat pada peserta didik; 2) mengembangkan kreativitas peserta didik; 3) mengandung suasana yang menarik, menyenangkan, dan bermakna; 4) menerapkan prinsip pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan; 5) mengembangkan beragam kemampuan yang bermuatan nilai dan makna; 6) mendorong peserta didik aktif berbuat; 7) menekankan pada penggalian, penemuan, dan penciptaan; 8) melaksanakan pembelajaran dalam situasi nyata dan konteks sebenarnya; dan 9) menggunakan pembelajaran tuntas di sekolah.

Berdasarkan Taksonomi Bloom (Revisi Krathwohl, 2001) terdapat enam kata kerja operasional dalam ranah kognitif, yaitu mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Enam level kognitif ini dirumuskan ke dalam tujuan pembelajaran yang dikenal dengan istilah C1 hingga C6.

Pada ranah psikomotorik, kita mengenal kata kerja operasional berikut: meniru, menyusun, melakukan dengan prosedur saksama, melakukan dengan baik dan tepat, dan melakukan tindakan secara alami. Adapun pada ranah afektif yang berkaitan dengan sikap dan nilai menyajikan kata kerja operasional sebagai berikut: menerima, menanggapi, menghargai, mengatur diri, dan menjadikan pola hidup.

Hakikat dalam Taksonomi Bloom ini dapat menjadi dasar para pendidik Seni Musik bahwa belajar seni musik dilakukan secara bertahap mulai pada tiga level terbawah yang disebut LOTS (*lower order thinking skill*) hingga tiga level teratas yang disebut HOTS (*higher order thinking skill*).

Metode Paikem berlandaskan Taksonomi Bloom ini diterapkan untuk menghasilkan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran pada tiap unit pembelajaran. Konsep pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan digunakan dalam melaksanakan kegiatan belajar (KB) yang tersebar di tiap unit.

Metode pembelajaran bermusik secara khusus merupakan sintesis dari berbagai metode yang dikenalkan para ahli, seperti Dacroze, Curwen, Leonard dan House, Greenberg, Romseau, serta Edwin E. Gordon. Akan tetapi, pada intinya pembelajaran Seni Musik ini sangat memperhatikan kondisi pendidik dan peserta didik di sekolah masing-masing.

Kunci dari pembelajaran Seni Musik adalah memberikan pengalaman musikal kepada peserta didik secara menyenangkan melalui kegiatan mendengarkan musik, meniru, bernyanyi, bermain musik, dan bergerak mengikuti irama musik.

Pada akhirnya, peserta didik juga mampu membaca notasi musik dengan metode sederhana.

Hal yang perlu dipahami terkait dengan pembelajaran notasi musik (notasi balok) bahwa pendidik harus menggunakan alat musik. Selama ini pembelajaran notasi balok ibarat pelajaran menggambar sehingga pendidik hanya menggambarkan notasi balok dalam bentuk paranada di papan tulis.

Pembelajaran semacam ini tidak efektif karena peserta didik tidak mengetahui secara nyata posisi nada berdasarkan bunyi yang didengar. Untuk itu, sekolah atau pendidik dapat menghadirkan alat musik sederhana seperti pianika untuk mengenalkan bunyi notasi balok sehingga peserta didik dapat memahaminya.

B. Pendahuluan

1. Gambaran Umum Mata Pelajaran Seni Musik

Mata pelajaran seni musik di pendidikan dasar merupakan pembelajaran secara kognitif, psikomotorik, dan afektif dalam berseni musik. Peserta didik diharapkan mampu mengapresiasi karya seni musik yang terpilih, terutama musik-musik tradisional dan lagu anak-anak berdasarkan tahapan perkembangan peserta didik sehingga berpengaruh terhadap perkembangan ranah afektif pada diri mereka.

Buku ini disusun berdasarkan implementasi Kurikulum yang disederhanakan dengan mengedepankan pada capaian pembelajaran. Kurikulum yang disederhanakan merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya (K-13) dengan mengusung konsep Merdeka Belajar. Istilah capaian pembelajaran yang menggantikan kompetensi inti dan kompetensi dasar (KIKD) merujuk pada Paradigma Capaian Pembelajaran dari Ristekdikti tahun 2015 yang berasal dari *learning outcomes*—merupakan ungkapan tujuan pendidikan tentang apa yang diharapkan, diketahui, dipahami, dan dapat dikerjakan oleh peserta didik setelah menyelesaikan suatu periode belajar.

Dengan mempelajari buku ini, pendidik diharapkan mampu mengajarkan seni musik kepada peserta didik secara baik, benar, tepat, sekaligus menyenangkan meskipun pada taraf paling sederhana. Di dalam buku ini diberikan juga tautan aliran video yang dapat diakses untuk mengetahui bunyi dan teknik-teknik bermusik secara nyata.

2. Keterkaitan Tujuan Pembelajaran dengan Capaian Pembelajaran

a. Rasionalitas

Seni musik merupakan ekspresi, respons, dan apresiasi manusia terhadap berbagai fenomena kehidupan, baik dari dalam diri maupun dari budaya, sejarah, alam, dan lingkungan hidup seseorang, dalam beragam bentuk tata dan olah bunyi-sunyi.

Musik bersifat lokal sekaligus universal, mampu menembus sekat-sekat perbedaan, serta menyuarakan isi hati dan buah pikiran manusia yang paling dalam, termasuk yang tidak dapat diwakili oleh bahasa verbal. Musik mendorong manusia untuk menginderai, merasakan, dan mengekspresikan keindahan melalui penataan bunyi-suara dan sunyi.

Melalui pendidikan seni musik, manusia diajak untuk berpikir dan bekerja secara artistik-estetik agar manusiawi, kreatif, memiliki apresiasi, menghargai kebinekaan global, serta sejahtera jasmani, mental (psikologis), dan rohani, untuk selanjutnya memberi dampak pada kehidupan manusia (diri sendiri dan orang lain) juga pada pengembangan pribadi setiap orang dalam proses pembelajaran yang berkesinambungan (terus-menerus).

b. Tujuan Pembelajaran

1. Pemelajar mampu mengekspresikan diri atas fenomena kehidupan.
2. Pemelajar peka terhadap persoalan diri secara pribadi dan dunia sekitar.
3. Pemelajar mampu mengasah dan mengembangkan musikalitas, terlibat dengan praktik-praktik bermusik dengan cara yang sesuai, tepat, dan bermanfaat, serta turut ambil bagian dan mampu menjawab tantangan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Secara sadar dan bermartabat pemelajar mengusahakan perkembangan kepribadian, karakter, dan kehidupannya, baik untuk diri sendiri maupun untuk sesama dan alam sekitar.

c. Karakteristik Mata Pelajaran Seni Musik

Pelajaran seni musik mencakup aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif yang tergambar dari hal berikut: 1) pengembangan musikalitas; 2) kebebasan berekspresi; 3) pengembangan imajinasi secara luas; 4) menjalani disiplin kreatif; 5) penghargaan akan nilai-nilai keindahan; 6) pengembangan rasa kemanusiaan, toleransi, dan menghargai perbedaan; 7) pengembangan karakter/kepribadian manusia secara utuh (jasmani, mental/psikologis, dan rohani) sehingga dapat memberikan dampak dalam kehidupan manusia.

Pelajaran Seni Musik juga membantu mengembangkan kemampuan musikalitas yakni kemampuan bermusik peserta didik dalam berbagai macam praktiknya dengan baik melalui indikator berikut ini:

1. ekspresif dan estetis;
2. pemahaman dan penghayatan akan unsur-unsur/elemen-elemen bunyi-sunyi-musik serta kaidah-kaidahnya; dan
3. eksekusi yang tepat, sesuai, dan sebaik-baiknya.
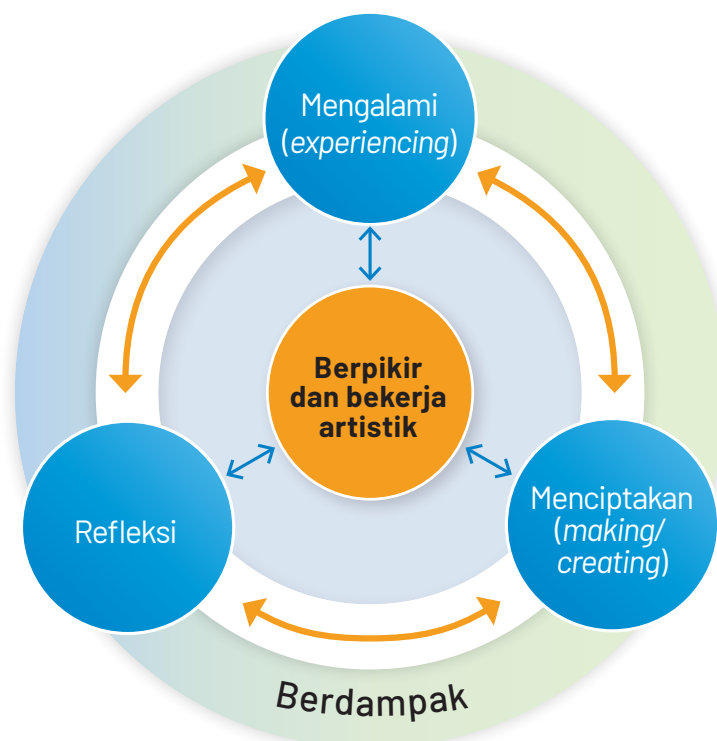
Gambar 2 Elemen-elemen pembelajaran

Selain itu, pembelajaran Seni Musik juga mencakup elemen-elemen berikut ini.

1) Mengalami (*Experiencing*)

Proses bermusik yang dialami peserta didik diharapkan mampu mengindrai, mengenali, merasakan, menyimak, mencobakan/bereksperimen, dan merespons bunyi-sunyi dari beragam sumber, dan beragam jenis/bentuk musik dari berbagai konteks budaya dan zaman. Peserta didik mampu mengeksplorasi bunyi dan beragam karya musik, bentuk musik, alat-alat yang menghasilkan bunyi-musik, dan penggunaan teknologi dalam praktik bermusik. Melalui pengalaman dari beragam praktik bermusik, peserta didik diharapkan mampu mengamati, mengumpulkan, dan merekam kegiatan bermusik sehingga menumbuhkan kecintaan pada musik dan mengusahakan dampak bagi diri sendiri, orang lain, dan masyarakat.

2) Menciptakan (*Creating/Making*)

Peserta didik mampu memilih penggunaan beragam media dan teknik bermusik untuk menghasilkan karya musik sesuai dengan konteks, kebutuhan dan ketersediaan, serta kemampuan bermusik masyarakat, sejalan dengan perkembangan teknologi. Peserta didik diharapkan mampu menciptakan karya-karya musik dengan standar musikalitas yang baik dan sesuai dengan kaidah/budaya dan kebutuhan, dapat dipertanggungjawabkan, berdampak pada diri sendiri dan orang lain, dalam beragam bentuk praktiknya.

3) Merefleksikan (*Reflecting*)

Peserta didik mampu menyematkan nilai-nilai yang generatif-lestari pada pengalaman dan pembelajaran artistik-estetik yang berkesinambungan. Di dalam proses berpikir artistik-estetik dan unjuk karya musik, peserta didik diharapkan mampu memberikan penilaian dan membuat hubungan antara karya pribadi dan orang lain.

4) Berpikir dan Bekerja Secara Artistik (*Thinking and Working Artistically*)

Peserta didik melalui proses berpikir dan bekerja secara artistik diharapkan mampu merancang, menata, menghasilkan, mengembangkan, menciptakan, meréka ulang, dan mengomunikasikan ide atau gagasan musik. Peserta didik mampu mengelaborasikan dengan bidang keilmuan yang lain: seni-rupa, tari, drama, dan nonseni yang bermanfaat untuk menanggapi setiap tantangan hidup dan kesempatan berkarya secara mandiri. Peserta didik mempunyai gagasan untuk meninjau dan memperbaiki diri sesuai dengan kebutuhan masyarakat, zaman, konteks fisik-psikis, budaya, dan kondisi alam. Peserta didik menjalani kebiasaan dan disiplin kreatif sebagai sarana melatih kelancaran dan keluwesan dalam praktik bermusik.

5) Berdampak bagi Diri Sendiri dan Orang Lain (*Impacting*)

Peserta didik mampu memilih, menganalisis, dan menghasilkan karya-karya musik untuk terus mengembangkan kepribadian dan karakter bagi diri sendiri dan sesama, membangun persatuan dan kesatuan bangsa, meningkatkan cinta kasih kepada sesama manusia dan alam semesta. Peserta didik menjalani kebiasaan/disiplin kreatif dalam berbagai praktik bermusik sebagai sarana melatih pengembangan pribadi dan bersama, semakin baik waktu demi waktu, dan tahap demi tahap.

3. Skema Pembelajaran

Berikut ini skema pembelajaran Seni Musik Kelas V.

Judul Unit	Kegiatan Belajar	Deskripsi
Mengenal Jenis-Jenis Suara Manusia, Bunyi Alat Musik, dan Bentuk Alat Musik	1. Mengenal Jenis-Jenis Suara Manusia 2. Mengenal Bentuk dan Membedakan Bunyi Alat Musik	Pembelajaran ini diawali dengan kegiatan mengenal dan mengetahui jenis-jenis suara manusia. Langkah pertama adalah membedakan suara manusia berdasarkan jenis kelamin dan selanjutnya membedakan jenis-jenis suara wanita dan jenis-jenis suara pria. Kemudian dilanjutkan dengan memperdengarkan rekaman suara wanita dan rekaman suara pria serta rekaman suara anak-anak ketika berbicara. Langkah berikutnya, mulai membedakan suara wanita yang tinggi, medium, dan rendah dan dilanjutkan dengan membedakan suara pria yang tinggi, medium, dan rendah dalam bentuk nyanyian atau lagu. Dalam Kegiatan Belajar ini akan diberikan contoh-contoh penyanyi wanita bersuara tinggi, medium, dan rendah, juga contoh-contoh penyanyi pria yang bersuara tinggi, medium, dan rendah serta rekaman penyanyi anak-anak.

Judul Unit	Kegiatan Belajar	Deskripsi
Mengenal Notasi dan Tangga Nada	1. Mengenal Notasi Angka 2. Mengenal Paranada, Not pada Garis dan Spasi serta Tanda Kunci 3. Mengenal dan Memainkan Notasi balok 4. Membaca dan Memanfaatkan Not Balok 5. Mengenal Tangga Nada	Pembelajaran ini diawali dengan kegiatan mengenal dan mengetahui notasi angka dan notasi balok. Langkah pertama adalah mengenalkan notasi angka dan cara membacanya. Langkah berikutnya adalah mengenalkan bentuk dan nilai notasi balok yang dilanjutkan dengan memainkan not balok berdasarkan ritme atau ketukan. Peserta didik diharapkan mampu membaca dan memainkan notasi balok berdasarkan nilai ketukan/ritmisnya dengan stik kayu atau tepuk tangan. Selanjutnya, peserta didik dapat memainkan notasi balok berdasarkan nilai not dan posisi not dengan alat musik pianika atau aplikasi *keyboard* virtual/piano pada ponsel atau tablet yang dapat diunduh (di-*download*) dari Play Store atau App Store.
Ayo Bernyanyi	1. Mengenal Organ Penghasil Suara pada Manusia 2. Teknik Bernyanyi yang Benar 3. Menyanyikan Lagu Populer yang Bertema Anak-Anak 4. Menyanyikan Lagu-Lagu Wajib Nasional 5. Menyanyikan Lagu-Lagu Daerah	Pembelajaran ini diawali dengan kegiatan mengenal dan mengetahui organ tubuh penghasil suara. Langkah selanjutnya adalah mempelajari teknik bernyanyi yang benar. Peserta didik mempelajari sikap tubuh, pernapasan, intonasi, dan artikulasi. Setelah mengetahui teknik bernyanyi yang benar, peserta didik diharapkan dapat menyanyikan lagu populer bertema anak-anak, lagu wajib nasional, dan lagu daerah.

Judul Unit	Kegiatan Belajar	Deskripsi
Saatnya Bermain Musik dan Bernyanyi	1. Mengenal Pola Irama 2. Membagi Kelompok Bermusik dan Kelompok Bernyanyi 3. Latihan Kelompok dengan Pengembangan Teknik *Interlocking* 4. Menyanyikan Lagu-Lagu Pilihan dengan Iringan Perkusi	Pembelajaran ini berisi pengetahuan pola irama yang cenderung sama dan berulang-ulang serta bisa diaplikasikan sebagai bentuk iringan. Seluruh peserta didik diharapkan mampu memainkan pola ritmis yang sama sehingga terbentuk kesatuan ritme yang seragam dan kompak. Hal ini dapat memupuk rasa persatuan dan kesatuan. Pembelajaran diawali dengan latihan ritme dua ketuk, satu ketuk, dan setengah ketuk. Dalam unit ini juga diperkenalkan not yang bernilai 1/2 ketuk serta tanda istirahat (tanda diam) 1 ketuk dan 1/2 ketuk. Setelah mampu memainkan pola-pola ritmis yang diberikan, selanjutnya peserta didik mengikuti lagu dengan memainkan pola ritmis yang sudah dilatih.

Judul Unit	Kegiatan Belajar	Deskripsi
Apresiasi Musik	1. Mengapresiasi Pertunjukan Musik Tradisional 2. Mengapresiasi Pagelaran Musik Pop melalui Media Elektronik	Pada pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu menerapkan seluruh pembelajaran dari Unit 1 hingga Unit 4 untuk mengapresiasi suatu kegiatan bermusik atau pertunjukan musik. Peserta didik diharapkan mampu menyimak, mengetahui nama pertunjukan, dan mendeskripsikan pertunjukan yang ditonton; mulai dari nama pertunjukan, judul repertoar yang dibawakan, serta jumlah pemain yang terlibat dan alat musik apa yang dimainkan. Peserta didik juga diharapkan mampu memberikan penilaian dan mendokumentasikan pertunjukan dalam bentuk foto ataupun video serta memberikan keterangan pada foto atau video yang diambil.

4. Asumsi Pembelajaran

Buku Guru Seni Musik Kelas V ditujukan untuk pendidik/guru level 1 sebagaimana dimaksudkan dalam penyusunan buku ini. Dengan demikian, pendidik atau guru yang mengajarkan Seni Musik tidak harus berlatar belakang pendidikan musik. Guru diasumsikan masih dapat mengajarkan Seni Musik pada tahapan sederhana dan lebih baik lagi guru secara khusus mempelajari musik atau mampu memainkan satu alat musik.

Belajar Seni Musik tanpa alat musik tidaklah mampu secara optimal mencapai tujuan pembelajaran sebagaimana dimaksudkan oleh kurikulum. Oleh karena itu, sekurang-kurangnya sekolah dan guru harus memiliki sarana belajar seperti pemutar musik, alat musik tradisional, dan alat musik modern—paling tidak menggunakan pianika. Selain itu, diperlukan akses internet dari ponsel atau komputer untuk mengunduh atau melihat demonstrasi pembelajaran jika memungkinkan. Apabila tidak memungkinkan, guru dapat mencoba alternatif pembelajaran lain.

Pembelajaran dapat dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas dengan memperhatikan keamanan. Pendidik atau guru dipersilakan mengembangkan kreativitas pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Seni Musik
untuk SD Kelas V
Penulis: Irawan Zulhidayat & Daud J. Pamei
ISBN: 978-602-244-352-0

Unit 1

Mengenal Jenis-Jenis Suara Manusia, Bunyi Alat Musik, dan Bentuk Alat Musik

Capaian Pembelajaran

1. Peserta didik dapat melatih kepekaan indra pendengaran dan melatih kepekaan rasa sehingga bisa membedakan suara-suara manusia dan jenis-jenisnya.
2. Peserta didik dapat mengenal bunyi alat musik yang berbeda-beda serta mengenal bentuk alat musik.

Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran pada Unit 1 ini peserta didik diharapkan mampu

1. mengenal dan membedakan jenis-jenis *range* pada suara manusia;
2. mengenal dan membedakan bunyi alat-alat musik; dan
3. mendeskripsikan alat musik apa saja yang digunakan dalam suatu komposisi/lagu yang diperdengarkan.

Deskripsi Pembelajaran

Pembelajaran pada Unit 1 ini diawali dengan kegiatan mengenal dan mengetahui jenis-jenis suara manusia. Langkah pertama adalah membedakan suara manusia berdasarkan jenis kelamin dan selanjutnya membedakan jenis-jenis suara wanita dan jenis-jenis suara pria. Kemudian dilanjutkan dengan memperdengarkan rekaman suara wanita dan rekaman suara pria serta rekaman suara anak-anak ketika berbicara. Langkah berikutnya, mulai membedakan suara wanita yang tinggi, medium, dan rendah dan dilanjutkan dengan membedakan suara pria yang tinggi, medium, dan rendah dalam bentuk nyanyian atau lagu. Dalam Kegiatan Belajar ini akan diberikan contoh-contoh penyanyi wanita bersuara tinggi, medium, dan rendah, juga contoh-contoh penyanyi pria yang bersuara tinggi, medium, dan rendah serta rekaman penyanyi anak-anak.

Tahap berikutnya adalah kegiatan mengenal bentuk alat-alat musik, baik alat musik tradisional maupun alat musik Barat. Selanjutnya, mengenal bunyi alat-alat musik, mulai alat-alat musik tradisional yang ada di sekitar atau daerah setempat, alat-alat musik tradisional Nusantara, dan alat musik Barat, seperti gitar, piano *keyboard* elektronik, drum, saksofon, dan *flute*. Materi-materi suara manusia maupun bunyi alat musik dapat diambil dari rekaman audio CD, MP3, atau diunduh dari aplikasi YouTube. Untuk memudahkan guru, materi-materi yang diunduh dari YouTube akan diberikan *link* atau tautannya.

Setelah mendengarkan suara-suara manusia dan bunyi alat musik yang diperdengarkan, peserta didik diharapkan mampu mengenali, membedakan, dan mendeskripsikan suara yang didengar.

Panduan pembelajaran ini merupakan contoh yang dapat diambil oleh guru dan disesuaikan dengan keadaan sekolah masing-masing. Guru juga dapat mempertimbangkan sarana dan prasarana yang tersedia, keadaan lingkungan di sekitar sekolah, serta bakat dan kemampuan yang dimiliki peserta didik. Untuk itu, guru juga diharapkan dapat berkreasi dan memodifikasi pembelajaran sesuai dengan keadaan di sekolah. Upaya untuk itu dapat dilihat pada alternatif pembelajaran pada bagian akhir Kegiatan Belajar.

Alokasi waktu untuk Unit 1 ini adalah 8 jam pelajaran.

Persiapan Dan Peralatan Yang Diperlukan

Pada Unit 1 ini guru mempersiapkan sarana, peralatan, dan perlengkapan sebagai berikut.

1. Contoh rekaman suara manusia, yang terdiri atas suara pria, wanita, dan anak-anak dalam bentuk audio atau audio-video berikut perangkat/gawai pemutarnya.
2. Contoh rekaman bunyi alat musik tradisional dalam bentuk audio atau audio-video, diutamakan alat musik tradisional dari daerah setempat atau yang dekat dengan keseharian peserta didik.
3. Contoh rekaman bunyi alat musik Barat.
4. Contoh alat musik tradisional sederhana dan alat musik modern yang tersedia atau dapat disediakan oleh guru.
5. Gawai atau perangkat pemutar suara (audio) dan video serta proyektor dan sepiker jika tersedia.

   (Tautan [*link*] untuk suara-suara yang diperlukan akan dicantumkan dalam buku ini)

Kegiatan Belajar 1:
Mengenal Jenis-Jenis Suara Manusia

Tujuan Pembelajaran:

Peserta Didik Mampu Mengenal Dan Dan Membedakan Jenis Suara Pria, Wanita, Dan Anak-Anak.

Alokasi Waktu: 2 Jam Pelajaran (2 X 35 Menit)

1. **Materi Pokok:**

Jenis-Jenis Suara Manusia

Suara Merupakan Instrumen Musik Karunia Tuhan Yang Maha Esa Yang Sudah Ada Pada Manusia. Sejak Lahir Ke Dunia, Manusia Telah Mengeluarkan Suara Berupa Tangisan.

Contohnya, Dalam Tangisan Bayi Sebenarnya Sudah Ada Nada Yang Bervariasi Tinggi Rendahnya. Bayi Yang Sudah Berumur 4–6 Bulan Sudah Dapat Bersenandung Dengan Celotehan-Celotehan Yang Mengandung Unsur Musikal.

Secara Umum, Suara Manusia Dibagi Menjadi Dua Jenis, Yakni Suara Pria Dan Suara Wanita Berdasarkan Kemampuan Rentang Pencapaian Nadanya. Jenis-Jenis Suara Pria Maupun Suara Wanita Dapat Diklasifikasikan Seperti Tabel Berikut Ini.

Tabel 1.1.1 Jenis Suara Pria Dan Suara Wanita

Suara Pria	Suara Wanita
Bas adalah suara pria yang rendah.	Alto adalah suara wanita yang rendah.
Bariton adalah suara pria yang sedang.	*Mezzo* sopran adalah suara wanita yang sedang.
Tenor adalah suara pria yang tinggi.	Sopran adalah suara wanita yang tinggi.

2. Langkah-Langkah Pembelajaran

Persiapan Pengajaran

Persiapan Dan Peralatan Yang Diperlukan

Pada Kegiatan Belajar ini guru mempersiapkan peralatan sebagai berikut:

1. Laptop atau gawai (*gadget*) untuk memutar audio dan video (cukup salah satunya saja).
2. Proyektor (jika ada).
3. Pengeras suara berupa sepiker aktif serta kabel penghubung dari gawai atau sepiker tanpa kabel (*bluetooth*).
4. Rekaman audio maupun video yang sudah diunduh sesuai dengan kegiatan belajar.

3. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pembuka

1. Di Kelas Guru Membuka Pembelajaran Dengan Memimpin Doa Bersama Sesuai Dengan Agama Dan Kepercayaan Masing-Masing.
2. Setelah Selesai Berdoa Bersama, Guru Menyapa Dan Mengajak Peserta Didik Menyanyikan Lagu Perjuangan Yang Dapat Membangkitkan Semangat, Seperti "Maju Tak Gentar", "Halo-Halo Bandung", Dan "Garuda Pancasila".
3. Selesai Bernyanyi Bersama, Guru Menyampaikan Materi Kegiatan Belajar 1.
4. Guru Mempersiapkan Peralatan Pendukung Yang Akan Digunakan Dalam Kegiatan Belajar 1.

b. Kegiatan Inti

Mendengar, Mengidentifikasikan, Dan Membedakan Jenis-Jenis Suara Manusia.

1. Perdengarkan kepada peserta didik contoh suara (vokal) dari wanita dan pria berupa nyanyian tanpa iringan musik dan tanpa syair.
2. Perdengarkan kepada peserta didik contoh suara wanita dalam bentuk nyanyian tanpa iringan musik (akapela).
3. Perdengarkan kepada peserta didik contoh suara pria dalam bentuk nyanyian tanpa iringan musik (akapela).
4. Perdengarkan kepada peserta didik contoh suara wanita dalam bentuk nyanyian dengan iringan musik.
5. Perdengarkan kepada peserta didik contoh suara pria dalam bentuk nyanyian dengan iringan musik.

Contoh Suara Manusia Di Atas Dapat Diunduh Pada Tautan Berikut:

Suara wanita tanpa syair:

https://youtu.be/mDWNEpiH6fA

atau dengan men-*scan*/memindai QR Code di samping.

Suara pria tanpa syair:

https://youtu.be/eHddeTUP3w8

atau dengan memindai QR Code di samping.

Suara wanita dalam bentuk nyanyian tanpa iringan musik (akapela):

https://youtu.be/BWyFyAg7Kk4

atau dengan memindai QR Code di samping.

Suara wanita dalam bentuk nyanyian tanpa iringan musik:

https://youtu.be/4G4LrzaPDko

atau dengan memindai QR Code di samping.

Suara pria dalam bentuk nyanyian dengan iringan musik:

https://youtu.be/pJd6u_8mjlE

atau dengan memindai QR Code di samping.

Sebelum Memperdengarkan Suara Yang Akan Diputar, Guru Menginformasi-Kan Suara Apa Yang Akan Diperdengarkan. Misalnya, Sebelum Memutar Suara Wanita Bernyanyi Guru Berkata:

"Ini Adalah Suara Wanita Bernyanyi Tanpa Iringan Musik Dan Tanpa Syair."

Setelah Itu, Rekaman Suara Wanita Bernyanyi Tanpa Iringan Musik Dan Tanpa Syair Diperdengarkan. Pemutaran Rekaman Dapat Dilakukan Berulang-Ulang Hingga Peserta Didik Mampu Mengidentifikasikan Suara Yang Didengar. Setelah Diyakini Seluruh Peserta Didik Mampu Mengidentifikasikan Suara Yang Didengar, Guru Dapat Melanjutkan Ke Jenis Suara Yang Lain. Lakukan Seperti Langkah Pertama Hingga Peserta Didik Mampu Mengidentifikasikan Jenis Suara Yang Diperdengarkan. Pada Akhirnya, Peserta Didik Dapat Membedakan Jenis Suara-Suara Manusia Yang Diperdengarkan.

Bagaimana Dengan Suara Anak-Anak?

Suara Anak-Anak Pada Umumnya Adalah Jenis Suara Sopran (Suara Wanita Yang Tinggi) Tanpa Memandang Jenis Kelamin Si Anak. Jadi, Wajar Jika Seorang Anak Lelaki Suaranya Melengking Seperti Suara Perempuan. Namun, Pada Saat Anak Lelaki Menjelang Dewasa Maka Lambat Laun Suara Tinggi Melengking Berubah Menjadi Suara Rendah Dan Besar. Hal Ini Karena Ketika Seorang Anak Laki-Laki Beranjak Dewasa (Akil Balig), Pita Suaranya Akan Memanjang Dan Menebal Sehingga Suaranya Terdengar Berat Dan Besar. Perubahan Suara Ini Terjadi Karena Peningkatan Hormon Androgen Dalam Tubuh Pada Masa Pubertas (Adrian, 2020).

Gambar 1.1 Suara Anak-Anak Berjenis Sopran

Perdengarkan kepada peserta didik contoh suara (vokal) anak-anak berupa nyanyian dengan iringan musik.

Tautan YouTube dapat dicari dengan *keyword*/kata kunci: "Lagu anak Indonesia".

c. Kegiatan Penutup

1. Guru Mengajak Peserta Didik Untuk Bersama-Sama Menyanyikan Lagu Anak-Anak Yang Sudah Diperdengarkan Tadi.
2. Guru Membuat Kuis Atau Pertanyaan Spontan Tentang Apa Yang Telah Dipelajari, Misalnya Memperdengarkan Suara Penyanyi Dan Minta Peserta Didik Menyebutkan Jenis Suara Apa Yang Didengar, Pria Wanita Atau Anak-Anak.
3. Guru Menutup Pelajaran Dengan Memimpin Doa Bersama Dan Mengucap Syukur Karena Kegiatan Pembelajaran Berjalan Lancar.

d. Penilaian

Penilaian Dilaksanakan Secara Holistis Dan Sistematis Pada Seluruh Aktivitas Pembelajaran, Baik Pada Kegiatan Pembuka, Kegiatan Inti, Maupun Kegiatan Penutup. Selain Itu, Penilaian Dilakukan Dengan Memperhatikan Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, Serta Ketercapaian Sikap Spiritual Dan Sosial, Sekaligus Aspek Keterampilan. Oleh Karena Itu, Penilaian Yang Dapat Dilakukan Oleh Guru Pada Kegiatan Belajar 1 Ini Meliputi:

1. Penilaian Sikap

   Penilaian Sikap Ini Diperoleh Melalui Pengamatan (Observasi) Yang Dilakukan Oleh Guru Selama Kegiatan Belajar 1 Berlangsung. Penilaian Sikap Bertujuan Agar Guru Mampu Melihat Kemampuan Peserta Didik Dalam Menunjukkan Sikap Terpuji Serta Perilaku Menjaga Keutuhan Nkri Dalam Kehidupan Sehari-Hari (*Civic Disposition*).

Tabel 1.1.2 Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Peserta Didik	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
	Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang belajar, dan meninggalkan kelas					
	Merefleksi diri terkait perilaku menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI					
	Bersikap menghargai dan menyimak penjelasan teman pada saat pemaparan pendapat					
	Mengapresiasi penampilan teman					

2. Penilaian Pengetahuan

Tabel 1.1.3 Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Peserta Didik	Capaian Pembelajaran	Sudah Memahami	Belum Memahami	Hal yang akan Dilakukan
	Mengenal dan membedakan jenis suara pria			
	Mengenal dan membedakan jenis suara wanita			
	Mengenal suara anak-anak			

3. Penilaian Keterampilan Dan Praktik

Penilaian Keterampilan Ini Dilakukan Melalui Pengamatan (Observasi) Yang Dilakukan Oleh Guru Selama Kegiatan Pembelajaran Berlangsung. Penilaian Keterampilan Ini Bertujuan Agar Guru Mampu Melihat Kemampuan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Keterampilan Mengenal Jenis-Jenis Suara Manusia. Adapun Pedoman Penilaian Yang Dapat Digunakan Oleh Guru Adalah Sebagai Berikut:

Tabel 1.1.4 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (*Civic Skill*)

Nama Peserta Didik	Capaian Pembelajaran	Sudah Memahami	Belum Memahami	Hal yang akan Dilakukan
	Mengenal dan membedakan jenis suara pria			

Nama Peserta Didik	Capaian Pembelajaran	Sudah Memahami	Belum Memahami	Hal yang akan Dilakukan
	Mengenal dan membedakan jenis suara wanita			
	Mengenal suara anak-anak			

Kegiatan Belajar 2:
Mengenal Bentuk Dan Membedakan Bunyi Alat Musik

Tujuan Pembelajaran:

Peserta Didik Mampu Mengenal Bentuk, Mengindrai, Mengenal, Dan Membedakan Bunyi Alat-Alat Musik. Peserta Didik Pun Mampu Mendeskripsikan Alat Musik Apa Saja Yang Digunakan Dalam Suatu Komposisi/Lagu Yang Diperdengarkan.

Alokasi Waktu: 1 Jam Pelajaran (1 X 35 Menit)
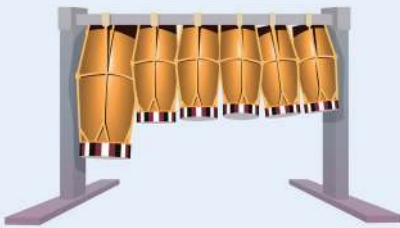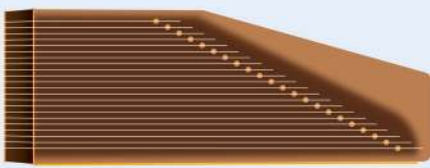
1. **Materi Pokok:**

Mengenal Bentuk-Bentuk Alat Musik

a. Alat Musik Tradisional Nusantara

Tabel 1.2.1 Bentuk Alat Musik Tradisional Indonesia

Nama Alat Musik	Gambar	Asal Daerah
Bonang, saron, gong pada gamelan		Jawa dan Bali

Nama Alat Musik	Gambar	Asal Daerah
Kendang (gendang)		Jawa Barat
Gondang		Tapanuli Sumatera Utara
Kolintang		Sulawesi Utara
Sapek		Kalimantan Timur
Sasando		Nusa Tenggara Timur
Kecapi		Jawa Barat

Nama Alat Musik	Gambar	Asal Daerah
Suling		Beberapa daerah di Indonesia
Rebab		Jawa Barat
Arbab		Aceh

Mengenal Bunyi Alat Musik Tradisional Nusantara

Bunyi Ialah Segala Macam Suara Yang Dapat Diterima Telinga Manusia, Ditimbulkan Karena Adanya Sesuatu Yang Bergerak Berupa Getaran Yang Merambat Dari Berbagai Zat, Baik Padat, Gas, Maupun Cair (Banoe, 2003). Untuk Penyebutan Suara Dari Alat Musik Ini, Penulis Menggunakan Istilah 'Bunyi'.

Dalam Buku Panduan Guru Ini Alat Musik Diklasifikasikan Sesuai Dengan Cara Memainkannya, Yakni

1. Alat Musik Yang Dipukul;
2. Alat Musik Yang Dipetik;
3. Alat Musik Yang Digesek; Dan
4. Alat Musik Yang Ditiup.

Setiap Alat Musik Menghasilkan Suara Yang Khas. Alat Musik Tersebut Ada Yang Dapat Dimainkan Secara Tunggal Dan Ada Pula Yang Dimainkan Bersamaan Dalam Satu Komposisi (Ensambel) Musik, Seperti Pada Pertunjukan Gamelan Dari Jawa Dan Bali. Indonesia Sangat Kaya Dengan Alat Musik Tradisional. Hal Ini Menandakan Tingginya

Jiwa Seni Orang Indonesia. Alat Musik Tradisional Itu Ditemukan Pada Masa Lampau Dan Umumnya Tidak Diketahui Siapa Pencipta Atau Yang Memainkannya Untuk Kali Pertama. Berikut Ini Contoh Alat Musik Tradisional Indonesia Dan Asal Daerahnya.

Tabel 1.2.2 Alat Musik Tradisional Indonesia

Nama Alat Musik	Gambar	Asal Daerah
Bonang, saron, gong pada gamelan	dipukul	Jawa dan Bali
Kendang (gendang)	dipukul	Jawa Barat
Gondang	dipukul	Tapanuli Sumatera Utara
Kolintang	dipukul	Sulawesi Utara
Sapek	dipetik	Kalimantan Timur
Sasando	dipetik	Nusa Tenggara Timur
Kecapi	dipetik	Jawa Barat
Suling	ditiup	Beberapa daerah di Indonesia
Rebab	digesek	Jawa Barat
Arbab	digesek	Aceh

Bunyi Alat-Alat Musik Tradisional Indonesia Di Atas Dapat Didengar Pada Tautan Dan Kata Kunci Berikut Ini:

Https://Youtu.be/Rszt6iy6hh4 Untuk Kendang/Gendang

"Gamelan" Untuk Gamelan

"Taganing Gondang Batak" Untuk Gondang

"Kolintang Nns" Untuk Kolintang

"Sapek Traditional Dayak Music" Untuk Sapek

Https://Youtu.be/Faiwalqdbx4 Untuk Sasando

"Kacapi Suling Cianjuran" Untuk Kecapi Dan Suling

"Rebab Indonesia Instrument" Untuk Rebab

b. Mengenal Bentuk Dan Bunyi Alat Musik Barat

Alat Musik Barat Adalah Alat Musik Yang Berasal Dari Negara-Negara Barat, Seperti Negara-Negara Di Eropa. Alat-Alat Musik Barat Diklasifikasikan Juga Berdasarkan Cara Memainkannya. Di Antara Alat Musik Tersebut Adalah Drum, Gitar, Organ, *Keyboard* Elektronik, Piano, *Flute*, Saksofon, Dan Biola.

Tabel 1.2.3 Alat Musik Barat

Nama Alat Musik	Gambar	Cara Memainkannya
Drum		dipukul
Perkusi (*Conga*, *Bongo*, *Timbales*)		dipukul
Cajón		dipukul
Gitar		dipetik

Nama Alat Musik	Gambar	Cara Memainkannya
Mandolin		dipetik
Piano		ditekan
Keyboard elektronik		ditekan
Flute		ditiup
Trompet		ditiup

Nama Alat Musik	Gambar	Cara Memainkannya
Saksofon		ditiup
Biola		digesek
Cello		digesek

Bunyi Alat-Alat Musik Barat Di Atas Dapat Didengar Pada Tautan Berikut Ini:

Https://Youtu.be/Mpdnuwy7ad0

Atau Dengan Memindai Qr Code Berikut Ini:

2. Langkah-Langkah Pembelajaran

Persiapan Pengajaran

Persiapan Dan Peralatan Yang Diperlukan

Pada Kegiatan Belajar ini guru mempersiapkan peralatan sebagai berikut:

1. Laptop atau gawai untuk memutar audio dan video.
2. Proyektor (jika ada).
3. Pengeras suara berupa sepiker aktif serta kabel penghubung dari gawai atau sepiker tanpa kabel (*bluetooth*).
4. Rekaman audio maupun video yang sudah diunduh sesuai dengan kegiatan belajar.
5. Gambar alat-alat musik tradisional.

Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pembuka

1. Di Kelas Guru Membuka Pembelajaran Dengan Memimpin Doa Bersama Sesuai Dengan Agama Dan Kepercayaan Masing-Masing.
2. Setelah Selesai Berdoa Bersama, Guru Menyapa Peserta Didik Dan Mengajak Peserta Mendengarkan Musik Tradisional Atau Lagu Daerah Yang Dipilih Oleh Guru Yang Diputar Menggunakan Gawai Atau Perangkat Pemutar Lagu Lain Seperti Vcd *Player*.
3. Selesai Mendengarkan Musik Atau Lagu, Guru Menyampaikan Materi Kegiatan Belajar 2.
4. Guru Mempersiapkan Peralatan Pendukung Yang Akan Digunakan Dalam Kegiatan Belajar 2.

b. Kegiatan Inti

Mendengar, Mengidentifikasikan, Dan Membedakan Suara Alat Musik Tradisional Dari Daerah Setempat Dan Dari Daerah Lain Di Nusantara. Alangkah Baiknya Jika Guru Dapat Membawa Alat Musik Sederhana Dari Daerah Setempat, Seperti Suling, Kecapi (Atau Alat Musik Petik Lainnya), Dan Gendang. Kemudian, Guru Memainkan Alat Musik Tersebut Di Depan Peserta Didik. Tentu Saja Kegiatan Ini Bukan Menjadi Ajang Tontonan Bagi Peserta Didik, Melainkan Sebagai Cara Untuk Meningkatkan Apresiasi Terhadap Alat Musik Tradisional.

Perdengarkan kepada peserta didik contoh beberapa suara alat musik tradisional (sangat disarankan alat musik tradisional setempat sesuai dengan domisili sekolah masing-masing). Mintalah peserta didik untuk menyebutkan alat musik yang diperdengarkan.

Perdengarkan kepada peserta didik contoh beberapa suara alat musik Barat, seperti gitar, *keyboard* atau piano, *flute*, saksofon, biola, dan drum. Mintalah peserta didik untuk menyebutkan alat musik yang diperdengarkan.

c. Kegiatan Penutup

1. Guru Mengajak Peserta Didik Untuk Bersama-Sama Mendengarkan Lagu Daerah Setempat Yang Menggunakan Alat Musik Tradisional.
2. Guru Membuat Kuis Atau Pertanyaan Spontan Tentang Apa Yang Telah Dipelajari. Misalnya, Memperdengarkan Suara Alat Musik Dan Meminta Peserta Didik Menyebutkan Nama Alat Musik Tersebut.
3. Guru Menutup Pelajaran Dengan Memimpin Doa Bersama Dan Mengucap Syukur Karena Kegiatan Pembelajaran Berjalan Lancar.

Pembelajaran Alternatif:

Peralatan Pembelajaran Yang Harus Dipersiapkan Seperti Tersebut Di Atas Bisa Disiapkan Apabila Perangkat-Perangkat Tersebut Dimiliki Oleh Guru Maupun Sekolah, Yakni Laptop, Gawai, Dan Sepiker (*Loudspeaker*). Apabila Guru Atau Sekolah Tidak Memiliki Peralatan Tersebut, Guru Dapat Mencari Alternatif Lain Untuk Memperdengarkan Bunyi Alat Musik Dengan Membawa Alat Musik Sederhana. Misalnya, Gitar Atau Alat Musik Yang Berasal Dari Daerah Setempat, Antara Lain Puput (Suling Dari Batang Padi) Atau Alat Musik Dari Beberapa Batang Bambu Yang Bisa Mengeluarkan Nada.

d. Penilaian

Penilaian Dilaksanakan Secara Holistis Dan Sistematis Pada Seluruh Aktivitas Pembelajaran, Baik Pada Kegiatan Pembuka, Kegiatan Inti, Maupun Kegiatan Penutup. Selain Itu, Penilaian Dilakukan Dengan Memperhatikan Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, Serta Ketercapaian Sikap Spiritual Dan

Sosial, Sekaligus Aspek Keterampilan. Oleh Karena Itu, Penilaian Yang Dapat Dilakukan Oleh Guru Pada Kegiatan Pembelajaran Ini Meliputi:

1. Penilaian Sikap

   Penilaian Sikap Ini Dilakukan Melalui Pengamatan (Observasi) Yang Dilakukan Oleh Guru Selama Kegiatan Unit 1 Berlangsung. Penilaian Sikap Ini Bertujuan Agar Guru Mampu Melihat Kemampuan Peserta Didik Dalam Menunjukkan Sikap Terpuji Dan Perilaku Menjaga Keutuhan Nkri Dalam Kehidupan Sehari-Hari (*Civic Disposition*).

Tabel 1.2.4 Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Peserta Didik	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
	Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang belajar, dan meninggalkan kelas					
	Merefleksi diri terkait perilaku menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI					
	Bersikap menghargai dan menyimak penjelasan teman pada saat pemaparan pendapat					
	Mengapresiasi penampilan teman					

2. Penilaian Aspek Pengetahuan

Tabel 1.2.5 Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Peserta Didik	Capaian Pembelajaran	Sudah Memahami	Belum Memahami	Hal yang akan Dilakukan
	Mengenal bentuk-bentuk alat musik tradisional			
	Mengenal bentuk-bentuk alat musik Barat			
	Mengenal bunyi alat musik yang diperdengarkan			

3. Penilaian Keterampilan Dan Praktik

Tabel 1.2.6 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (*Civic Skill*)

Nama Peserta Didik	Capaian Pembelajaran	Sudah Memahami	Belum Memahami	Hal yang akan Dilakukan
	Mengenal suara alat musik tradisional yang diperdengarkan			
	Mengenal suara alat musik Barat yang diperdengarkan			
	Mendefenisikan beberapa alat musik yang diperdengarkan			

Pengayaaan Dan Tugas Selanjutnya Pada Akhir Unit 1

Portofolio

Pada akhir pembelajaran Unit 1 ini peserta didik dapat ditugaskan untuk membuat portofolio rekaman audio atau audio-video suara manusia dalam bentuk nyanyian dan suara alat musik tradisional daerah setempat.

Contoh Soal-Soal Pengetahuan

Contoh Soal (Guru Dapat Membuat Soal Dalam Berbagai Bentuk)

Tertulis

A. Pilihan Ganda

Petunjuk Pengerjaan:

Berilah Tanda Silang (X) Untuk Pilihan Jawabanmu Yang Benar Dari A, B, C, Atau D

1. Jenis Suara Wanita Yang Tinggi Adalah
   a. Alto
   b. Sopran
   c. Tenor
   D. *Mezzo* Sopran
2. Jenis Suara Pria Yang Rendah Adalah
   a. Bas
   b. Tenor
   c. Sopran
   d. Bariton
3. Anak-Anak Mempunyai Jenis Suara
   a. Kecil
   b. Besar
   c. Sama Seperti Suara Wanita Yang Tinggi (Sopran)
   d. Sedang
4. Alat Musik Gamelan Berasal Dari Daerah
   a. Maluku
   b. Kalimantan
   c. Jawa Dan Bali
   d. Sumatera Utara

5. Gitar Adalah Jenis Alat Musik Yang Di....
   a. Mainkan
   b. Pukul
   c. Gesek
   d. Petik

B. Esai

Petunjuk Pengerjaan:

Tuliskan Jawaban Pada Titik-Titik Dari Soal-Soal Berikut:

1. Sebutkan Istilah Bagi Suara Pria Yang Tinggi.
   ....
2. Sebutkan Istilah Bagi Suara Pria Yang Rendah.
   ....
3. Sebutkan Istilah Bagi Suara Wanita Yang Tinggi.
   ....
4. Sebutkan Istilah Bagi Suara Wanita Yang Rendah.
   ....
5. Alat Musik Kecapi Berasal Dari Daerah Mana?
   ....

Contoh Soal-Soal Penilaian Keterampilan/Praktik

Guru Memutar Suara Nyanyian Atau Musik, Kemudian Peserta Didik Menyebutkan Suara Yang Didengar.

1. Peserta Didik Menyebutkan Suara Alat Musik Yang Terdengar.
2. Peserta Didik Menyebutkan Suara Manusia (Pria Atau Wanita).
3. Sebutkan Jenis Suara Manusia Yang Benyanyi Dalam Rekaman Ini.
   (Guru Memperdengarkan Rekaman Orang Yang Sedang Bernyanyi)
4. Suara Alat Musik Apakah Ini?
   (Guru Memperdengarkan Suara Salah Satu Alat Musik)
5. Apa Saja Alat Musik Yang Ada Dalam Lagu Berikut Ini?
   (Guru Memperdengarkan Satu Lagu Yang Berisi Permainan Berbagai Alat Musik)

Refleksi Guru

Refleksi Guru Merupakan Penilaian Yang Dilakukan Oleh Guru Bersangkutan Atas Pembelajaran Yang Telah Dilaksanakan, Mulai Dari Selama Mempersiapkan, Melaksanakan, Hingga Mengevaluasi Kegiatan Pembelajaran 1 Dan 2. Refleksi Guru Ini Bertujuan Untuk Menilai Kekurangan Dan Kelebihan Dari Seluruh Kegiatan Pembelajaran. Hasil Penilaian Ini Akan Dijadikan Sebagai Bahan Evaluasi Untuk Pembelajaran Berikutnya.

Tabel 1.3 Pedoman Penilaian Refleksi Guru

Pertanyaan	Jawaban	Hal yang akan Dilakukan
Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?		
Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?		
Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?		
Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?		
Apakah pelaksanaan pembelajaran 1 dan 2 dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?		

KUNCI JAWABAN

A. Pilihan Ganda

1. b) sopran
2. a) bas
3. c) sama seperti suara wanita yang tinggi
4. c) Jawa dan Bali
5. d) petik

B. Esai

1. Tenor
2. *Bass*
3. Sopran
4. Alto
5. Jawa Barat

Capaian Pembelajaran

1. Peserta didik mendokumentasikan bunyi secara tulisan, gambar, audio, dan narasi.
2. Peserta didik mengenal tata cara penulisan musik yang lazim digunakan secara umum pada budaya musik, baik lokal maupun global.
3. Peserta didik dapat memainkan dan menyanyikan tangga nada mayor dari nada dasar C.

Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran pada Unit 2 ini peserta didik diharapkan mampu

1. mengetahui not angka;
2. mengetahui bentuk dan nilai not balok;
3. mengetahui perbedaan tanda birama;
4. membaca not angka dan not balok secara sederhana;
5. menulis not balok; dan
6. memainkan komposisi sederhana dalam not balok dengan alat musik perkusi/stik dan pianika atau aplikasi *keyboard* virtual.

Deskripsi Pembelajaran

Pembelajaran pada Unit 2 ini diawali dengan kegiatan mengenal dan mengetahui notasi angka dan notasi balok. Langkah pertama adalah mengenalkan notasi angka dan cara membacanya. Langkah berikutnya adalah mengenalkan bentuk dan nilai notasi balok yang dilanjutkan dengan memainkan not balok berdasarkan ritme atau ketukan. Peserta didik diharapkan mampu membaca dan memainkan notasi balok berdasarkan nilai ketukan/ritmisnya dengan stik kayu atau tepuk tangan. Selanjutnya, peserta didik dapat memainkan notasi balok berdasarkan nilai not dan posisi not dengan alat musik pianika atau aplikasi virtual *keyboard*/piano pada ponsel atau tablet yang dapat diunduh (di-*download*) melalui Play Store atau App Store.

Panduan pembelajaran ini merupakan contoh yang dapat diambil oleh guru dan disesuaikan dengan keadaan sekolah masing-masing. Guru juga dapat mempertimbangkan sarana dan prasarana yang tersedia, keadaan lingkungan di sekitar sekolah, serta bakat dan kemampuan yang dimiliki peserta didik. Untuk itu, guru juga diharapkan dapat berkreasi dan memodifikasi pembelajaran sesuai dengan keadaan di sekolah. Upaya untuk itu dapat dilihat pada alternatif pembelajaran pada bagian akhir Kegiatan Belajar.

Persiapan Pembelajaran yang Diperlukan
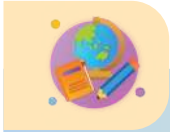
Pada Unit 2 ini guru mempersiapkan sarana, peralatan, dan perlengkapan berikut ini.

1. Peralatan tulis, seperti spidol permanen, spidol khusus papan tulis, penggaris panjang (100 cm), dan penghapus.
2. Papan tulis putih (*white board*) atau kertas ukuran besar, boleh diambil dari bekas kalender yang cukup lebar.
3. Stik kayu dan alat musik sederhana (*keyboard* virtual atau pianika).
4. Khusus untuk peserta didik, perlengkapan yang harus disiapkan, antara lain buku bergaris biasa, bolpoin, pensil, penggaris, penghapus, dan sepasang tongkat (stik). Stik tersebut boleh berupa stik drum atau kayu yang sudah diserut/dihaluskan, boleh juga sumpit yang biasa dipakai untuk makan mi.

Kegiatan Belajar 1: Mengenal Notasi Angka

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mampu membaca dan menyanyikan notasi angka.

Alokasi waktu: 2 jam pelajaran (2 x 35 menit)

1. **Materi Pokok:**

Mengenal, Mempelajari, Menyanyikan, dan Memainkan Not Angka

Notasi angka dapat dikatakan cukup mudah untuk dipelajari. Hal ini karena not angka terdiri atas deretan angka-angka yang sudah sangat familiar dan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, kita harus berhati-hati dalam memainkannya. Peserta didik harus memperhatikan titik-titik di atas dan di samping not yang dapat mengubah posisi oktaf dan nilai not.

Notasi angka adalah tulisan musik dengan mempergunakan simbol angka yang terdiri dari angka-angka. Simbol angka-angka tersebut mempunyai sebutan khusus untuk tiap angkanya. Perhatikanlah gambar berikut ini:

Dalam diagram *keyboard* atau piano (pada nada dasar C=do), notasi angka dapat dilihat sebagai berikut:
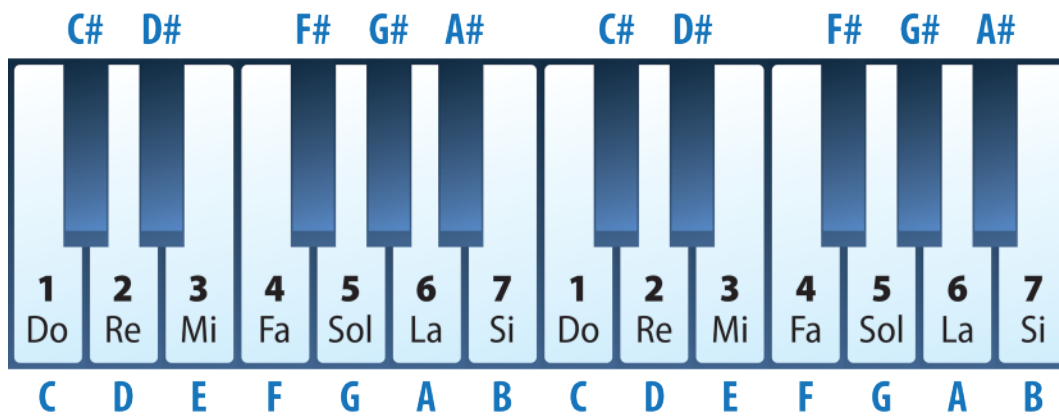
Adapun jika digambarkan dalam bentuk tangga nada, dari nada pertama (terendah) hingga ke nada tertinggi, notasi angka adalah sebagai berikut:
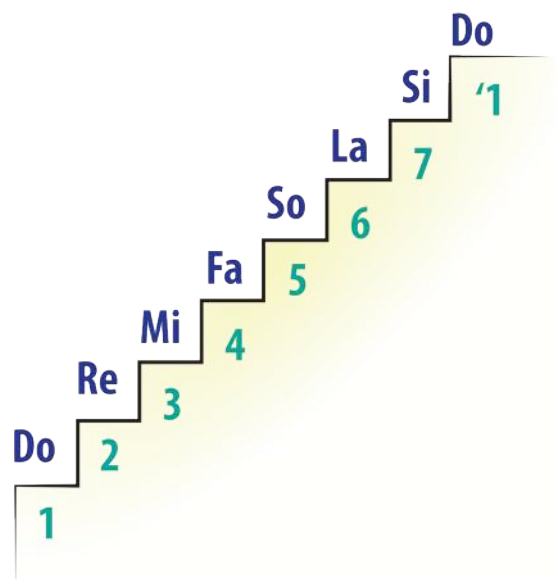
2. Langkah-Langkah Pembelajaran

Persiapan Pengajaran

Persiapan dan Peralatan yang Diperlukan

Pada Kegiatan Belajar ini guru mempersiapkan peralatan sebagai berikut:

1. papan tulis dan alat tulisnya;
2. penggaris panjang; dan
3. *keyboard* atau bisa diganti dengan *keyboard* atau piano virtual yang bisa diunduh dan dimainkan dengan gawai (tablet atau ponsel).

Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pembuka

1. Di kelas guru membuka pembelajaran dengan memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
2. Setelah selesai berdoa bersama, guru menyapa dan mengajak peserta didik menyanyikan lagu perjuangan yang dapat membangkitkan semangat, seperti "Maju tak Gentar", "Halo-Halo Bandung", dan "Garuda Pancasila".
3. Selesai bernyanyi bersama, guru menyampaikan materi Kegiatan Belajar 1.
4. Guru mempersiapkan peralatan pendukung yang akan digunakan dalam Kegiatan Belajar 1.

b. Kegiatan Inti

Guru menuliskan not angka sesuai urutannya dan mencontohkan cara membacanya dengan nyanyian.

Kemudian, peserta didik mengikuti membaca not angka: do, re, mi, fa, sol, la, si, do'.

(dengan nada dasar C=do mengunakan alat bantu pianika)

Selanjutnya, guru memperkenalkan nilai not angka, mulai dari 1 ketuk, 2 ketuk, 3 ketuk, dan 4 ketuk dengan tempo sedang antara 80–90. Rinciannya sebagai berikut:

a. untuk not yang bernilai 1 ketuk, setelah not angka tidak ada simbol atau tanda;
b. untuk not yang bernilai 2 ketuk, setelah not angka ada 1 tanda titik;
c. untuk not yang bernilai 3 ketuk, setelah not angka ada 2 tanda titik; dan
d. untuk not yang bernilai 4 ketuk, setelah not angka ada 3 tanda titik.

Not angka dengan nilai 1 ketuk:

| 1 1 1 1 | 2 2 2 2 | 3 3 3 3 | 4 4 4 4 |

do do do do re re re re mi mi mi mi fa fa fa fa

Not angka dengan nilai 2 ketuk:

| 1 . 1 . | 2 . 2 . | 3 . 3 . | 4 . 4 . |

do . do . re . re . mi . mi . fa . fa .

Not angka dengan nilai 3 dan 1 ketuk:

| 1 . . 1 | 2 . . 2 | 3 . . 3 | 4 . . 4 |

do . . do re . . re mi . . mi fa . . fa

Not angka dengan nilai 4 ketuk:

| 1 . . . | 2 . . . | 3 . . . | 4 . . . |

do . . . re . . . mi . . . fa . . .

Catatan:

Ukuran kecepatan pada musik adalah tempo atau jumlah ketukan per menit dengan satuan MM (Metronom Maelzel). Misalnya, jika sebuah lagu menggunakan tempo 60, berarti ada ketukan per menit yang sama dengan pergerakan jarum detik pada jam. Metronom adalah alat untuk menentukan atau mengetahui tempo dalam musik. Pada saat ini, metronom mudah didapatkan dari aplikasi yang tersedia di Play Store atau App Store. Guru bisa mengunduh aplikasi tersebut.

Contohkan kepada peserta didik tentang cara membaca not angka di atas dengan nyanyian. Mintalah peserta didik untuk mengulangi membaca not angka tersebut.

Lanjutkan pelajaran membaca not angka ini hingga seluruh nada mulai dari do, re, mi, fa, sol, la, si, dan do mampu dinyanyikan oleh peserta didik. Setelah mampu membaca not angka dengan nyanyian do, re, mi, fa, sol, la, si, do, peserta didik dapat melanjutkan membaca not angka dengan alat musik pianika atau *keyboard* virtual.

Kemudian, mulailah dengan memainkan lagu sederhana seperti contoh di bawah ini:

4/4 | 1 2 3 . | 4 3 2 . | 1 1 2 3 | 2 . 2 . |

| 1 2 3 . | 4 3 2 . | 1 1 2 3 | 1 . 1 . |
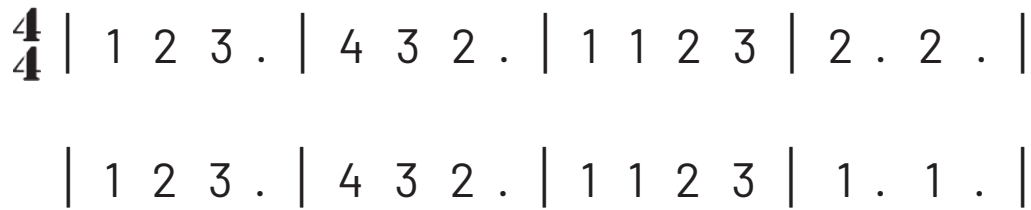
c. Kegiatan Penutup

1. Guru mengajak peserta didik secara bersama-sama memainkan contoh lagu yang sudah diberikan. Peserta didik yang tidak memiliki alat musik atau gawai pendukung dapat mengikuti dengan nyanyian.
2. Guru membuat kuis atau pertanyaan spontan tentang apa yang telah dipelajari. Misalnya, menunjuk not angka secara acak dan meminta peserta didik menyanyikannya. Contoh: 1 (do) 3 (mi) 5 (sol) 3 (mi) 1 (do).
3. Guru menutup pelajaran dengan memimpin doa bersama dan mengucap syukur karena kegiatan pembelajaran berjalan lancar.

d. Penilaian

Penilaian dilaksanakan secara holistis dan sistematis pada seluruh aktivitas pembelajaran, baik pada kegiatan pembuka, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup. Selain itu, penilaian dilakukan dengan memperhatikan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, ketercapaian sikap spiritual dan sosial, serta aspek keterampilan. Oleh karena itu, penilaian yang dapat dilakukan oleh guru pada Kegiatan Belajar 1 ini meliputi:

1. Penilaian Sikap

   Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama Kegiatan Belajar 1 berlangsung. Penilaian sikap ini bertujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukkan sikap terpuji dan perilaku menjaga keutuhan NKRI dalam kehidupan sehari-hari (*civic disposition*).

Tabel 2.1.1 Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Peserta Didik	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
	Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang belajar, dan meninggalkan kelas					
	Merefleksi diri terkait perilaku menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI					
	Bersikap menghargai dan menyimak penjelasan teman pada saat pemaparan pendapat					
	Mengapresiasi penampilan teman					

2. Penilaian Pengetahuan

Tabel 2.1.2 Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Peserta Didik	Capaian Pembelajaran	Sudah Memahami	Belum Memahami	Hal yang akan Dilakukan
	Mengenal not angka			
	Mengetahui nilai not angka			
	Mengetahui cara membaca not angka			

3. Penilaian Keterampilan dan Praktik

   Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian keterampilan bertujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menyanyikan not angka dan memainkan not angka dengan alat musik sederhana. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1.3 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (*Civic Skill*)

Nama Peserta Didik	Capaian Pembelajaran	Sudah Memahami	Belum Memahami	Hal yang akan Dilakukan
	Menyanyikan not angka			
	Memainkan not angka dengan alat musik sederhana			

Kegiatan Belajar 2:
Mengenal Paranada, Not pada Garis dan Spasi, serta Tanda kunci

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mampu mengetahui garis paranada, letak not, serta tanda kunci.

Alokasi waktu: 1 jam pelajaran (2 x 35 menit)

1. **Materi Pokok:**

   Mengenal Bentuk Garis Paranada, Letak Not pada Garis dan Spasi, serta Menggambar Tanda Kunci G (*Treble Clef*)

   Notasi balok adalah notasi yang paling populer dan paling sering digunakan dalam menuliskan notasi instrumen musik. Notasi balok juga dapat dikatakan sebagai media pengantar untuk mempelajari seluruh alat musik Barat (nontradisi).

   Seseorang yang menguasai notasi balok secara baik dapat memainkan lagu apa saja walaupun belum pernah mempelajari atau mendengar lagu tersebut.

Beberapa keunggulan notasi balok, antara lain sebagai berikut:

1. Posisinya pada alat musik bersifat pasti dan mutlak (tidak berubah-ubah). Misalnya, not C tengah pada piano, pada notasi balok posisinya sudah pasti.
2. Berlaku umum untuk semua alat musik (nontradisi) dan diakui secara internasional.
3. Secara visual dapat dilihat pergerakan naik turunnya nada.

Persiapan Pengajaran

Persiapan dan Peralatan yang Diperlukan

Pada Kegiatan Belajar ini guru mempersiapkan peralatan sebagai berikut:

1. papan tulis dan alat tulisnya;
2. penggaris panjang, spidol, dan kertas ukuran besar (A3) atau bisa diganti dengan kertas bekas kalender;
3. stik kayu untuk memainkan ritme.

Peserta didik juga mempersiapkan peralatan sebagai berikut:

1. buku tulis biasa;
2. bolpen dan pensil;
3. penggaris; dan
4. penghapus.

2. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pembuka

1. Guru membuka pembelajaran dengan memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
2. Setelah selesai berdoa bersama, guru menyapa dan mengajak peserta didik menyanyikan lagu perjuangan yang dapat membangkitkan semangat, seperti "Maju tak Gentar", "Halo-Halo Bandung", dan "Garuda Pancasila".
3. Selesai bernyanyi bersama, guru menyampaikan materi Kegiatan Belajar 2.
4. Guru mempersiapkan peralatan pendukung yang akan digunakan dalam Kegiatan Belajar 2.

b. Kegiatan Inti

Mengenal Paranada

Paranada adalah susunan 5 garis datar yang sama panjang dan jaraknya, tempat meletakkan notasi balok. Paranada terdiri atas 5 garis dan 4 ruang (spasi). Paranada biasa disebut sangkar nada. Dalam istilah Inggris, paranada disebut '*staff*'.

Gambar paranada

Paranada

garis ke-5 →
garis ke-4 →
garis ke-3 →
garis ke-2 →
garis ke-1 →

← spasi ke-4
← spasi ke-3
← spasi ke-2
← spasi ke-1
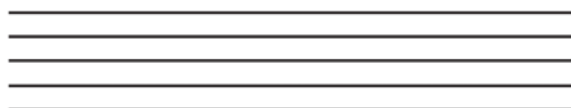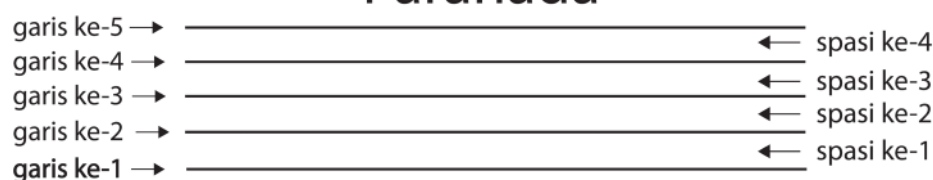
Posisi not pada paranada
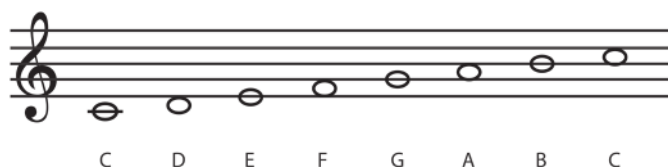
Kunci G

Tanda kunci adalah tanda untuk meletakkan nama nada pada garis paranada. Kunci G menentukan not yang ada pada garis kedua yaitu nada G. Oleh karena itu, disebut Kunci G.

Latihan membuat/menggambar Kunci G

Gambar kunci G

Langkah-langkah menggambar kunci G
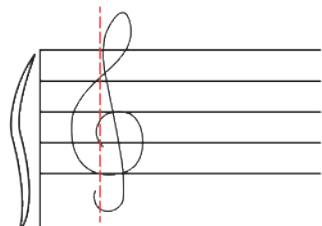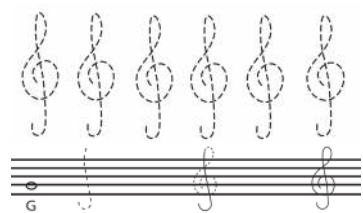
Gambar kunci G di paranada
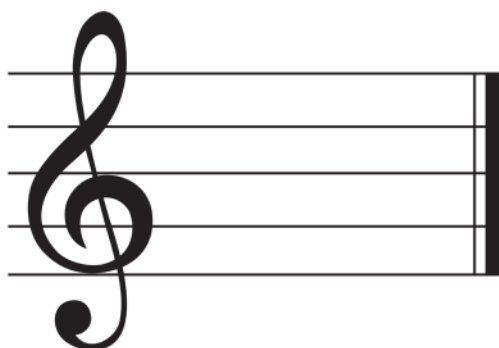
Mengenal birama, garis birama, dan tanda birama

Birama disebut juga bar yang berarti kelompok ketukan yang dibatasi oleh garis birama. Adapun tanda birama adalah tanda yang menentukan jumlah ketukan untuk tiap birama.
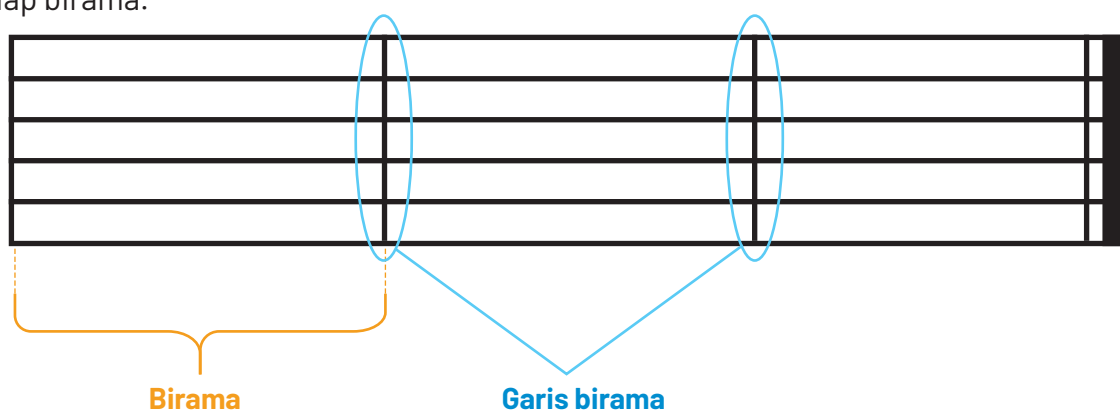
Gambar 2.1 Birama dan garis birama

Tanda birama yang umum adalah tanda birama 4/4 dengan bentuk sebagai berikut:

$\frac{4}{4}$ atau jika di dalam paranada bentuknya seperti ini

Tanda birama $\frac{4}{4}$ berarti:

Ada 4 ketuk dalam tiap birama dan tiap ketuknya adalah not ¼.

Tanda birama $\frac{4}{4}$ ini juga biasa ditulis dengan lambang **C** sebagai singkatan dari '*common time*' yang berarti 'umum' atau sering digunakan.

Contoh notasi dalam tanda birama $\frac{4}{4}$:
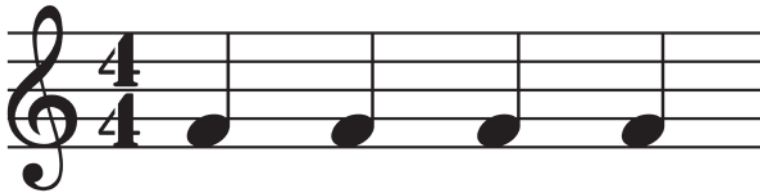
Gambar tanda birama 4/4 yang menggunakan lambang C

c. Kegiatan Penutup

1. Guru memeriksa hasil pekerjaan peserta didik.
2. Guru mengoreksi jika ada hasil yang salah dan menerangkan kembali tentang cara menulis not balok.
3. Guru menutup pelajaran dengan memimpin doa bersama dan mengucap syukur karena kegiatan pembelajaran berjalan lancar.

d. Penilaian

Penilaian dilaksanakan secara holistis dan sistematis pada seluruh aktivitas pembelajaran, baik pada kegiatan pembuka, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup. Selain itu, penilaian dilakukan dengan memperhatikan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, serta ketercapaian sikap spiritual dan sosial, sekaligus aspek keterampilan. Oleh karena itu, penilaian yang dapat dilakukan oleh guru pada Kegiatan Belajar 2 ini meliputi:

1. Penilaian Sikap

   Penilaian sikap dilakukan oleh guru melalui pengamatan (observasi) selama Kegiatan Belajar 2 berlangsung. Penilaian sikap bertujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukkan sikap terpuji dan perilaku menjaga keutuhan NKRI dalam kehidupan sehari-hari (*civic disposition*).

Tabel 2.2.1 Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Peserta Didik	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
	Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang belajar, dan meninggalkan kelas					
	Merefleksi diri sendiri terkait perilaku menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI					
	Bersikap menghargai dan menyimak penjelasan teman pada saat pemaparan pendapat					
	Mengapresiasi penampilan teman					

2. Penilaian Pengetahuan

Tabel 2.2.2 Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Peserta Didik	Capaian Pembelajaran	Sudah Memahami	Belum Memahami	Hal yang akan Dilakukan
	Mengetahui jumlah garis paranada			
	Mengetahui jumlah spasi paranada			
	Mengetahui nama dan posisi not di paranada			

3. Penilaian Keterampilan dan Praktik

   Penilaian keterampilan ini dilakukan oleh guru melalui pengamatan (observasi) selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian keterampilan ini bertujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menggambar paranada, menulis tanda kunci G dan not balok, serta mengetahui garis birama dan tanda birama. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2.3 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (*Civic Skill*)

Nama Peserta Didik	Capaian Pembelajaran	Sudah Memahami	Belum Memahami	Hal yang akan Dilakukan
	Menggambar paranada			
	Menulis tanda kunci G dan not balok dengan benar			
	Mengetahui garis birama dan tanda birama			

Kegiatan Belajar 3:
Mengenal dan Memainkan Notasi balok

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mampu membaca dan memainkan not balok secara ritmis, mulai dari not penuh (4 ketuk), not 1/2 (2 ketuk), dan not 1/4 (1 ketuk). Apabila ketiga bentuk not tersebut sudah dikuasai, boleh dilanjutkan dengan not 1/8 (setengah ketuk).

Alokasi waktu: 2 jam pelajaran (2 x 35 menit)

1. **Materi Pokok:**

   Mengenal Bentuk dan Nilai Not Balok, Menulis serta Memainkan Not Balok dalam Bentuk Ritmis (dengan Stik Kayu atau Tepuk Tangan) dan Melodi (dengan Pianika atau Keyboard Virtual)

   Notasi balok adalah tulisan musik dengan mempergunakan 5 garis sejajar yang sama panjang dan jaraknya. Notasi ini merupakan notasi yang paling populer dan paling sering digunakan dalam menuliskan notasi instrumen musik. Notasi balok juga dapat dikatakan sebagai media pengantar untuk mempelajari seluruh alat musik Barat (nontradisi).

   Seseorang yang menguasai notasi balok secara baik dapat memainkan lagu apa saja walaupun belum pernah mempelajari atau mendengar lagu tersebut.

   Beberapa keunggulan notasi balok, antara lain sebagai berikut:

   1. Posisinya pada alat musik pasti dan mutlak (tidak berubah-ubah). Misalnya, not C tengah pada piano, pada notasi balok posisinya sudah pasti. Adapun pada not angka, posisi 1 atau do bisa berubah-rubah sesuai nada dasarnya.
   2. Berlaku umum untuk semua alat musik (nontradisi) dan diakui secara internasional.
   3. Secara visual dapat dilihat pergerakan naik turunnya nada.

   Beberapa kekeliruan dalam mempelajari not balok, antara lain sebagai berikut:

   1. Menganggap notasi balok susah dipelajari.
   2. Tidak mempraktikkan secara langsung ketika mempelajari notasi balok.
   3. Tidak menggunakan alat musik sebagai sarana utama untuk mempelajari ataupun memberi pelajaran notasi balok.

2. Langkah-Langkah Pembelajaran

Persiapan Pengajaran

Persiapan dan Peralatan yang Diperlukan

Pada Kegiatan Belajar ini guru mempersiapkan peralatan sebagai berikut:

1. papan tulis dan alat tulisnya;
2. penggaris panjang, spidol, dan kertas ukuran besar (A3) atau bisa diganti dengan kertas bekas kalender;
3. stik kayu atau bisa juga menggunakan sumpit bakmi untuk memainkan ritme.

Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pembuka

1. Di kelas guru membuka pembelajaran dengan memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
2. Setelah selesai berdoa bersama, guru menyapa dan mengajak peserta didik menyanyikan lagu perjuangan yang dapat membangkitkan semangat, seperti "Maju tak Gentar", "Halo-Halo Bandung", dan "Garuda Pancasila".
3. Selesai bernyanyi bersama, guru menyampaikan materi Kegiatan Belajar 3.
4. Guru mempersiapkan peralatan pendukung yang akan digunakan dalam Kegiatan Belajar 3.

b. Kegiatan Inti

a. Mengenal bentuk dan nilai not balok

Notasi balok memiliki bentuk yang berbeda-beda sesuai nilainya.

Tabel 2.3.1 Gambar Bentuk dan Nilai Not Dasar

Bentuk	Nama Not	Nilai
𝅝	Not Penuh (Semibreve/Whole Note)	4 ketuk
𝅗𝅥	Not Setengah (Minim/Half Note)	2 ketuk
♩	Not Seperempat (Crotchet/Quarter Note)	1 ketuk
♪	Not Seperdelapan (Quaver/Eight Note)	½ ketuk

Ketukan/ritme maupun nilai not sangatlah penting. Kesalahan pada ketukan dapat berakibat berubahnya irama suatu lagu.

b. Memainkan ritme/ketukan not balok berdasarkan nilai not

Latihan membaca not balok berdasarkan nilainya. Siapkan stik kayu untuk memainkan not-not yang tertulis dan mulailah memainkan not dengan memukulkan kedua stik kayu. Memukul stik kayu bisa digantikan dengan bertepuk tangan.

Praktik latihan memainkan not balok dalam bentuk ritmis (dengan stik kayu atau tepuk tangan)

a. Langkah-Langkah Pembelajaran

Persiapan dan Peralatan yang Diperlukan

Pada langkah pembelajaran ini guru mempersiapkan peralatan sebagai berikut:

1. papan tulis dan alat tulisnya;
2. penggaris panjang, spidol, dan kertas ukuran besar (A3) atau dapat diganti dengan kertas bekas kalender;
3. sepasang stik kayu atau stik drum;
4. peserta didik juga mempersiapkan sepasang stik kayu.

https://youtu.be/KTnuPJZndzY

1. Pertama, guru memainkan not 1/4 sebanyak 4 bar dengan tempo sedang (80–90), kemudian diikuti oleh peserta didik dengan memainkan not yang sama.

2. Guru memainkan not 1/2 sebanyak 4 bar dengan tempo sedang, kemudian diikuti oleh peserta didik dengan memainkan not yang sama.

3. Guru memainkan not penuh sebanyak 4 bar dengan tempo sedang, kemudian diikuti oleh peserta didik dengan memainkan not yang sama.

4. Guru memainkan variasi dari not-not di atas sebanyak 8 bar, kemudian diikuti oleh peserta didik dengan memainkan not yang sama.

Catatan: Guru bisa saja mengubah nilai not di atas agar lebih variatif.

Apabila ketiga bentuk not balok tersebut sudah dikuasai, guru bisa melanjutkan mengenalkan not 1/8 dengan nilai ½ ketuk yang ketukannya lebih rapat dari not ¼.

Not 1/8

dua buah not seperdelapan yang berdekatan dan masih dalam 1 ketukan yang sama dapat ditulis seperti ini:

Latihan not 1/8

Latihan variasi not penuh, not ½, not ¼, dan not 1/8.

5. Guru memainkan not 1/8 sebanyak 4 bar dengan tempo sedang, kemudian diikuti oleh peserta didik dengan memainkan not yang sama. Selanjutnya, guru memainkan variasi not penuh, not ½, not ¼, dan not 1/8 sebanyak 8 bar dan diikuti peserta didik dengan memainkan not yang sama.

b. Latihan Menulis Notasi Balok

Selain harus dapat membaca, peserta didik juga harus bisa menuliskan notasi balok agar apa yang telah dipelajari selalu diingat.

Siapkan buku bergaris, pensil, dan penggaris.

Buatlah 5 garis datar yang sejajar dan sama panjang, serta jaraknya sesuai dengan garis sepanjang halaman buku.

Kemudian, bubuhkanlah kunci G di sebelah kiri garis paranada.
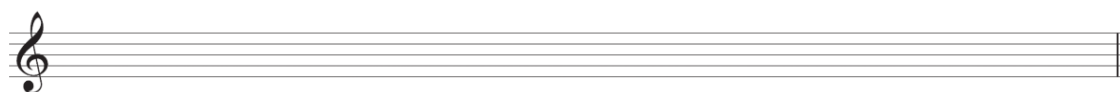
Mulailah dengan menulis not C (not penuh) dengan pensil pada paranada yang telah kita buat tadi. Gambarlah hingga ke akhir baris dengan jarak ± 2 cm.
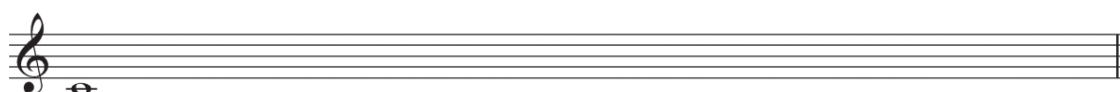
Menulis not D (not penuh)
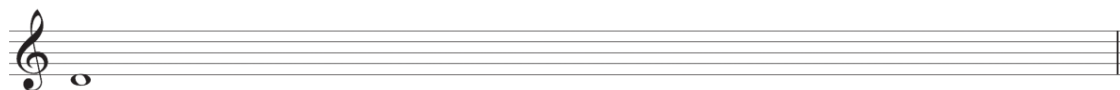
Menulis not E (not penuh)
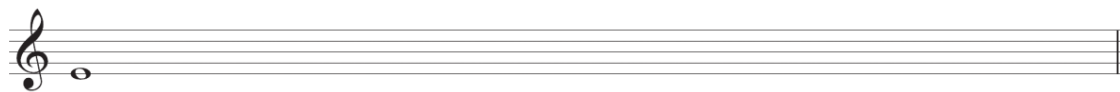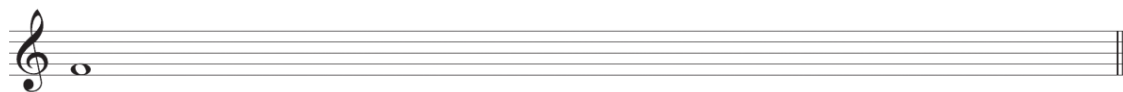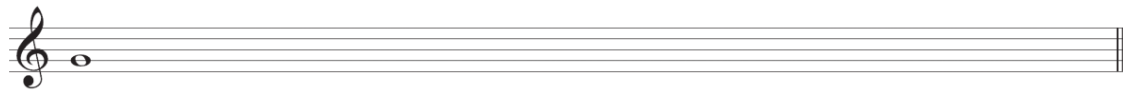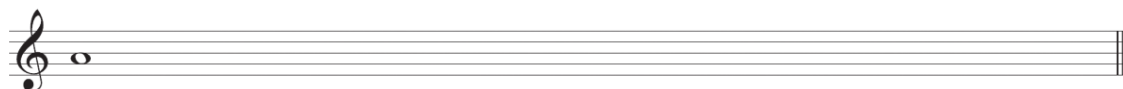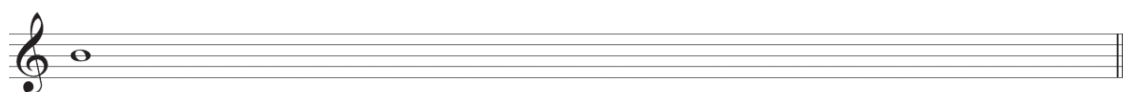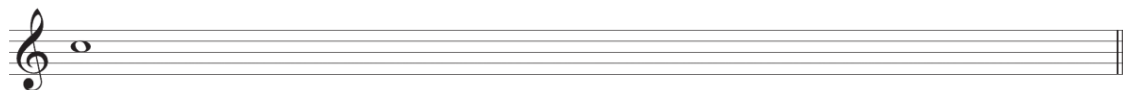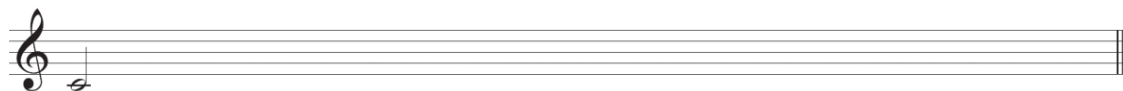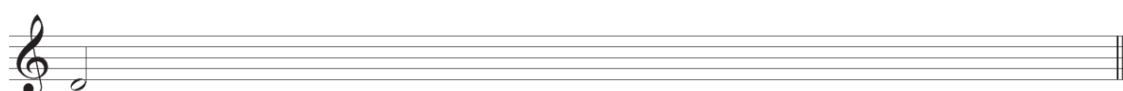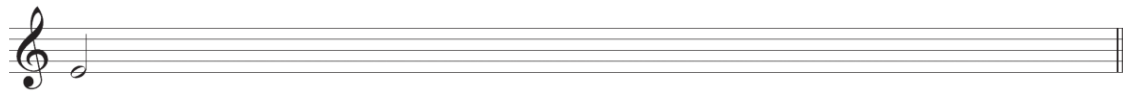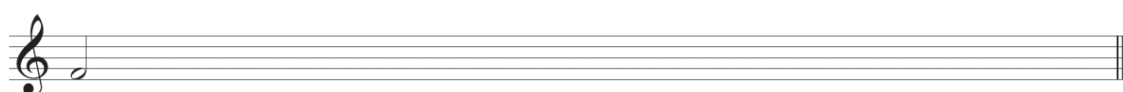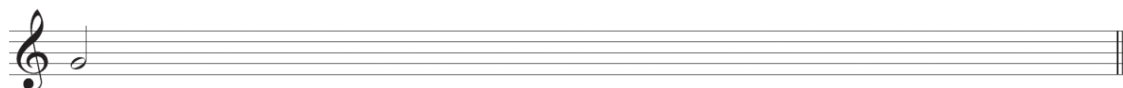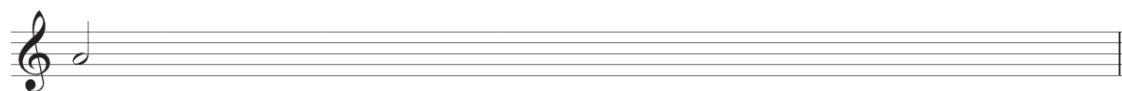
Menulis not A (not 1/2)
Menulis not B (not 1/2)
Menulis not C tinggi (not 1/2)
Menulis not C (not 1/4)
Menulis not D (not 1/4)
Menulis not E (not 1/4)
Menulis not F (not 1/4)
Menulis not G (not 1/4)
Menulis not A (not 1/4)
Menulis not B (not 1/4)
Menulis not C tinggi (not 1/4)
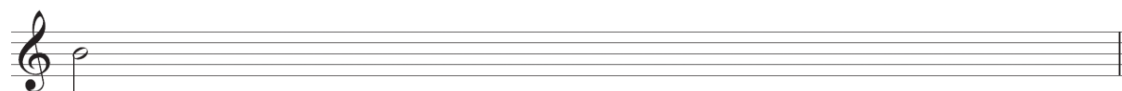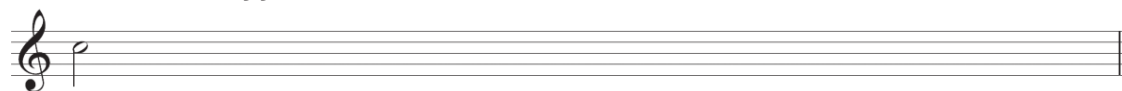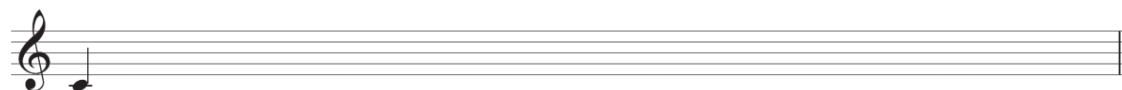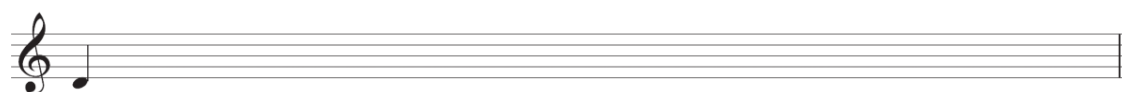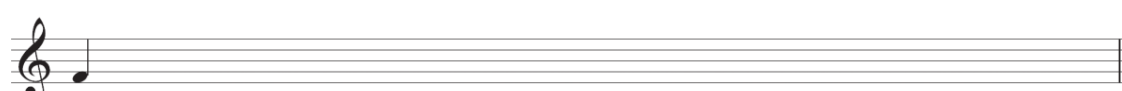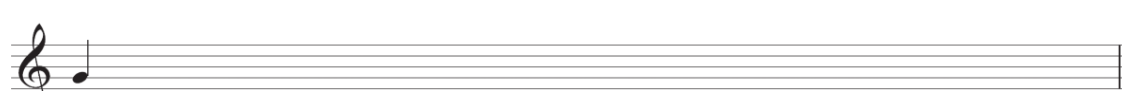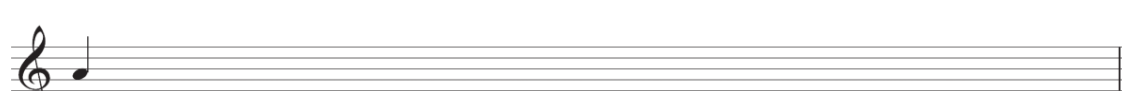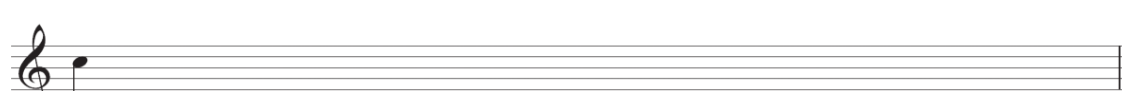
c. Kegiatan Penutup

1. Guru memeriksa hasil tulisan peserta didik dan membetulkannya jika ada yang salah.
2. Guru mengajak peserta didik untuk bersama-sama memainkan contoh latihan ritme di atas. Cobalah untuk mengubah nilai notnya agar lebih bervariasi.
3. Guru membuat kuis atau pertanyaan spontan tentang apa yang telah dipelajari. Misalnya dengan menunjuk salah satu not balok dan meminta peserta didik menyebutkan nilainya.
4. Guru menutup pelajaran dengan memimpin doa bersama dan mengucap syukur karena kegiatan pembelajaran berjalan lancar.

d. Penilaian

Penilaian dilaksanakan secara holistis dan sistematis pada seluruh aktivitas pembelajaran, baik pada kegiatan pembuka, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup. Selain itu, penilaian dilakukan dengan memperhatikan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, ketercapaian sikap spiritual dan sosial, serta aspek keterampilan. Oleh karena itu, penilaian yang dapat dilakukan oleh guru pada Kegiatan Belajar 3 ini meliputi:

1. Penilaian Sikap

   Penilaian sikap dilakukan oleh guru melalui pengamatan (observasi) selama Kegiatan Belajar 3 berlangsung. Penilaian sikap ini bertujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukkan sikap terpuji dan perilaku menjaga keutuhan NKRI dalam kehidupan sehari-hari (*civic disposition*).

Tabel 2.3.2 Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Peserta Didik	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
	Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang belajar, dan meninggalkan kelas					

Nama Peserta Didik	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
	Merefleksi diri terkait perilaku menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI					
	Bersikap menghargai dan menyimak penjelasan teman pada saat pemaparan pendapat					
	Mengapresiasi penampilan teman					

2. Penilaian Pengetahuan

Tabel 2.3.3 Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Peserta Didik	Capaian Pembelajaran	Sudah Memahami	Belum Memahami	Hal yang akan Dilakukan
	Mengetahui nama-nama not			
	Mengetahui bentuk dan nilai not			
	Mengetahui cara menulis not			

3. Penilaian Keterampilan dan Praktik

Penilaian keterampilan ini dilakukan oleh guru melalui pengamatan (observasi) selama Kegiatan Belajar 3 berlangsung. Penilaian keterampilan ini bertujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam memainkan ritme not, variasi ritme, dan menulis not dengan benar. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3.4 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (*Civic Skill*)

Nama Peserta Didik	Capaian Pembelajaran	Sudah Memahami	Belum Memahami	Hal yang akan Dilakukan
	Memainkan ritme not			
	Memainkan variasi ritme			
	Menulis not dengan benar			

Kegiatan Belajar 4: Membaca dan Memainkan Not Balok

Pada Kegiatan Belajar 4 guru mempersiapkan peralatan sebagai berikut:

1. papan tulis dan alat tulisnya;
2. penggaris panjang, spidol, dan kertas ukuran besar (A3) atau dapat diganti dengan kertas bekas kalender;
3. stik kayu atau bisa juga menggunakan sumpit bakmi untuk memainkan ritme.

1. Langkah-Langkah Pembelajaran

Persiapan Pengajaran

Persiapan dan Peralatan yang Diperlukan

Pada Kegiatan Belajar ini guru mempersiapkan peralatan sebagai berikut:

1. *Keyboard* sederhana untuk memberikan contoh.
2. Pianika, sangat disarankan setiap peserta didik memainkan satu pianika. Pianika dapat diganti dengan aplikasi *keyboard* atau piano virtual yang dapat diunduh dan dimainkan dari gawai, seperti tablet atau ponsel.

Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pembuka

1. Guru membuka pembelajaran dengan memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
2. Selesai berdoa, guru menyampaikan materi Kegiatan Belajar 4.
3. Guru mempersiapkan peralatan pendukung yang akan digunakan dalam Kegiatan Belajar 4.

b. Kegiatan Inti

Mempersiapkan peralatan musik

Penulis merekomendasikan *keyboard* karena alat musik ini paling mudah untuk menghasilkan suara dan nada-nada pada tutsnya terlihat jelas. Hal ini berbeda dengan alat musik sederhana lainnya, seperti gitar atau suling *recorder*. Gitar harus disetem untuk menyelaraskan nada-nadanya. Not pada senar gitar lebih sulit untuk menandainya dan juga memetiknya. Begitu juga dengan suling *recorder*, untuk menghasilkan nada-nada yang benar, dibutuhkan teknik khusus dalam meniupnya.

Contoh instrumen *keyboard* sederhana berukuran kecil dengan tenaga baterai sehingga mudah dibawa ke mana-mana.

Contoh alat musik pianika yang menggunakan tenaga udara (ditiup) untuk menghasilkan nada-nadanya.
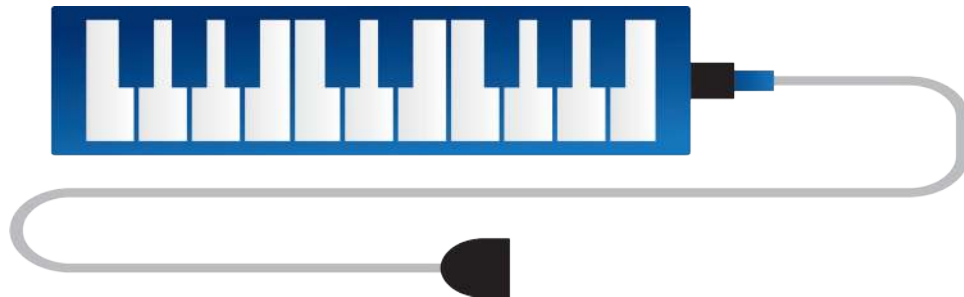
Kedua alat musik di atas memiliki cara memainkan yang hampir sama. Hanya saja pianika karena menggunakan tenaga udara harus sambil ditiup untuk menghasilkan suaranya.

Latihan 1

Memulai memainkan notasi, dimulai dengan notasi yang durasinya panjang dahulu (4 ketuk dan 2 ketuk)

Latihan 2

Memainkan notasi dengan not 1/2 (2 ketuk) dan diakhiri dengan not penuh (4 ketuk)

Latihan 3

Memainkan notasi dengan not yang lebih bervariasi, yakni not 1/4 dan not 1/2

Latihan 4

Memainkan notasi dengan not yang lebih bervariasi, yakni not 1/4, 1/2, dan not penuh

Latihan 5

Memainkan notasi dengan not yang lebih bervariasi, yakni not 1/4 , 1/2, dan not penuh

c. Kegiatan Penutup

1. Guru mengajak peserta didik memainkan contoh latihan membaca notasi di atas.
2. Guru mengajak peserta didik memainkan contoh partitur lagu yang terlampir.
3. Guru menutup pembelajaran dengan memimpin doa bersama dan mengucap syukur karena kegiatan pembelajaran berjalan lancar.

d. Penilaian

Penilaian dilaksanakan secara holistis dan sistematis pada seluruh aktivitas pembelajaran, baik pada kegiatan pembuka, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup. Selain itu, penilaian dilakukan dengan memperhatikan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, ketercapaian sikap spiritual dan sosial, serta aspek keterampilan. Oleh karena itu, penilaian yang dapat dilakukan oleh guru pada Kegiatan Belajar 4 ini meliputi:

1. Penilaian Sikap

   Penilaian sikap ini dilakukan oleh guru melalui pengamatan (observasi) selama Kegiatan Belajar 4 berlangsung. Penilaian sikap ini bertujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukkan sikap terpuji dan perilaku menjaga keutuhan NKRI dalam kehidupan sehari-hari (*civic disposition*).

Tabel 2.4.1 Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Peserta Didik	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
	Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang belajar, dan meninggalkan kelas					
	Merefleksi diri terkait perilaku menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI					
	Bersikap menghargai dan menyimak penjelasan teman pada saat pemaparan pendapat					
	Mengapresiasi penampilan teman					

2. Penilaian Pengetahuan

Tabel 2.4.2 Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Peserta Didik	Capaian Pembelajaran	Sudah Memahami	Belum Memahami	Hal yang akan Dilakukan
	Mengetahui nama-nama not			
	Mengetahui posisi not sesuai namanya			

3. Penilaian Keterampilan dan Praktik

Penilaian keterampilan ini dilakukan oleh guru melalui pengamatan (observasi) selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian keterampilan ini bertujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam memainkan satu not berdasarkan posisinya secara berulang dan memainkan variasi not pada berbagai posisi sesuai dengan nama not. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4.3 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (*Civic Skill*)

Nama Peserta Didik	Capaian Pembelajaran	Sudah Memahami	Belum Memahami	Hal yang akan Dilakukan
	Memainkan satu not berdasarkan posisinya secara berulang			
	Memainkan variasi not pada berbagai posisi sesuai dengan nama not			
	Memainkan variasi posisi dan nilai not			

Lampiran partitur lagu

Si Patokaan

Asal Derah: Sulawesi Utara

Jenis lagu aneh

Topi Saya Bundar

Pencipta: Pak Kasur

Kegiatan Belajar 5: Mengenal Tangga Nada

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mampu menyanyikan dan memainkan tangga nada.

Alokasi waktu: 1 jam pelajaran

1. **Materi Pokok:**

   Mengenal, Mempelajari, Menyanyikan, dan Memainkan Tangga Nada Mayor

2. **Langkah-Langkah Pembelajaran**

   Persiapan Pengajaran

   Persiapan dan Peralatan yang Diperlukan

Pada Kegiatan Belajar ini guru mempersiapkan peralatan sebagai berikut:

1. *Keyboard* sederhana untuk memberikan contoh.
2. Pianika, sangat disarankan setiap peserta didik memainkan satu pianika. Pianika dapat diganti dengan aplikasi *keyboard* atau piano virtual yang dapat diunduh dan dimainkan dari gawai, seperti tablet atau ponsel.

Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pembuka

1. Guru membuka pembelajaran dengan memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
2. Selesai bernyanyi bersama, guru menyampaikan materi Kegiatan Belajar 5.
3. Guru mempersiapkan peralatan pendukung yang akan digunakan dalam Kegiatan Belajar 5.

b. Kegiatan Inti

Tangga nada yang dalam bahasa Inggris disebut *scale* ialah urutan nada yang disusun secara berjenjang (Banoe, 2003: 406).

Tangga nada disusun dari nada yang terendah hingga nada tertinggi dalam 1 oktaf. Tangga nada yang akan dipelajari dalam unit ini adalah tangga nada mayor diatonis, yakni tangga nada yang mempunyai jarak 1 dan 1/2 dengan rumus jarak sebagai berikut:

1 – 1 – ½ - 1 – 1 – 1 – ½

Jika dimulai dari nada C, urutannya adalah sebagai berikut:

C – D – E – F – G – A – B – C
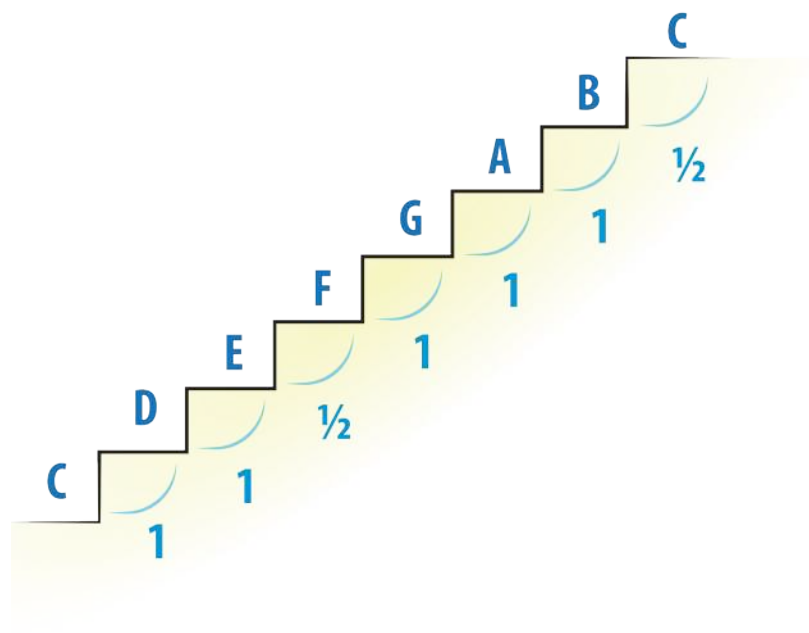
Dalam notasi angka digambarkan sebagai berikut:
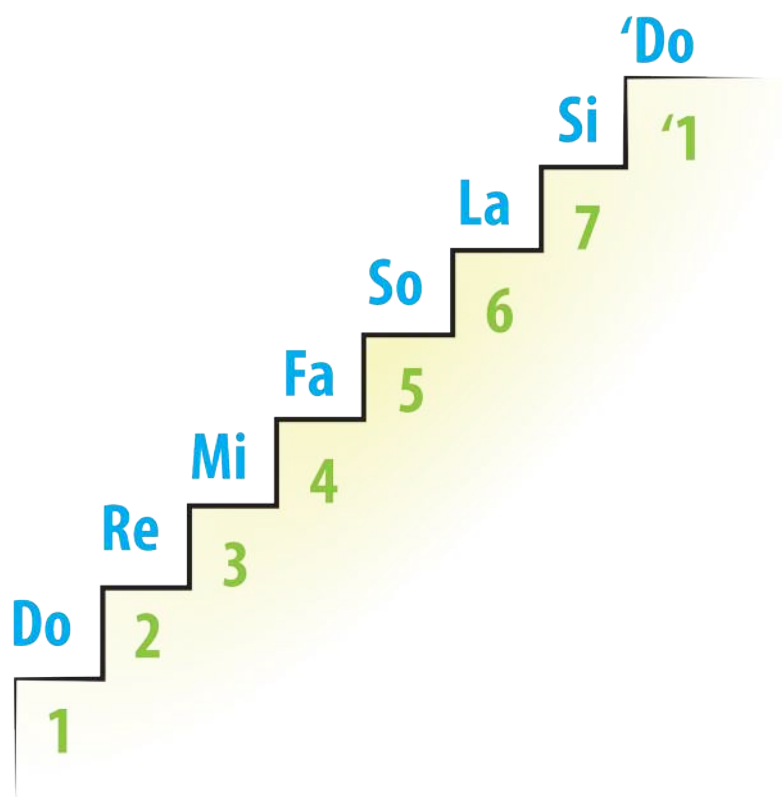
Adapun pada tuts piano digambarkan sebagai berikut:
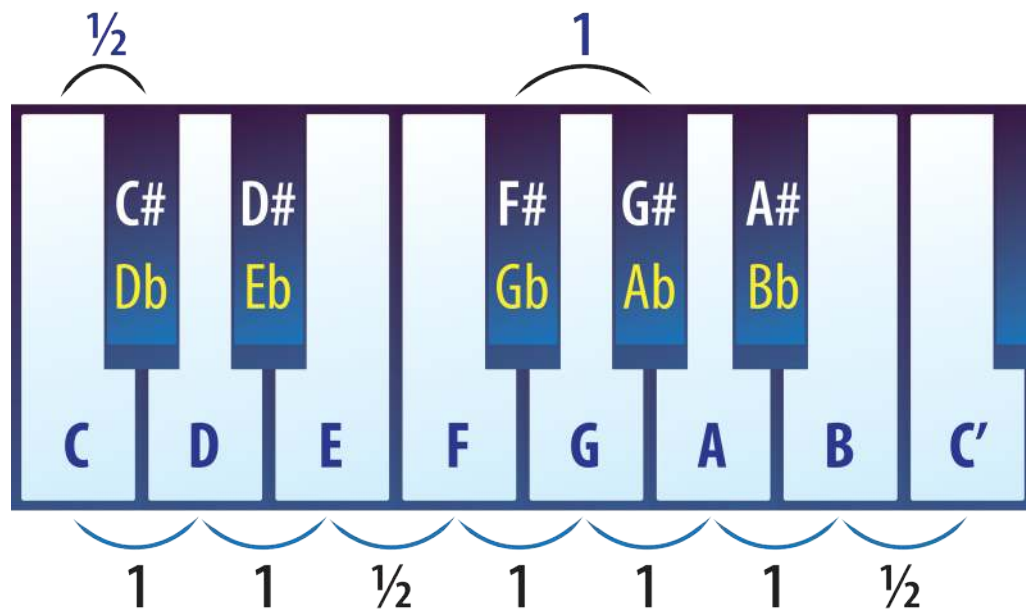
Perdengarkan kepada peserta didik tangga nada C mayor dengan memainkannya pada *keyboard* atau pianika. Selanjutnya, perdengarkan atau mainkan tangga nada G mayor. Mintalah peserta didik untuk membedakannya.

c. Kegiatan Penutup

1. Guru mengajak peserta didik memainkan dan menyanyikan tangga nada C mayor
2. Guru menutup pembelajaran dengan memimpin doa bersama dan mengucap syukur karena Kegiatan Belajar 5 berjalan lancar.

d. Penilaian

Penilaian dilaksanakan secara holistis dan sistematis pada seluruh aktivitas pembelajaran, baik pada kegiatan pembuka, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup. Selain itu, penilaian dilakukan dengan memperhatikan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, ketercapaian sikap spiritual dan sosial, serta aspek keterampilan. Oleh karena itu, penilaian yang dapat dilakukan oleh guru pada Kegiatan Belajar 5 ini meliputi:

1. Penilaian Sikap

   Penilaian sikap ini dilakukan oleh guru melalui pengamatan (observasi) selama Kegiatan Belajar 5 berlangsung. Penilaian sikap ini bertujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukkan sikap terpuji dan perilaku menjaga keutuhan NKRI dalam kehidupan sehari-hari (*civic disposition*).

Tabel 2.5.1 Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Peserta Didik	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
	Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang belajar, dan meninggalkan kelas					
	Merefleksi diri terkait perilaku menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI					
	Bersikap menghargai dan menyimak penjelasan teman pada saat pemaparan pendapat					
	Mengapresiasi penampilan teman					

2. Penilaian Pengetahuan dan Praktik

Tabel 2.5.2 Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Peserta Didik	Capaian Pembelajaran	Sudah Memahami	Belum Memahami	Hal yang akan Dilakukan
	Mengetahui urutan nama-nama not			
	Mengetahui urutan tangga nada mayor			

3. Penilaian Keterampilan dan Praktik

Penilaian keterampilan ini dilakukan oleh guru melalui pengamatan (observasi) selama Kegiatan Belajar 5 berlangsung. Penilaian keterampilan ini bertujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menyanyikan tangga nada dan memainkan tangga nada C mayor pada *keyboard*. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 2.5.3 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (*Civic Skill*)

Nama Peserta Didik	Capaian Pembelajaran	Sudah Memahami	Belum Memahami	Hal yang akan Dilakukan
	Menyanyikan tangga nada			
	Memainkan tangga nada C mayor pada *keyboard*			

Pengayaan dan tugas selanjutnya pada akhir Unit 2

PORTOFOLIO

Pada pembelajaran ini peserta didik dapat ditugaskan untuk membuat portofolio susunan tangga nada notasi angka dan susunan tangga nada C mayor pada notasi balok.

CONTOH SOAL-SOAL PENGETAHUAN

Contoh soal (guru dapat membuat soal dalam berbagai bentuk)

Tertulis

A. Pilihan Ganda

Petunjuk pengerjaan:

Berilah tanda silang (X) untuk pilihan jawabanmu yang benar dari A, B, C, atau D

1. Not angka terdiri dari susunan
   a. huruf
   b. angka
   c. huruf dan angka
   d. garis
2. Urutan not angka adalah
   a. 1 2 3 4 5
   b. 1 3 5 7 1
   c. 1 2 3 4 5 6 7 1'
   d. 0 1 2 3 4 5 6 7
3. Susunan penyebutan not angka yang benar adalah
   a. do mi sol mi do
   b. do si la sol fa mi re do
   c. do do re re mi mi fa fa sol sol
   d. do re mi fa sol la si do'
4. Nilai not 𝅝 adalah
   a. 1 ketuk
   b. 2 ketuk
   c. 3 ketuk
   d. 4 ketuk

5. Nilai not 𝅗𝅥 adalah
    a. 1 ketuk
    b. 2 ketuk
    c. 3 ketuk
    d. 4 ketuk

B. Esai

Petunjuk pengerjaan:

Tuliskan jawaban pada titik-titik dari soal-soal berikut.

1. Tuliskan susunan not angka beserta penyebutan notnya.
   ....
2. Gambarkan bentuk not balok yang bernilai 1 ketuk.
   ....
3. Gambarkan bentuk not balok yang bernilai 1/2 ketuk.
   ....
4. Tuliskan susunan not angka dari not berikut: do-re-mi-re-fa-sol-mi-do.
   ....
5. Gambarkan bentuk kunci G.
   ....

CONTOH SOAL-SOAL KETERAMPILAN/PRAKTIK

1. Menyanyikan tangga nada mayor (do re mi fa sol la si do')
2. Membaca not angka (susunan notasinya dibuat oleh guru)
3. Memainkan ritme not balok (susunan notnya dibuat oleh guru)
4. Memainkan tangga nada mayor dengan pianika atau *keyboard* virtual
5. Menyanyikan susunan not angka berikut ini:

   4/4 | 1 2 . | 2 2 3 . | 5 4 3 2 | 1 . 1 . ‖

REFLEKSI GURU

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan atas pembelajaran yang telah dilaksanakan, mulai dari saat persiapan, pelaksanaan, hingga pengevaluasian Kegiatan Belajar 1 sampai dengan 5. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari seluruh kegiatan pembelajaran pada Unit 2 yang akan dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Tabel 2.6 Pedoman Penilaian Refleksi Guru

Pertanyaan	Jawaban	Hal yang akan Dilakukan
Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?		
Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?		
Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?		
Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?		
Apakah pelaksanaan pembelajaran 1 hingga 5 dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?		

KUNCI JAWABAN

A. Pilihan Ganda

4. b) angka
5. c) 1 2 3 4 5 6 7 1'
6. d) do re mi fa sol la si do
7. d) 4 ketuk
8. b) 2 ketuk

B. Esai

1. 1 (do) 2 (re) 3 (mi) 4 (fa) 5 (sol) 6 (la) 7 (si) 1' (do)
2. 𝅗𝅥
3. ♪
4. 1 2 3 2 4 5 3 1
5. 𝄞

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Seni Musik
untuk SD Kelas V
Penulis: Irawan Zulhidayat & Daud J. Pamei
ISBN: 978-602-244-352-0

UNIT 3

Ayo Bernyanyi

Capaian Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengenali cara berpraktik musik lewat bernyanyi.
2. Peserta didik dapat mengetahui dan menerapkan teknik vokal yang baik dalam menyanyikan lagu.

Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran pada Unit 3 ini peserta didik diharapkan mampu

1. mengetahui organ tubuh penghasil suara;
2. mengetahui sikap tubuh yang baik saat bernyanyi;
3. mengetahui cara menyanyikan lagu dengan rambu-rambu bernapas pada setiap kalimat lirik lagu;
4. menerapkan latihan *solfeggio* (menyelaraskan nada);
5. menyanyi dengan nada yang tepat; dan
6. menyanyi dengan artikulasi yang jelas.

Deskripsi Pembelajaran

Pembelajaran pada Unit 3 ini diawali dengan kegiatan mengenal dan mengetahui organ tubuh penghasil suara. Langkah selanjutnya adalah mempelajari teknik bernyanyi yang benar. Peserta didik mempelajari sikap tubuh, pernapasan, intonasi, dan artikulasi. Setelah mengetahui teknik bernyanyi yang benar, peserta didik diharapkan dapat menyanyikan lagu populer bertema anak-anak, lagu wajib nasional, dan lagu daerah.

Panduan pembelajaran ini merupakan contoh yang dapat digunakan serta dikembangkan oleh guru sesuai dengan sarana, prasarana, bakat, dan kemampuan peserta didik di sekolah.

Alokasi waktu untuk Unit 3 adalah 20 jam pelajaran.

Persiapan dan Pembelajaran yang Diperlukan

Pada Unit 3 ini guru mempersiapkan sarana, peralatan, dan perlengkapan berikut ini.

1. Alat musik *keyboard*, pianika, atau gitar (guru bisa memilih salah satu dari alat musik tersebut).
2. Gawai sebagai pemutar audio musik atau *minus one*.
3. Pengeras suara atau sepiker (*loudspeaker*) jika tersedia.

Kegiatan Belajar 1:
Mengenal Organ Penghasil Suara pada Manusia

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mengetahui organ tubuh penghasil suara beserta fungsinya.

Alokasi waktu: 2 jam pelajaran (2 x 35 menit)

1. **Materi Pokok:**

   Mengenal Fungsi Paru-paru, Pita Suara, dan Rongga Resonansi

   Suara yang dihasilkan manusia berasal dari sumber bunyi yang ada dalam tubuhnya. Beberapa organ penghasil suara, yakni

   a. udara dari paru-paru;

   b. pita suara;

   c. rongga resonansi di tenggorokan, mulut, dan hidung.
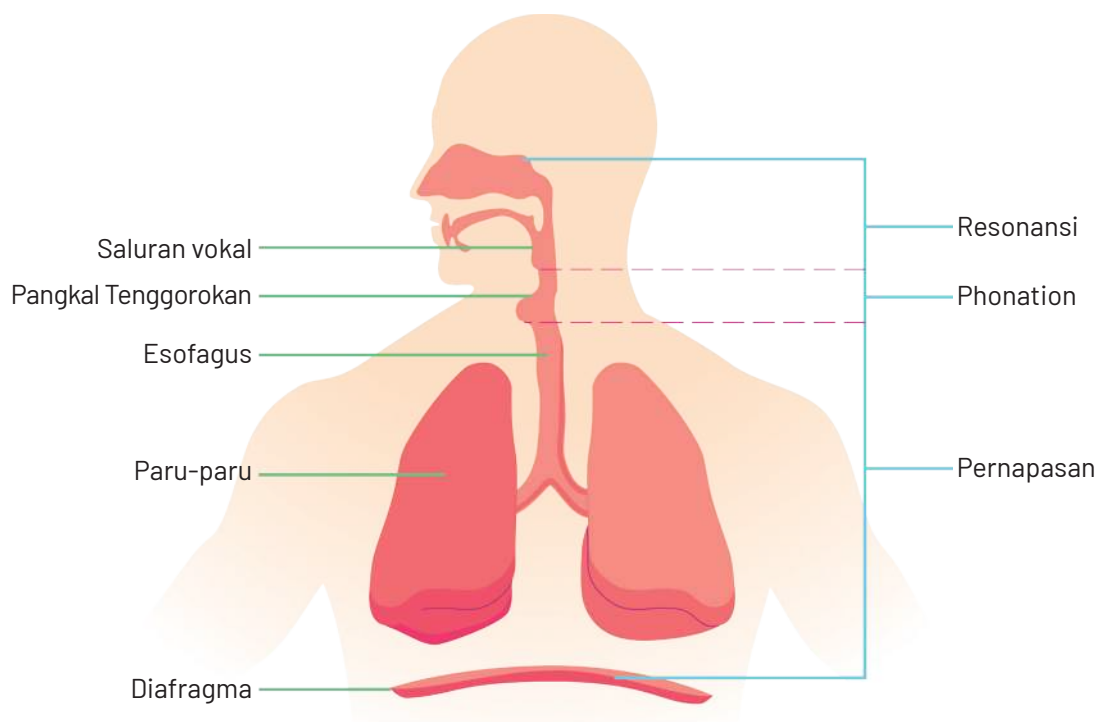
Gambar 3.1 Organ tubuh penghasil suara

Suara adalah instrumen yang sangat lengkap dan terdapat berbagai macam cara dalam mengekspresikannya. Banyak peserta didik memiliki warna suara alami yang indah. Apabila hal ini terus dilatih, akan menghasilkan suara yang merdu.

Sebagaimana halnya dengan suara manusia, semua instrumen musik pada umumnya memiliki tiga elemen penting, yaitu generator, vibrator (alat penggetar), dan resonator. Pada suara manusia, kekuatan napas dari paru-paru merupakan generator yang menyebabkan pita suara (vibrator) bergetar. Produksi suara dari pita suara tersebut memberikan bunyi dan warna suara yang bergema di dalam tenggorokan, mulut, dan rongga resonator (Peckham, 2000: 18).

Salah satu organ tubuh yang merupakan bagian penting dalam proses terjadinya suara manusia adalah laring (*larynx*). Laring terletak di dalam tenggorokan. Di sini terdapat sepasang pita suara yang bergetar apabila tersentuh embusan napas dari paru-paru. Dengan bergetarnya pita suara maka terciptalah suara. Laring sering juga disebut *voice box* karena di bagian inilah terjadinya suara. Suara vokal yang terfokus dapat digambarkan seperti kulit drum yang kencang. Adapun jika pita suara tidak terfokus dan terlalu terbuka maka dapat mengakibatkan suara yang agak pecah. Berikut ini gambar dari bagian-bagian tubuh manusia yang berperan penting dalam produksi suara.
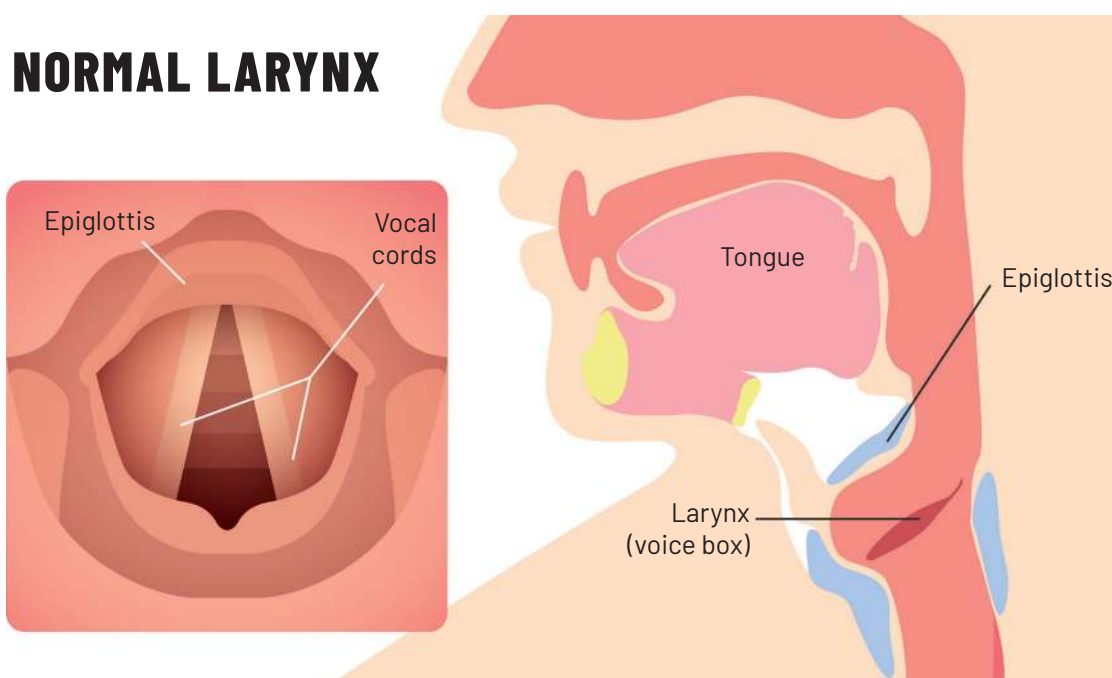
Gambar 3.2 Laring (*larynx*) sebagai bagian penting dalam proses terjadinya suara manusia

2. Langkah-Langkah Pembelajaran

Persiapan Pengajaran

Persiapan dan Peralatan yang Diperlukan

Pada Kegiatan Belajar ini guru mempersiapkan peralatan sebagai berikut:

1. papan tulis dan alat tulisnya;
2. gambar organ tubuh yang sesuai dengan materi; dan
3. gawai (tablet atau ponsel).

Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pembuka

1. Guru membuka pembelajaran dengan memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
2. Setelah selesai berdoa bersama, guru menyapa dan mengajak peserta didik menyanyikan lagu perjuangan yang dapat membangkitkan semangat, seperti "Maju tak Gentar", "Halo-Halo Bandung", dan "Garuda Pancasila".
3. Selesai bernyanyi bersama, guru menyampaikan materi Kegiatan Belajar 1.
4. Guru mempersiapkan peralatan pendukung yang akan digunakan dalam Kegiatan Belajar 1.

b. Kegiatan Inti

1. Guru terlebih dahulu memperkenalkan organ-organ tubuh manusia yang merupakan sumber bunyi.
2. Guru menunjukkan letak organ tubuh penghasil suara.
3. Peserta didik diminta untuk menunjukkan letak organ penghasil suara pada tubuhnya masing-masing.
4. Guru menjelaskan fungsi dari paru-paru, pita suara, dan rongga resonansi.

c. Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
2. Guru membuat kuis atau pertanyaan spontan tentang apa yang telah dipelajari. Misalnya, menyebutkan kembali nama organ penghasil suara beserta fungsinya.

3. Guru menutup pelajaran dengan memimpin doa bersama dan mengucap syukur karena kegiatan pembelajaran berjalan lancar.

d. Penilaian

Penilaian dilaksanakan secara holistis dan sistematis pada seluruh aktivitas pembelajaran, baik pada kegiatan pembuka, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup. Selain itu, penilaian dilakukan dengan memperhatikan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, ketercapaian sikap spiritual dan sosial, serta aspek keterampilan. Oleh karena itu, penilaian yang dapat dilakukan oleh guru pada Kegiatan Belajar 1 ini meliputi:

1. Penilaian Sikap

   Penilaian sikap ini dilakukan oleh guru melalui pengamatan (observasi) selama Kegiatan Belajar 1 berlangsung. Penilaian sikap ini bertujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukkan sikap terpuji dan perilaku menjaga keutuhan NKRI dalam kehidupan sehari-hari (*civic disposition*).

Tabel 3.1.1 Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Peserta Didik	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
	Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang belajar, dan meninggalkan kelas					
	Merefleksi diri terkait perilaku menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI					
	Bersikap menghargai dan menyimak penjelasan teman pada saat pemaparan pendapat					
	Mengapresiasi penampilan teman					

2. Penilaian Pengetahuan

Tabel 3.1.2 Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Peserta Didik	Capaian Pembelajaran	Sudah Memahami	Belum Memahami	Hal yang akan Dilakukan
	Mengetahui organ tubuh penghasil suara pada manusia			
	Mengetahui fungsi dari tiap-tiap organ tubuh penghasil suara (paru-paru, pita suara, dan rongga resonansi)			

3. Penilaian Keterampilan dan Praktik

Penilaian keterampilan ini dilakukan oleh guru melalui pengamatan (observasi) selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian keterampilan ini bertujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi letak dan menyebutkan fungsi organ penghasil suara pada manusia. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1.3 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (*Civic Skill*)

Nama Peserta Didik	Capaian Pembelajaran	Sudah Memahami	Belum Memahami	Hal yang akan Dilakukan
	Mengetahui letak organ penghasil suara pada manusia			
	Dapat menyebutkan fungsi organ penghasil suara pada manusia			

Kegiatan Belajar 2:
Teknik Bernyanyi yang Benar

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mengetahui dan mempraktikkan teknik bernyanyi yang benar.

Alokasi waktu: 6 jam pelajaran (6 x 35 menit)

1. Materi Pokok:

Mengenal Teknik Bernyanyi yang Benar

Teknik vokal dalam bernyanyi digunakan dengan tujuan untuk menghasilkan produksi suara yang baik dan sehat. Pada saat mempelajari teknik vokal, peserta didik harus mempersiapkan fisik, mental, maupun pikiran, serta tujuan yang ingin dicapai dalam mempelajari teknik vokal tersebut.

Adanya tujuan yang ingin dicapai oleh peserta didik dalam mempelajari teknik vokal, dapat menjadi suatu motivasi yang bermanfaat untuk memacu dalam mewujudkan pencapaian kualitas suara yang baik. Mempelajari teknik vokal tanpa memahami tujuan sebenarnya, dapat menimbukan kejenuhan dalam diri peserta didik.

Pada saat bernyanyi, peserta didik sebaiknya selalu dalam keadaan fisik dan psikis yang prima. Kondisi fisik yang tidak maksimal seperti kurang tidur, sedang batuk atau lelah, dapat menimbulkan berbagai masalah pada suara dan psikis peserta didik. Hal ini yang mengkibatkan suara menjadi serak, kurang konsentrasi, dan terganggunya rasa percaya diri pada saat bernyanyi. Hal-hal tersebut dapat merusak keindahan lagu yang sedang dinyanyikan. Beberapa upaya yang harus dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut adalah menghindari mengonsumsi makanan ataupun minuman yang dapat menimbulkan gangguan pada pita suara dan istirahat yang cukup. Selain itu, yang terpenting adalah melatih setiap organ tubuh, khususnya organ produksi suara agar dapat berkoordinasi dengan pikiran dan perasaan pada saat memproduksi nada dan kata-kata yang terkandung dalam lagu yang sedang dinyanyikan.

Salah satu teknik vokal yang berkembang adalah teknik vokal barat. Beberapa unsur dari teknik vokal barat, antara lain posisi tubuh dalam bernyanyi (*body position*), pernapasan (*breathing*), produksi nada (*tone production*), register dan kelenturan suara, intonasi, artikulasi, interpretasi, serta ekspresi. Unsur-unsur tersebut harus dapat terkoordinasi dengan baik pada saat bernyanyi. Dalam Kegiatan Belajar ini, akan dibahas beberapa bagian teknik vokal saja.

a. Posisi Tubuh dalam Bernyanyi

Posisi tubuh yang baik pada saat bernyanyi diyakini dapat memberikan keleluasaan bagi peserta didik dalam menghirup dan mengeluarkan napas, serta dapat menimbulkan rasa percaya diri. Posisi tubuh dalam bernyanyi sangat penting dipelajari. Tujuannya adalah menemukan hasil yang maksimal dalam memproduksi suara sesuai dengan yang diharapkan dan berpengaruh terhadap kenyamanan peserta didik dalam menyanyikan lagu.

Posisi tubuh yang terlihat alami dan rongga dada yang terkembang dengan nyaman, sangatlah dibutuhkan oleh peserta didik pada saat bernyanyi. Sebagai contoh, posisi tubuh yang condong ke kiri atau ke kanan berpengaruh terhadap kinerja paru-paru dan leher pada saat bernyanyi. Hal ini berdampak pada kemampuan konsentrasi maupun ekspresi peserta didik, serta bisa berakibat fatal terhadap kualitas suara yang dihasilkannya. Sikap tubuh yang baik saat bernyanyi sebaiknya dalam posisi tegak, seimbang, dan santai. Kondisi ini dapat membantu peserta didik untuk tampil lebih percaya diri dan dapat memaksimalkan fungsi seluruh organ tubuh yang digunakan pada saat bernyanyi. Posisi tubuh yang baik saat bernyanyi diwujudkan dengan koordinasi yang baik dari beberapa organ tubuh sebagai berikut:

1. Telapak kaki

   Sebaiknya berat tubuh seimbang ditopang oleh kedua telapak kaki. Posisi salah satu telapak kaki berada lebih maju daripada yang lain. Jarak kedua telapak kaki sebaiknya berdekatan, bergantung pada ukuran tubuh kita. Posisi telapak kaki saat bernyanyi sebaiknya terlihat alami dan nyaman bagi peserta didik.

2. Kaki

   Kedua kaki merupakan bagian tubuh kita yang berfungsi untuk mendukung tubuh kita. Namun pada saat bernyanyi, sebaiknya peserta didik merasakan bahwa kedua kakinya lentur dan dapat bergerak kapan saja. Kelenturan pada kedua kaki dapat mengurangi rasa tegang, menimbulkan rasa nyaman yang bisa menambah rasa percaya diri peserta didik.

3. Lutut

   Kedua lutut harus dalam keadaan rileks dan siap untuk digerakkan kapan saja. Hindari menarik lutut terlalu ke belakang dan menguncinya dalam posisi itu.

4. Pinggul dan pantat

   Bagian pinggul dan pantat sebaiknya nyaman dan berada dalam satu garis lurus yang ditarik dari tumit ke kepala.

5. Perut

   Perut merupakan bagian yang penting dalam bernyanyi karena terdapat rongga yang mendukung pada sistem pernapasan. Terdapat dua rongga perut yaitu, bagian perut bawah dan perut atas. Rongga perut terpisah dari rongga dada dengan adanya diafragma di antara kedua rongga tersebut. Bagian perut bawah batasnya dari pinggang ke bawah dan bagian perut atas batasnya dari pinggang ke atas sampai ke susunan tulang iga. Perut bagian bawah merupakan bagian penting untuk mendukung sikap tubuh yang baik. Oleh karena itu, bagian ini harus berada dalam posisi yang rileks dan tidak dibuat mengembang secara kasar. Perut bagian atas juga berperan penting pada saat bernyanyi, khususnya dalam teknik pernapasan yang baik. Menarik atau mendorong bagian perut atas dengan terlalu kuat dapat menimbulkan ketegangan dan menghambat kemampuan dalam menghirup napas serta mengucapkan kata-kata. Oleh karena itu, hindari keinginan untuk menarik bagian ini terlalu kuat agar posisi produksi napas dapat dihasilkan dengan baik.

6. Punggung

   Bayangkan bahwa kita berdiri dalam posisi setinggi mungkin. Pada saat ini dilakukan, peserta didik merasakan seolah-olah sedang menarik bagian tulang belakang ke atas. Bayangkan pula bahwa pada saat bagian tulang belakang tertarik ke atas, punggung dikembangkan selebar mungkin sesuai dengan kemampuan peserta didik. Meluruskan lekukan pada bagian punggung membantu peserta didik untuk dapat menarik wilayah tulang belakang dan memperoleh posisi dada yang tepat.

7. Dada

   Rongga dada harus terkembang dengan nyaman di setiap waktu. Sikap tubuh akan berada pada posisi ini sebelum peserta didik menarik napas atau bernyanyi.

8. Bahu

   Kedua bahu tidak boleh dinaikkan atau digerakkan ke arah depan saat peserta didik bernyanyi atau bernapas. Apabila kedua bahu berada dalam posisi yang tertarik ke belakang dan rileks maka peserta didik jauh lebih mudah untuk mempertahankan kenyamanan posisi dada saat bernyanyi. Hidari kekakuan pada kedua bahu.

9. Lengan dan pergelangan tangan

   Dalam posisi kedua bahu yang tepat, kedua lengan peserta didik akan menggantung secara bebas dan alami pada kedua sisi tubuh. Inilah posisi

yang umumnya digunakan oleh penyanyi. Pergelangan tangan merupakan perluasan dari lengan serta bergantung bebas dan alami pada kedua sisi tubuh. Hindari kekakuan pada kedua tangan.

10. Kepala

    Kepala harus berada dalam satu garis lurus dengan tubuh dan berada di tengah kedua bahu. Kepala tidak boleh terlalu maju atau terlalu mundur dari kedua bahu atau cenderung pada salah satu bahu. Kedua mata sebaiknya berada dalam tingkat pandangan. Hindari untuk menarik dagu ke atas terlalu tinggi. Untuk menyanyikan nada-nada tinggi, dianjurkan untuk menarik dagu sedikit ke bawah. Beberapa gerakan kepala boleh saja dilakukan untuk menghindari kekakuan dalam satu posisi dan memberi kita kebebasan untuk berkomunikasi lebih baik.

11. Rongga mulut

    Besarnya ruang dalam rongga mulut adalah salah satu faktor yang dapat memengaruhi bunyi suara. Semakin besar ruang dalam rongga mulut maka suara yang dihasilkan akan semakin baik.

12. Lidah

    Salah satu hambatan lain dalam bernyanyi adalah lidah. Pada saat membuka lebar kedua rahang, terkadang secara tidak disadari peserta didik menarik lidah ke belakang. Perlu dipahami bahwa posisi lidah yang tertarik ke belakang merupakan suatu kesalahan besar karena apabila hal itu dilakukan berarti ruang bagi suara yang akan keluar, telah tertutup. Sebagai akibatnya, volume suara yang terdengar oleh orang lain akan kecil walaupun peserta didik yang sedang bernyanyi itu merasa bahwa volumenya besar.

Telapak kaki, kaki, lutut, pinggul dan pantat, perut, punggung, dada, bahu, lengan dan pergelangan tangan, kepala, sebaiknya diatur senyaman mungkin dan berada dalam satu garis lurus yang dapat ditarik dari mulai tumit sampai ke kepala. Seperti terlihat pada gambar berikut:

sikap tubuh yang salah

sikap tubuh yang benar

sikap tubuh yang salah

Gambar 3.3 Sikap tubuh pada saat bernyanyi

Sumber: Kemdikbud/ Irawan (2020)

b. Pernapasan

Napas merupakan suatu hal yang sangat penting saat bernyanyi. Mengisi paru-paru dengan udara akan memberikan efektivitas bagi peserta didik, yaitu kemampuan untuk menyanyikan nada-nada panjang, kontrol terhadap nada tinggi/rendah, tekstur suara lembut/keras, warna suara, fleksibilitas, vibrato, non-vibrato, nada yang lebih jernih dan bernyanyi lebih lancar dalam wilayah register tangga nada.

Saat bernyanyi, sebaiknya menarik napas melalui hidung dan mulut secara bersamaan. Hal ini dilakukan karena beberapa alasan berikut ini:

1. Kita tidak dapat menarik napas secara cepat dan dalam, hanya melalui hidung saja, tetapi juga melalui mulut. Hal ini disebabkan oleh saluran nasal hidung terlalu sempit.
2. Menarik napas melalui hidung dengan cepat dapat menyebabkan ekspresi muka kurang atraktif, menimbulkan suara yang tidak diinginkan dan mengganggu penampilan.
3. Menarik napas melalui mulut dan hidung secara bersamaan, dapat membuka saluran resonansi dalam mempersiapkan kondisi membran vokal untuk lebih bebas bergetar (Budidharma, 2001).

Dalam produksi suara, teknik pernapasan yang baik dan benar sangat diperlukan. Hal ini karena udara yang keluar masuk paru-paru manusia berguna untuk menggetarkan pita suara yang terletak pada laring. Menurut McKinney, ada empat tahap yang harus dipelajari dalam teknik pernapasan, yaitu sebagai berikut:

1. Menghirup napas (*inhalation*)

   Berbeda dengan proses pernapasan alami, seorang penyanyi yang sedang menyanyikan lagu harus dapat menghirup udara dengan lebih cepat, lebih banyak, dan memasukan ke bagian yang lebih dalam dari paru-paru.

2. Menahan napas (*suspension*)

   Berbeda dengan pernapasan secara alami, seorang penyanyi sebaiknya menahan napas sejenak ketika udara yang dihirup telah maksimal. Tahap ini bertujuan untuk mempersiapkan mekanisme pendukung napas untuk mengeluarkan napas pada saat bernyanyi.

3. Mengatur udara yang keluar (*controlled exhalation*)

   Saat bernyanyi, napas sebaiknya dikeluarkan secara perlahan dan sehemat mungkin bersamaan dengan gerakan diafragma yang semakin rileks dan kembali ke posisi semula. Lamanya pengaturan yang keluar ditentukan oleh tuntutan frasa musikal yang ada.

4. *Recovery*

   Pada setiap akhir napas, peserta didik memerlukan waktu singkat untuk relaksasi otot pernapasan. Dalam proses pernapasan secara alami, tahap ini membutuhkan waktu yang agak lama. Namun dalam bernyanyi, tahap ini membutuhkan waktu yang singkat karena peserta didik harus menghirup udara kembali untuk melanjutkan frasa-frasa selanjutnya dari lagu yang sedang dinyanyikan.

Teknik pernapasan yang baik sangatlah penting untuk diterapkan oleh setiap peserta didik. Hal ini agar dapat bernyanyi dengan nyaman dan terhindar dari gangguan produksi suara yang disebabkan oleh kesalahan dalam penggunaan teknik pernapasan tersebut. Jenis pernapasan yang digunakan saat bernyanyi terbagi dalam tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

1. Napas Dada

   Bernapas dengan dada menyebabkan terangkatnya kedua bahu dan dada pada saat menghirup udara. Sebaliknya, bahu dan dada kembali ke posisi semula saat mengeluarkan udara. Sewaktu menghirup dan mengeluarkan udara dengan cepat saat bernyanyi, peserta didik sebaiknya tidak menggunakan teknik ini. Cara bernapas seperti ini akan menimbulkan kesulitan bagi peserta didik dalam mengontrol keluar masuknya udara

untuk pengkalimatan kata. Gerakan naik turun pada bahu dan dada dapat menyebabkan ketegangan pada otot-otot yang berada di bagian leher. Hal ini mengakibatkan otot-otot yang berada pada laring tidak dapat berfungsi dengan bebas. Jenis pernapasan ini dapat menghasilkan produksi suara dengan napas yang boros, ketegangan, nada yang lemah, dan suara yang pales (*out of tune*).

2. Napas Perut

   Teknik pernapasan perut mengharuskan untuk membuat perut peserta didik menjadi besar atau menggembungkan perut sehingga dapat diisi udara. Untuk melakukan teknik ini, peserta didik bisa menarik napas sedalam-dalamnya dan menahannya hingga beberapa detik supaya perutnya bisa menggembung. Kemudian, embuskan secara perlahan-lahan melalui mulut selama beberapa detik. Lakukan secara berulang dengan menambah durasi waktu pada setiap kali pengulangan. Dengan pernapasan perut dapat menghasilkan suara yang sangat nyaring saat bernyanyi. Namun, kelemahan menggunakan pernapasan perut adalah udara yang sudah tersimpan di dalam perut akan cepat habis.

3. Napas Diafragma

   Diafragma adalah otot yang memisahkan antara rongga perut dan dada. Pernapasan diafragma atau pernapasan rongga perut ini sangat cocok digunakan untuk bernyanyi. Selain diafragma, sistem pernapasan juga melibatkan beberapa kontraksi dari otot dada, tulang rusuk, dan otot perut (Brinkman dan Hage, 2015).

Teknik ini mengharuskan peserta didik untuk menekan diafragma sehingga posisinya menjadi datar. Saat posisi diafragma datar, rongga dada dan rongga perut akan menjadi longgar dan membuat volume menjadi bertambah. Dengan demikian, udara dari luar dapat masuk ke paru-paru dan napas yang keluar pun dapat diatur oleh otot diafragma.

Untuk melakukan teknik pernapasan ini, peserta didik perlu menarik napas sedalam-dalamnya dan mendorong perut sejauh mungkin agar bisa mengisi rongga perut dengan udara. Kemudian, embuskan secara perlahan dan tarik napas lagi tanpa mengubah posisi pundak atau tanpa menggerakkan pundak. Otot yang digunakan hanya otot diafragma jadi otot yang lain seperti pundak, dada dan wajah harus tetap lemas.

Keluarkan suara dengan mengeluarkan napas dari paru-paru ke atas. Peserta didik bisa melatih otot diafragma dengan berbagai cara. Salah satunya dengan posisi berdiri dan meletakkan kedua tangan di atas perut. Tariklah napas sedalam-dalamnya tanpa menggerakkan pundak dan rasakan posisi

perut semakin terdorong ke depan. Embuskan secara perlahan melalui paru-paru dan lakukan secara berulang.

Metode pernapasan yang paling baik untuk penyanyi adalah bernapas dengan kombinasi antara tulang rusuk dengan otot-otot perut yang rileks pada saat menghirup udara. keadaan rileks pada otot perut, memungkinkan peserta didik lebih maksimal dalam menghirup udara dan dapat mengurangi ketegangan pada tenggorokan dan leher saat mengeluarkan udara. Pada waktu menarik napas, diafragma akan bergerak ke arah bawah (*down support*) dan ke arah luar (*outward support*). Sebaliknya, pada saat mengeluarkan napas diafragma secara perlahan-lahan kembali ke posisi semula, seperti pada gambar berikut ini:
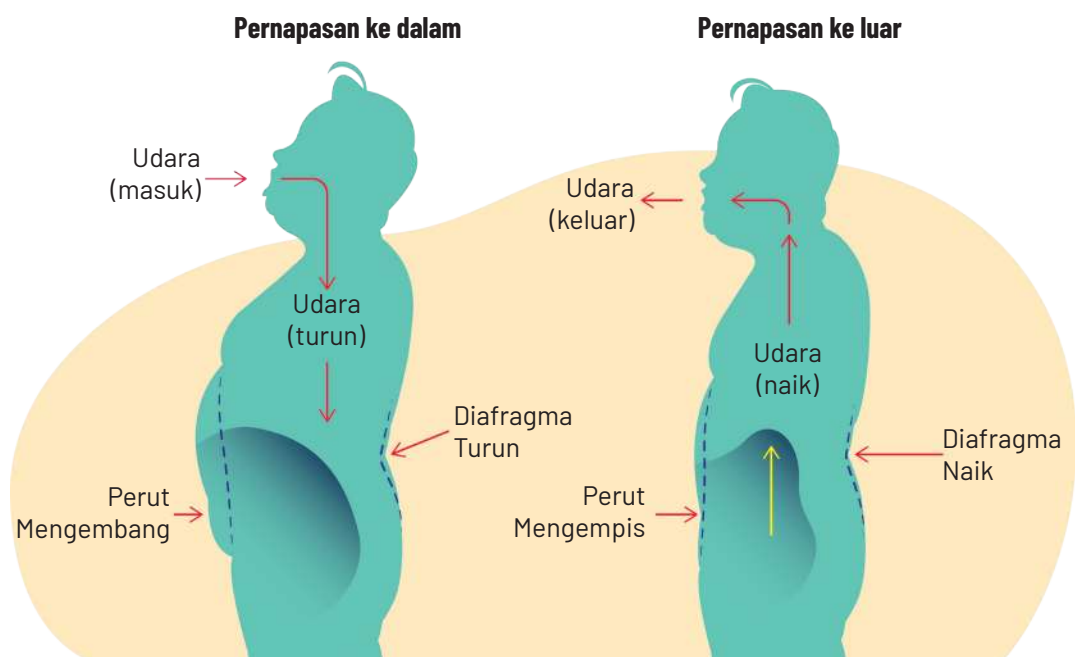
Gambar 3.4 Pernapasan ke dalam dan pernapasan ke luar

Gerakan diafragma seperti gambar di atas, mengakibatkan bagian bawah dari tulang rusuk mengembang ke samping dan mendorong rusuk bagian atas ke arah depan. Dengan proses seperti ini, rongga paru-paru seluruhnya akan terisi penuh dengan udara.

c. Intonasi

Intonasi adalah perihal tepat atau tidak tepatnya bidikan nada yang berkenaan dengan *pitch* atau ketinggiannya (Syafiq, 2003: 152). Ketidaktepatan intonasi pada saat bernyanyi, dapat menghasilkan suara sumbang yang mengakibatkan terdengarnya nada-nada yang tidak harmonis. Beberapa

penyebab tidak tepatnya intonasi peserta didik saat bernyanyi, antara lain ketegangan, kondisi fisik yang sedang lelah, kurang tidur, posisi tubuh yang salah, dan juga kurang terlatihnya kemampuan dalam mengimitasi nada. Untuk melatih intonasi yang baik dalam bernyanyi, dapat dilakukan berbagai variasi latihan vokal dengan menggunakan bantuan alat musik (misalnya piano atau *keyboard*).

Salah satu bentuk latihan yang dapat digunakan guru untuk melatih ketepatan nada peserta didik saat bernyanyi, yaitu melalui latihan *solfeggio*. Guru membunyikan satu nada dengan menggunakan alat musik *keyboard* atau gitar, kemudian peserta didik mengikuti suara nada tersebut dengan menggunakan kata "ma" atau "la". Lakukan latihan ini berulang kali sehingga peserta didik semakin terlatih dalam menyelaraskan nada dan memiliki intonasi yang baik saat bernyanyi.

d. Artikulasi

Artikulasi adalah kejelasan pengucapan kata. Bernyanyi merupakan proses berbicara atau menyampaikan pesan dalam nada. Artikulasi yang jelas sangatlah diperlukan dalam bernyanyi sehingga orang yang mendengarkan lagu yang dinyanyikan, dapat memahami pesan yang terkandung dalam lirik lagu tersebut. Artikulasi yang baik tidak saja sanggup memberikan kejelasan kata kepada pendengarnya, tetapi juga membantu terciptanya kemerduan dan kejernihan suara.

Artikulasi dibagi dalam dua bagian besar, yaitu:

1. huruf vokal; dan
2. huruf konsonan.

Selain itu, terdapat juga diftong, yaitu dua huruf vokal yang berdekatan dalam satu suku kata, misalnya *au* (*danau*), *ai* (*pantai*), *ia* (*bahagia*).

Lidah, rahang bawah, gigi, bibir, dan langit-langit merupakan organ tubuh yang sangat berperan dalam pembentukan artikulasi yang baik pada saat bernyanyi.

2. Langkah-Langkah Pembelajaran

Persiapan Pengajaran

Persiapan dan Peralatan yang Diperlukan

Pada Kegiatan Belajar ini guru mempersiapkan peralatan sebagai berikut:
1. papan tulis dan alat tulisnya;
2. gambar yang berhubungan dengan materi pelajaran; dan
3. gawai (tablet ataupun ponsel).

Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pembuka

1. Guru membuka pembelajaran dengan memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
2. Setelah selesai berdoa bersama, guru menyapa dan mengajak peserta didik menyanyikan lagu perjuangan yang dapat membangkitkan semangat, seperti “Maju tak Gentar”, “Halo-Halo Bandung”, dan “Garuda Pancasila”.
3. Selesai bernyanyi bersama, guru menyampaikan materi Kegiatan Belajar 2.
4. Guru mempersiapkan peralatan pendukung yang akan digunakan dalam Kegiatan Belajar 2.

b. Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan sikap tubuh yang benar saat bernyanyi.
2. Guru menjelaskan teknik pernapasan yang benar saat bernyanyi.
3. Peserta didik mempraktikkan sikap tubuh yang benar saat bernyanyi.
4. Peserta didik mempraktikkan cara bernapas yang baik saat bernyanyi.
5. Guru mengajarkan mengenai intonasi (ketepatan nada), melalui latihan *solfeggio*.
6. Guru menjelaskan tentang artikulasi.

c. Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
2. Guru membuat pertanyaan tentang teknik bernyanyi yang benar.

3. Guru menutup pelajaran dengan memimpin doa bersama dan mengucap syukur karena kegiatan pembelajaran berjalan lancar.

d. Penilaian

Penilaian dilaksanakan secara holistis dan sistematis pada seluruh aktivitas pembelajaran, baik pada kegiatan pembuka, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup. Selain itu, penilaian dilakukan dengan memperhatikan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, ketercapaian sikap spiritual dan sosial, serta aspek keterampilan. Oleh karena itu, penilaian yang dapat dilakukan oleh guru pada Kegiatan Belajar 2 ini meliputi:

1. Penilaian Sikap

   Penilaian sikap ini dilakukan oleh guru melalui pengamatan (observasi) selama Kegiatan Belajar 2 berlangsung. Penilaian sikap ini bertujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukkan sikap terpuji dan perilaku menjaga keutuhan NKRI dalam kehidupan sehari-hari (*civic disposition*).

Tabel 3.2.1 Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Peserta Didik	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
	Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang belajar, dan meninggalkan kelas					
	Merefleksi diri terkait perilaku menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kebe-ragaman yang ada di NKRI					
	Bersikap menghargai dan menyimak penjelasan teman pada saat pemaparan pendapat					
	Mengapresiasi penampilan teman					

2. Penilaian Pengetahuan

Tabel 3.2.2 Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Peserta Didik	Capaian Pembelajaran	Sudah Memahami	Belum Memahami	Hal yang akan Dilakukan
	Mengetahui posisi tubuh yang baik saat bernyanyi			
	Mengetahui teknik pernapasan yang benar saat bernyanyi			
	Mengetahui artikulasi yang baik			
	Mengetahui intonasi yang tepat			

3. Penilaian Keterampilan dan Praktik

Penilaian keterampilan ini dilakukan oleh guru melalui pengamatan (observasi) selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian keterampilan ini bertujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam mempraktikkan posisi tubuh yang baik, teknik pernapasan yang benar, artikulasi yang baik, dan intonasi yang tepat saat bernyanyi. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2.3 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (*Civic Skill*)

Nama Peserta Didik	Capaian Pembelajaran	Sudah Memahami	Belum Memahami	Hal yang akan Dilakukan
	Mempraktikkan posisi tubuh yang baik saat bernyanyi			
	Mempraktikkan teknik pernapasan yang benar saat bernyanyi			
	Mempraktikkan artikulasi yang baik			
	Mempraktikkan intonasi yang tepat			

Kegiatan Belajar 3: Menyanyikan Lagu Populer yang Bertema Anak-Anak

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mampu menyanyikan lagu populer dengan teknik bernyanyi yang benar.

Alokasi waktu: 4 jam pelajaran (4 x 35 menit)

1. **Materi Pokok:**

   Lagu Populer Bertema Anak

Referensi lagu lain:

a. "Cinta untuk Mama" cipt. Seli Pontoh;
b. "Laskar Pelangi" cipt. Nidji;
c. "Pemandangan" cipt. A.T. Mahmud;
d. "Desaku" cipt. L. Manik; dan
e. "Naik Delman" cipt. Ibu Sud.

2. Langkah-Langkah Pembelajaran

Persiapan Pengajaran

Persiapan dan Peralatan yang Diperlukan

Pada Kegiatan Belajar ini guru mempersiapkan peralatan sebagai berikut:

1. papan tulis dan alat tulisnya;
2. notasi lagu yang akan dipelajari;
3. alat musik (*keyboard*, pianika, dan gitar); dan
4. gawai (tablet ataupun ponsel).

Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pembuka

1. Guru membuka pembelajaran dengan memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
2. Setelah selesai berdoa bersama, guru menyapa dan mengajak peserta didik menyanyikan lagu perjuangan yang dapat membangkitkan semangat, seperti "Maju tak Gentar", "Halo-Halo Bandung", dan "Garuda Pancasila".
3. Selesai bernyanyi bersama, guru menyampaikan materi Kegiatan Belajar 3.
4. Guru mempersiapkan peralatan pendukung yang akan digunakan dalam Kegiatan Belajar 3.

b. Kegiatan Inti

1. Guru memperdengarkan atau menyanyikan lagu yang akan dinyanyikan.
2. Guru menyanyikan lagu dengan menggunakan notasi angka.
3. Peserta didik ikut menyanyikan lagu dengan notasi angka.
4. Peserta didik menyanyikan lagu dengan menggunakan lirik.

5. Guru menjelaskan dan memberikan contoh penggunaan teknik vokal pada lagu yang dipelajari.
6. Peserta didik mempraktikkan teknik vokal pada lagu yang dipelajari.
7. Guru menjelaskan tentang makna dari lagu yang dinyanyikan.
8. Peserta didik menyanyikan lagu secara bergantian di depan kelas.
9. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik.

c. Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
2. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk tetap berlatih teknik vokal di rumah masing-masing.
3. Guru menutup pelajaran dengan memimpin doa bersama dan mengucap syukur karena kegiatan pembelajaran berjalan lancar.

d. Penilaian

Penilaian dilaksanakan secara holistis dan sistematis pada seluruh aktivitas pembelajaran, baik pada kegiatan pembuka, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup. Selain itu, penilaian dilakukan dengan memperhatikan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, ketercapaian sikap spiritual dan sosial, serta aspek keterampilan. Oleh karena itu, penilaian yang dapat dilakukan oleh guru pada Kegiatan Belajar 3 ini meliputi:

1. Penilaian Sikap

   Penilaian sikap ini dilakukan oleh guru melalui pengamatan (observasi) selama Kegiatan Belajar 3 berlangsung. Penilaian sikap ini bertujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukkan sikap terpuji dan perilaku menjaga keutuhan NKRI dalam kehidupan sehari-hari (*civic disposition*).

Tabel 3.3.1 Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Peserta Didik	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
	Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang belajar, dan meninggalkan kelas					
	Merefleksi diri terkait perilaku menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI					
	Bersikap menghargai dan menyimak penjelasan teman pada saat pemaparan pendapat					
	Mengapresiasi penampilan teman					

2. Penilaian Pengetahuan

Tabel 3.3.2 Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Peserta Didik	Capaian Pembelajaran	Sudah Memahami	Belum Memahami	Hal yang akan Dilakukan
	Mengetahui lagu populer anak			
	Mengetahui notasi angka dari lagu yang dipelajari			

Nama Peserta Didik	Capaian Pembelajaran	Sudah Memahami	Belum Memahami	Hal yang akan Dilakukan
	Mengetahui lirik dan makna dari lagu yang dipelajari			
	Mengetahui teknik vokal yang digunakan saat bernyanyi			

3. Penilaian Keterampilan dan Praktik

   Penilaian keterampilan ini dilakukan oleh guru melalui pengamatan (observasi) selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian keterampilan ini bertujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menyanyikan lagu populer anak dengan notasi lagu yang tepat, menjelaskan makna lirik lagu, dan menerapkan teknik vokal yang baik pada saat bernyanyi. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3.3 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (*Civic Skill*)

Nama Peserta Didik	Capaian Pembelajaran	Sudah Memahami	Belum Memahami	Hal yang akan Dilakukan
	Dapat menyanyikan lagu populer anak			
	Dapat menyanyikan notasi lagu dengan tepat			
	Dapat menjelaskan makna dan menyanyikan lirik lagu			
	Dapat menerapkan teknik vokal yang baik pada saat bernyanyi			

Kegiatan Belajar 4: Menyanyikan Lagu-Lagu Wajib Nasional

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mampu menyanyikan lagu wajib nasional dengan teknik bernyanyi yang benar dan dapat menyanyikan beberapa lagu mars yang dipadukan dengan hentakan kaki yang teratur.

Alokasi waktu: 4 jam pelajaran (4 x 35 menit)

1. **Materi Pokok:**

   Lagu Wajib Nasional

Referensi lagu lain:

a. “Garuda Pancasila” cipt. Sudharnoto;

b. “Tanah Airku” cipt. Ibu Sud;

c. “Satu Nusa Satu Bangsa” cipt. Liberty Manik; dan

d. “Hymne Guru” cipt. Sartono.

2. Langkah-Langkah Pembelajaran

Persiapan Pengajaran

Persiapan dan Peralatan yang Diperlukan

Pada Kegiatan Belajar ini guru mempersiapkan peralatan sebagai berikut:

1. papan tulis dan alat tulisnya;
2. notasi lagu yang akan dipelajari;
3. alat musik (*keyboard*, pianika, dan gitar); dan
4. gawai (tablet ataupun ponsel).

Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pembuka

1. Guru membuka pembelajaran dengan memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
2. Setelah selesai berdoa bersama, guru menyapa dan mengajak peserta didik menyanyikan lagu perjuangan yang dapat membangkitkan semangat, seperti "Maju tak Gentar", "Halo-Halo Bandung", dan "Garuda Pancasila".
3. Selesai bernyanyi bersama, guru menyampaikan materi Kegiatan Belajar 4.
4. Guru mempersiapkan peralatan pendukung yang akan digunakan dalam Kegiatan Belajar 4.

b. Kegiatan Inti

1. Guru memperdengarkan atau menyanyikan lagu yang akan dinyanyikan.
2. Guru menyanyikan lagu dengan menggunakan notasi angka.
3. Peserta didik ikut menyanyikan lagu dengan notasi angka.
4. Peserta didik menyanyikan lagu dengan menggunakan lirik.
5. Guru menjelaskan dan memberikan contoh penggunaan teknik vokal pada lagu yang dipelajari.
6. Peserta didik mempraktikkan teknik vokal pada lagu yang dipelajari.
7. Guru menjelaskan tentang makna dari lagu yang dinyanyikan.
8. Peserta didik menyanyikan lagu secara bergantian di depan kelas.
9. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik.

c. Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
2. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk tetap berlatih teknik vokal di rumah masing-masing.
3. Guru menutup pelajaran dengan memimpin doa bersama dan mengucap syukur karena kegiatan pembelajaran berjalan lancar.

d. Penilaian

Penilaian dilaksanakan secara holistis dan sistematis pada seluruh aktivitas pembelajaran, baik pada kegiatan pembuka, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup. Selain itu, penilaian dilakukan dengan memperhatikan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, ketercapaian sikap spiritual dan sosial, serta aspek keterampilan. Oleh karena itu, penilaian yang dapat dilakukan oleh guru pada Kegiatan Belajar 4 ini meliputi:

1. Penilaian Sikap

   Penilaian sikap ini dilakukan oleh guru melalui pengamatan (observasi) selama Kegiatan Belajar 4 berlangsung. Penilaian sikap ini bertujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukkan sikap terpuji dan perilaku menjaga keutuhan NKRI dalam kehidupan sehari-hari (*civic disposition*).

Tabel 3.4.1 Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Peserta Didik	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
	Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang belajar, dan meninggalkan kelas					
	Merefleksi diri terkait perilaku menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI					

Nama Peserta Didik	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
	Bersikap menghargai dan menyimak penjelasan teman pada saat pemaparan pendapat					
	Mengapresiasi penampilan teman					

2. Penilaian Pengetahuan

Tabel 3.4.2 Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Peserta Didik	Capaian Pembelajaran	Sudah Memahami	Belum Memahami	Hal yang akan Dilakukan
	Mengetahui lagu wajib nasional			
	Mengetahui notasi angka dari lagu yang dipelajari			
	Mengetahui lirik dan makna dari lagu yang dipelajari			
	Mengetahui teknik vokal yang digunakan saat bernyanyi			

3. Penilaian Keterampilan dan Praktik

Penilaian keterampilan ini dilakukan oleh guru melalui pengamatan (observasi) selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian keterampilan ini bertujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menyanyikan lagu wajib nasional dengan notasi yang tepat, menjelaskan makna lirik lagu, dan menerapkan teknik vokal yang baik pada saat bernyanyi. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4.3 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (*Civic Skill*)

Nama Peserta Didik	Capaian Pembelajaran	Sudah Memahami	Belum Memahami	Hal yang akan Dilakukan
	Dapat menyanyikan lagu wajib nasional			
	Dapat menyanyikan notasi lagu dengan tepat			
	Dapat menjelaskan makna dan menyanyikan lirik lagu			
	Dapat menerapkan teknik vokal yang baik pada saat bernyanyi			

Kegiatan Belajar 5:
Menyanyikan Lagu-Lagu Daerah

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mampu menyanyikan lagu daerah dengan teknik bernyanyi yang benar.

Alokasi waktu: 4 jam pelajaran (4 x 35 menit)

1. **Materi Pokok:**

Lagu Daerah Kalimantan Selatan

Referensi lagu:

a. “Sue ora Jamu” berasal dari DIY Yogyakarta;

b. “Manuk Dadali” berasal dari Jawa Barat;

c. “Rambadia” berasal dari Tapanuli, Sumatera Utara;

d. “Ampar-ampar pisang” berasal dari Banjar, Kalimantan Selatan;

e. “O Ina Ni Keke” berasal dari Sulawesi Utara;
f. “Soleram” berasal dari Riau; dan
g. “Sio Mama” berasal dari Maluku.

2. Langkah-Langkah Pembelajaran

Persiapan Pengajaran

Persiapan dan Peralatan yang Diperlukan

Pada Kegiatan Belajar ini guru mempersiapkan peralatan sebagai berikut:

1. papan tulis dan alat tulisnya;
2. notasi lagu yang akan dipelajari;
3. alat musik (*keyboard*, pianika, dan gitar); dan
4. gawai (tablet ataupun ponsel).

Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pembuka

1. Guru mengawali pelajaran dengan memimpin doa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
2. Setelah selesai berdoa bersama, guru menyapa dan mengajak peserta didik menyanyikan lagu perjuangan yang dapat membangkitkan semangat, seperti “Maju tak Gentar”, “Halo-Halo Bandung”, dan “Garuda Pancasila”.
3. Selesai bernyanyi bersama, guru menyampaikan materi sesuai dengan Kegiatan Belajar terkait.
4. Guru mempersiapkan peralatan pendukung yang akan digunakan dalam Kegiatan Belajar ini.

b. Kegiatan Inti

1. Guru memperdengarkan atau menyanyikan lagu yang akan dinyanyikan peserta didik.
2. Guru menyanyikan lagu dengan menggunakan notasi angka.
3. Peserta didik ikut menyanyikan lagu dengan notasi angka.
4. Peserta didik menyanyikan lagu dengan menggunakan lirik.
5. Guru menjelaskan dan memberikan contoh penggunaan teknik vokal pada lagu yang dipelajari.
6. Peserta didik mempraktikkan teknik vokal pada lagu yang dipelajari.
7. Guru menjelaskan makna lagu yang dinyanyikan.
8. Peserta didik menyanyikan lagu secara bergantian di depan kelas.
9. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik.

c. Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
2. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk tetap berlatih teknik vokal di rumah masing-masing.
3. Guru menutup pelajaran dengan memimpin doa bersama dan mengucap syukur karena kegiatan pembelajaran berjalan lancar

d. Penilaian

Penilaian dilaksanakan secara holistis dan sistematis pada seluruh aktivitas pembelajaran, baik pada kegiatan pembuka, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup. Selain itu, penilaian dilakukan dengan memperhatikan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, ketercapaian sikap spiritual dan sosial, serta aspek keterampilan. Oleh karena itu, penilaian yang dapat dilakukan oleh guru pada Kegiatan Belajar 5 ini meliputi:

1. Penilaian Sikap

   Penilaian sikap ini dilakukan oleh guru melalui pengamatan (observasi) selama Kegiatan Belajar 5 berlangsung. Penilaian sikap ini bertujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukkan sikap terpuji dan perilaku menjaga keutuhan NKRI dalam kehidupan sehari-hari (*civic disposition*).

Tabel 3.5.1 Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Peserta Didik	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
	Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang belajar, dan meninggalkan kelas					
	Merefleksi diri terkait perilaku menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI					
	Bersikap menghargai dan menyimak penjelasan teman pada saat pemaparan pendapat					
	Mengapresiasi penampilan teman					

2. Penilaian Pengetahuan

Tabel 3.5.2 Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Peserta Didik	Capaian Pembelajaran	Sudah Memahami	Belum Memahami	Hal yang akan Dilakukan
	Mengetahui lagu daerah			
	Mengetahui notasi angka dari lagu yang dipelajari			
	Mengetahui lirik dan makna dari lagu yang dipelajari			
	Mengetahui teknik vokal yang digunakan saat bernyanyi			

3. Penilaian Keterampilan dan Praktik

   Penilaian keterampilan ini dilakukan oleh guru melalui pengamatan (observasi) selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian keterampilan ini bertujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menyanyikan lagu daerah dengan notasi lagu yang tepat, menjelaskan makna lirik lagu, dan menerapkan teknik vokal yang baik pada saat bernyanyi. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5.3 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (*Civic Skill*)

Nama Peserta Didik	Capaian Pembelajaran	Sudah Memahami	Belum Memahami	Hal yang akan Dilakukan
	Dapat menyanyikan lagu daerah			
	Dapat menyanyikan notasi lagu dengan tepat			
	Dapat menjelaskan makna dan me-nyanyikan lirik lagu			
	Dapat menerapkan teknik vokal yang baik pada saat bernyanyi			

Pembelajaran Alternatif

- Bagi siswa yang memiliki bakat bernyanyi di atas rata-rata, guru dapat mengikutsertakannya pada perlombaan di sekolah maupun di luar sekolah.
- Bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran vokal, guru dapat memberikan jenis lagu yang lebih sederhana disesuaikan dengan kemampuan siswa.

Pengayaan dan tugas selanjutnya pada akhir Unit 3

PORTOFOLIO

Pada akhir pembelajaran Unit 3 ini, peserta didik dapat ditugaskan untuk membuat portofolio rekaman audio atau audio-video saat menyanyikan lagu populer anak, lagu nasional, atau lagu daerah.

CONTOH SOAL-SOAL PENGETAHUAN

Contoh soal (guru dapat membuat soal dalam berbagai bentuk)

Tertulis

A. Pilihan Ganda

Petunjuk pengerjaan:

Berilah tanda silang (X) untuk pilihan jawabanmu yang benar dari A, B, C, atau D.

1. Berikut ini adalah organ tubuh pembentuk suara manusia, kecuali
   a. pita suara
   b. udara dari paru-paru
   c. kaki
   d. mulut

2. Teknik bernapas yang baik saat bernyanyi adalah
   a. napas dada
   b. napas diafragma
   c. napas perut
   d. napas bahu

3. Intonasi adalah
   a. ketepatan nada
   b. keras lembutnya nada
   c. kejelasan kata-kata
   d. teknik pernapasan

4. “Ampar-ampar Pisang” adalah lagu yang berasal dari daerah
   a. Maluku
   b. Sulawesi Tengah
   c. Kalimantan Selatan
   d. Sumatera Utara

5. Saat bernyanyi, sebaiknya tubuh berada dalam posisi
   a. membungkuk
   b. tegak dan rileks
   c. miring ke kiri
   d. miring ke kanan

B. Esai

Petunjuk pengerjaan:

Tuliskan jawaban pada titik-titik dari soal-soal berikut:

1. Artikulasi adalah ....
2. Sebutkan dua jenis teknik vokal yang peserta didik ketahui!
3. Sebutkan tiga judul lagu wajib nasional!
4. Diafragma adalah ....
5. Apa yang dimaksud dengan diftong?

REFLEKSI GURU

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan atas pembelajaran yang telah dilaksanakan, mulai dari saat persiapan, pelaksanaan, hingga pengevaluasian Kegiatan Belajar 1 sampai dengan 5. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari seluruh kegiatan pembelajaran pada Unit 2 yang akan dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Tabel 3.6 Pedoman Penilaian Refleksi Guru

Pertanyaan	Jawaban	Hal yang akan Dilakukan
Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?		
Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?		
Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?		
Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?		
Apakah pelaksanan pembelajaran 1 sampai 5 dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?		

KUNCI JAWABAN

A. Pilihan Ganda

1. c) kaki
2. b) napas diafragma
3. a) ketepatan nada
4. c) Kalimantan Selatan
5. b) tegak dan rileks

B. Esai

1. Artikulasi adalah kejelasan pengucapan kata saat bernyanyi
2. Posisi tubuh, pernapasan, intonasi, artikulasi
3. "Garuda Pancasila", "Halo-Halo Bandung", "Berkibarlah Benderaku"
4. Diafragma adalah otot yang memisahkan antara rongga perut dan dada
5. Diftong adalah dua huruf vokal yang berdekatan dalam satu suku kata

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021
Buku Panduan Guru Seni Musik
untuk SD Kelas V
Penulis: Irawan Zulhidayat & Daud J. Pamei
ISBN: 978-602-244-352-0

Unit 4

Saatnya Bermain Musik dan Bernyanyi

Capaian Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menyanyikan lagu-lagu daerah dan bermain alat-alat musik tradisi/lokal dan Barat dengan cara yang baik.
2. Membuat bentuk musik sederhana dan menampilkannya secara sendiri atau bersama-sama.
3. Menjalani rutinitas dan kebiasaan baik dalam kegiatan bermusik.
4. Mendapatkan pengalaman dan kesan baik bagi perbaikan dan kemajuan diri sendiri maupun kelompok.

Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran pada Unit 4 ini diharapkan peserta didik mampu

1. mengenal dan memainkan pola irama sederhana;
2. mengiringi nyanyian dan bernyanyi dengan iringan pola irama sederhana; dan
3. bernyanyi dengan iringan musik secara langsung ataupun dalam bentuk rekaman.

Deskripsi Pembelajaran

Pembelajaran Unit 4 ini berisi pengetahuan pola irama yang cenderung sama dan berulang-ulang serta bisa diaplikasikan sebagai bentuk iringan. Seluruh peserta didik diharapkan mampu memainkan pola ritmis yang sama sehingga terbentuk kesatuan ritmis yang seragam dan kompak. Hal ini dapat memupuk rasa persatuan dan kesatuan. Pembelajaran diawali dengan latihan ritmis dua ketuk, satu ketuk, dan setengah ketuk. Dalam unit ini juga diperkenalkan not yang bernilai 1/2 ketuk serta tanda istirahat (tanda diam) 1 ketuk dan 1/2 ketuk. Setelah mampu memainkan pola-pola ritmis yang diberikan, selanjutnya peserta didik mengikuti lagu dengan memainkan pola ritmis yang sudah dilatih.

Kegiatan selanjutnya, guru memberikan contoh lagu yang akan dipelajari dan dinyanyikan serta mulai melatih peserta didik untuk menyanyikan lagu pilihan. Guru membagi peserta didik menjadi 2 kelompok yang berisi kelompok bernyanyi dan kelompok bermusik. Guru juga bebas memilih lagu lain yang sesuai dan dapat diambil dari lagu-lagu daerah setempat.

Alokasi waktu untuk Unit 4 ini adalah 12 jam pelajaran.

Persiapan Dan Peralatan Yang Diperlukan

Dalam Unit 4 ini guru mempersiapkan sarana, peralatan, dan perlengkapan berikut ini.

1. Gawai sebagai pemutar musik.
2. Pengeras suara/sepiker.
3. Stik kayu/sumpit bakmi (dipersiapkan peserta didik).
4. Jika ada yang bisa memainkan salah satu alat musik, seperti gitar atau *keyboard*, akan lebih baik.

(Tautan (*link*) musik pengiring akan dicantumkan dalam buku ini)

Alokasi Waktu: Alokasi Waktu Untuk Unit 4 Ini Adalah 10 Jam Pelajaran

Kegiatan Belajar 1: Mengenal Pola Irama

Pola Irama Adalah Satuan Ritmis Tertentu Yang Dimainkan Secara Berulang-Ulang

Tujuan Pembelajaran:

Peserta Didik Mampu Mengenal, Membedakan Dan Memainkan Pola Irama

Alokasi Waktu: 2 Jam Pelajaran (1 X 35 Menit)

Materi Pokok:

Membaca Pola Irama Dan Memainkan Pola Irama Sederhana

Langkah-Langkah Pembelajaran:

1. Persiapan Pengajaran

Persiapandan Peralatan Yang Diperlukan

Pada Kegiatan Belajar ini guru mempersiapkan peralatan sebagai berikut:

1. papan tulis;
2. stik drum/stik kayu/sumpit bakmi.

2. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pembuka

1. Di Kelas Guru Membuka Pembelajaran Dengan Memimpin Doa Bersama Sesuai Dengan Agama Dan Kepercayaan Masing-Masing.

2. Setelah Selesai Berdoa Bersama, Guru Menyapa Dan Mengajak Peserta Didik Menyanyikan Lagu Perjuangan Yang Dapat Membangkitkan Semangat, Seperti: "Maju Tak Gentar", "Halo-Halo Bandung", Dan "Garuda Pancasila".
3. Selesai Bernyanyi Bersama, Guru Menyampaikan Materi Kegiatan Belajar 2.
4. Guru Mempersiapkan Peralatan Pendukung Yang Akan Digunakan Dalam Kegiatan Belajar 2.

b. Kegiatan Inti

1. Membaca Dan Memainkan Pola Irama

Persiapan Dan Peralatan Yang Diperlukan

Pada Kegiatan Belajar ini guru menuliskan beberapa pola ritmis/ketukan,dimulai dari pola yang sederhana hingga ke pola yang lebih rumit

2. Tanda Istirahat

Tanda Istirahat Atau Tanda Diam Adalah Tanda Yang Menunjukkan Bahwa Not Tidak Dimainkan Pada Ketukan Dimana Tanda Tersebut Berada. Tanda Istirahat Mempunyai Durasi Atau Nilai Yang Berbeda-Beda Sesuai Dengan Bentuknya Sama Halnya Seperti Not Balok.

Pada Kegiatan Belajar Ini Dikenalkan Pula Tanda-Tanda Istirahat, Yakni Tanda Istirahat ¼ (1 Ketuk) Dan Tanda Istirahat 1/8 (½ Ketuk) Dengan Bentuk Sebagai Berikut:

Tanda Istirahat 1/4 Dengan Nilai 1 Ketuk 𝄽

Tanda Istirahat 1/8 Dengan Nilai 1/2 Ketuk 𝄾

Contoh Pola Irama Dengan Tanda Istirahat:

Guru Memberi Contoh Cara Memainkan Pola-Pola Di Atas, Mulai Dari Pola 1 Dan Diikuti Oleh Peserta Didik Dengan Memainkan Pola Yang Sama Secara Bersamaan/Serentak Dengan Tempo Sedang (80-90). Lakukan Hal Yang Sama Untuk Pola 2, 3, Dan 4. (*Keterangan Mengenai Tempo Dapat Dilihat Lagi Di Materi Unit 2*)

3. Guru Mengajak Peserta Didik Untuk Bersama-Sama Memainkan Pola Irama Yang Sudah Dipelajari.
4. Guru Meminta Secara Acak (*Random*) Kepada Beberapa Peserta Didik Untuk Memainkan Salah Satu Pola Irama Yang Ditunjuk.

Contoh Audio Pada Pola 1 Hingga 4 Dan Pola Dengan Tanda Istirahat Bisa Dilihat Pada *Link* Berikut Ini:

Catatan: Langkah-Langkah Untuk Masuk Ke *Link* Youtube Dari Gawai:

2 Ketik *link* yang sudah diberikan pada kolom pencarian/*browser*

3 Klik pencarian (gambar kaca pembesar), video siap ditonton

Untuk Mencari Video Dengan Qr Code: Nyalakan Kamera Gawai/Ponsel Tepat Di Atas Qr Code, Maka Gawai Langsung Terhubung Ke *Link* Youtube Yang Dituju, Klik Telusuri Untuk Menampilkan Video Dari Youtube.

Https://Youtu.be/H1ioofnfefi

Atau Dengan Memindai Qr Code Berikut Ini:

c. Kegiatan Penutup

Guru Menutup Pelajaran Dengan Memimpin Doa Bersama Dan Mengucap Syukur Karena Kegiatan Pembelajaran Berjalan Lancar.

d. Penilaian

Penilaian Dilaksanakan Secara Holistis Dan Sistematis Pada Seluruh Aktivitas Pembelajaran, Baik Pada Kegiatan Pembuka, Kegiatan Inti, Maupun Kegiatan Penutup. Selain Itu, Penilaian Dilakukan Dengan Memperhatikan Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, Ketercapaian Sikap Spiritual Dan Sosial, Serta Aspek Keterampilan. Oleh Karena Itu, Penilaian Yang Dapat Dilakukan Oleh Guru Pada Kegiatan Belajar 1 Ini Meliputi:

1. Penilaian Sikap

   Penilaian Sikap Ini Dilakukan Oleh Guru Melalui Pengamatan (Observasi) Selama Kegiatan Belajar 1 Berlangsung. Penilaian Sikap Ini Bertujuan Agar Guru Mampu Melihat Kemampuan Peserta Didik Dalam Menunjukkan Sikap Terpuji Dan Perilaku Menjaga Keutuhan Nkri Dalam Kehidupan Sehari-Hari (*Civic Disposition*).

Tabel 4.1.1 Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Peserta Didik	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
	Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang belajar, dan meninggalkan kelas					
	Merefleksi diri terkait perilaku menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI					
	Bersikap menghargai dan menyimak penjelasan teman pada saat pemaparan pendapat					
	Mengapresiasi penampilan teman					

2. Penilaian Pengetahuan

Tabel 4.1.2 Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Peserta Didik	Capaian Pembelajaran	Sudah Memahami	Belum Memahami	Hal yang akan Dilakukan
	Mengetahui nilai not yang berbeda-beda dari suatu pola irama			
	Mengetahui cara membaca pola irama			

3. Penilaian Keterampilan Dan Praktik

Penilaian Keterampilan Ini Dilakukan Melalui Pengamatan (Observasi) Yang Dilakukan Oleh Guru Selama Kegiatan Pembelajaran Berlangsung. Penilaian Keterampilan Ini Dilakukan Dengan Tujuan Agar Guru Mampu Melihat Kemampuan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Keterampilan Mengenal Jenis-Jenis Pola Irama Dan Mampu Memainkannya. Adapun Pedoman Penilaian Yang Dapat Digunakan Oleh Guru Adalah Sebagai Berikut:

Tabel 4.1.3 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (*Civic Skill*)

Nama Peserta Didik	Capaian Pembelajaran	Sudah Memahami	Belum Memahami	Hal yang akan Dilakukan
	Memainkan pola irama yang berulang-ulang			
	Memainkan pola irama yang bervariasi			

Kegiatan Belajar 2: Membagi Kelompok Bermusik Dan Kelompok Bernyanyi

1. Tujuan Pembelajaran:

Peserta Didik Mampu Bermusik Dan Bernyanyi Secara Berkelompok.

Alokasi Waktu: 4 Jam Pelajaran (4 X 35 Menit)

Materi Pokok:

a. Guru Mengajarkan Pola Irama Yang Akan Dimainkan Kelompok Bermusik

b. Guru Mengajarkan Lagu Yang Sudah Ditentukan

2. Langkah-Langkah Pembelajaran

Persiapan Pengajaran

Persiapandan Peralatan Yang Diperlukan

Pada Kegiatan Belajar ini guru mempersiapkan peralatan sebagai berikut:

1. laptop/gawai pemutar audio;
2. pengeras suara (*loudspeaker*);
3. guru dan peserta didik menyiapkan stik kayu atau sumpit bakmi untuk bermain pola irama.

Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pembuka

1. Di Kelas Guru Membuka Pembelajaran Dengan Memimpin Doa Bersama Sesuai Dengan Agama Dan Kepercayaan Masing-Masing.
2. Setelah Selesai Berdoa Bersama, Guru Menyapa Dan Mengajak Peserta Didik Menyanyikan Lagu Perjuangan Yang Dapat Membangkitkan Semangat, Seperti: “Maju Tak Gentar”, “Halo-Halo Bandung”, Dan “Garuda Pancasila”.
3. Selesai Bernyanyi Bersama, Guru Menyampaikan Materi Kegiatan Belajar 2.
4. Guru Mempersiapkan Peralatan Pendukung Yang Akan Digunakan Dalam Kegiatan Belajar 2.

b. Kegiatan Inti

1. Kelompok Bermusik

   Pada Tahap Pertama, Seluruh Peserta Didik Masuk Ke Dalam Kelompok Bermusik. Kelompok Bermusik Dalam Kegiatan Ini, Memainkan Musik Perkusi/Ritmis Dengan Alat Musik Sepasang Stik Kayu Atau Sumpit Bakmi Yang Dipukulkan Satu Sama Lain. Selain Itu, Jika Ada Salah Seorang Atau Beberapa Orang Dari Peserta Didik Yang Mampu Memainkan Alat Musik Lain, Seperti Gitar Atau *Keyboard* Boleh Dimasukkan Ke Dalam Kelompok Bermusik. Alangkah Baiknya Jika Guru Juga Mampu Memainkan Alat Musik, Dapat Ikut Bergabung Di Kelompok Bermusik Untuk Menambah Semangat Peserta Didik.

2. Kelompok Bernyanyi

Guru mengajarkan lagu:
"Si Patokaan: yang berasal dari daerah Sulawesi Utara

Partitur Lagu "Si Patokaan" Dalam Not Angka

Si Patokaan

120
2/4

Sulawesi Utara

C . . . Am . . Dm

1 1 . 1 | 1 5 5 | 3 . 2 | 1 4 3 | 2 . 1 |

Sa yang sa yang si pa to ka an ma te go te

G . . C . . C

7̣ 6̣ 7̣ | 1 . 1 | 1 0 | 1 1 . 1 | 1 5 5 |

go go ro kan sa yang Sa yang sa yang si pa

Am . . Dm . G . C

| 3 . 2 | 1 4 3 | 2 . 1 | 7̣ 6̣ 7̣ | 1 . 1 |

to ka an ma te go te go go ro kan sa

C7 . F . . C . Am

1 5 5 | 6 1̇ | 1̇ 7 6 | 5 1̇ | 3 6 5 |

yang Sa ko ma nge mo ta nah man ja uh ma nge

Dm . G . C . C7 . F

4 . 3 | 2 5 4 | 3 4 | 5 5 5 | 6 1̇ |

mo mi lei lek la ko sa yang Sa ko ma nge

. . C . Am . Dm . G

1̇ 7 6 | 5 1̇ | 1̇ 7 1̇ | 2 . 1̇ | 7 6 7 |

mo ta nah man ja uh ma nge mo mi lei lek la

C

1̇ . 1̇ | 1̇ 0 ||

ko sa yang

Partitur Lagu "Si Patokaan" Dalam Not Balok

Si Patokaan

Lagu Daerah Sulawesi Utara

3. Pembagian Kelompok Bermusik Dan Kelompok Bernyanyi

Setelah Peserta Didik Mampu Menguasai Lagu "Si Patokaan" Dengan Baik, Guru Membagi Kelas Dengan Kelompok Bermusik Dan Bernyanyi. Kelompok Bermusik Memainkan Pola Ritmis 1 Dan 2 Mengiringi Kelompok Bernyanyi Yang Menyanyikan Lagu "Si Patokaan". Didampingi Guru Dengan Memainkan Alat Musik Gitar Atau *Keyboard* (Jika Memungkinkan). Pembagian Kelompok Bermusik Dan Bernyanyi Bisa Diambil Dari Nomor Absen Genap Dan Ganjil. Absen Ganjil Adalah Kelompok Bermusik Dan Absen Genap Kelompok Bernyanyi. Kelompok Ini Bisa Dibalik, Jika Sebelumnya Menjadi Kelompok Bermusik, Pada Sesi Berikutnya Menjadi Kelompok Bernyanyi. Hal Ini Agar Seluruh Peserta Didik Bisa Mendapat Pelajaran Bermusik Dan Bernyanyi.

Memainkan dan menyanyikan lagu "Si Patokaan"
1. Kelompok bermusik memainkan pola ritmis
2. Kelompok bernyanyi menyanyikan syair lagu

Intro: (2 Kali Dan Diteruskan Hingga Bait Lagu)

Sayang Sayang Si Patokaan
Matego Tego Gorokan Sayang
Sayang Sayang Si Patokaan
Matego Tego Gorokan Sayang

Reff:

Sako Mangemo Tanah Man Jauh
Mangemo Milei Lek Lako Sayang
Sako Mangemo Tanah Man Jauh
Mangemo Milei Lek Lako Sayang

Contoh Audio Pola Irama Lagu Ini Bisa Dilihat Pada Link Berikut Ini:

Https://Youtu.be/8-67_2p5u5q

Atau Dengan Memindai Qr Code Berikut Ini:

Contoh Audio Lagu Ini Bisa Di Lihat/Diunduh Pada Link Berikut Ini:

Https://Youtu.be/4ynbwv_lkp0

Atau Dengan Memindai Qr Code Berikut Ini:

c. Kegiatan Penutup

1. Guru Mengajak Peserta Didik Untuk Bersama-Sama Memainkan Pola Ritmis Yang Sudah Dipelajari Tadi.
2. Guru Menggabungkan Kembali Kelompok Bermusik Dan Kelompok Bernyanyi.
3. Guru Menutup Pelajaran Dengan Memimpin Doa Bersama Dan Mengucap Syukur Karena Kegiatan Pembelajaran Berjalan Lancar.

Alternatif Pembelajaran:

Jika Ada Salah Satu Atau Beberapa Peserta Didik Yang Mampu Memainkan Alat Musik Pengiring Seperti Gitar Ataupun *Keyboard*, Bisa Digabungkan Ke Dalam Kelompok Bermusik Agar Kegiatan Belajar Ini Bisa Lebih Semarak.

d. Penilaian

Penilaian Dilaksanakan Secara Holistis Dan Sistematis Pada Seluruh Aktivitas Pembelajaran, Baik Pada Kegiatan Pembuka, Kegiatan Inti, Maupun Kegiatan Penutup. Selain Itu, Penilaian Dilakukan Dengan Memperhatikan Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, Ketercapaian Sikap Spiritual Dan Sosial, Serta Aspek Keterampilan. Oleh Karena Itu, Penilaian Yang Dapat Dilakukan Oleh Guru Pada Kegiatan Belajar 2 Ini Meliputi:

1. Penilaian Sikap

   Penilaian Sikap Ini Dilakukan Oleh Guru Melalui Pengamatan (Observasi) Selama Kegiatan Belajar 2 Berlangsung. Penilaian Sikap Ini Bertujuan Agar Guru Mampu Melihat Kemampuan Peserta Didik Dalam Menunjukkan Sikap Terpuji Dan Perilaku Menjaga Keutuhan Nkri Dalam Kehidupan Sehari-Hari (*Civic Disposition*).

Tabel 4.2.1 Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Peserta Didik	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
	Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang belajar, dan meninggalkan kelas					
	Merefleksi diri terkait perilaku menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI					

Nama Peserta Didik	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
	Bersikap menghargai dan menyimak penjelasan teman pada saat pemaparan pendapat					
	Mengapresiasi penampilan teman					

2. Penilaian Pengetahuan

Tabel 4.2.2 Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Peserta didik	Capaian Pembelajaran	Sudah Memahami	Belum Memahami	Hal yang akan Dilakukan
	Mengetahui pola irama			
	Mengetahui tanda istirahat			

3. Penilaian Keterampilan Dan Praktik

   Penilaian Keterampilan Ini Dilakukan Melalui Pengamatan (Observasi) Yang Dilakukan Oleh Guru Selama Kegiatan Pembelajaran Berlangsung. Penilaian Keterampilan Ini Dilakukan Dengan Tujuan Agar Guru Mampu Melihat Kemampuan Peserta Didik Dalam Memainkan Pola Irama Dan Menyanyikan Lagu Dengan Cara Yang Benar. Adapun Pedoman Penilaian Yang Dapat Digunakan Oleh Guru Adalah Sebagai Berikut:

Tabel 4.2.3 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (*Civic Skill*)

Nama Peserta Didik	Capaian Pembelajaran	Sudah Memahami	Belum Memahami	Hal yang akan Dilakukan
	Memainkan pola irama			
	Menyanyikan lagu dengan cara yang benar			

Kegiatan Belajar 3: Latihan Kelompok Dengan Pengembangan Teknik Interlocking

Teknik *Interlocking* Adalah Teknik Memainkan Pola Irama Yang Berbeda-Beda Dan Saling Mengisi Dalam Satu Kesatuan Irama. Dalam Kegiatan Belajar Ini Peserta Didik Dilatih Untuk Memainkan Teknik *Interlocking* Sederhana.

Tujuan Pembelajaran:

Peserta Didik Mampu Memadukan Permainan Musik Dengan Lagu Yang Dinyanyikan

Alokasi Waktu: 2 Jam Pelajaran (2 X 35 Menit)

1. **Materi Pokok:**

a. Guru Membagi Peserta Didik Dalam Dua Kelompok Besar, Yakni Kelompok Bermusik Dan Kelompok Bernyanyi.

b. Guru Membagi Dua Kelompok Bermusik Dan Mengajarkan Pola Irama Yang Berbeda Yang Akan Dimainkan Kelompok Bermusik.

c. Guru Mengajarkan Lagu Yang Sudah Ditentukan.

d. Mengikuti Dan Menyanyikan Lagu Dengan Musik Pengiring/*Backing Track* (*Minus One*)

2. Langkah-Langkah Pembelajaran

Persiapan Pengajaran

Persiapan Dan Peralatan Yang Diperlukan

Pada Kegiatan Belajar ini guru mempersiapkan peralatan sebagai berikut:
1. laptop/gawai pemutar audio;
2. pengeras suara (*loudspeaker*);
3. guru menyiapkan stik kayu/sumpit bakmi untuk mencontohkan dan ikut bermain pola ritmis bersama kelompok bermusik;
4. peserta didik juga menyiapkan stik kayu atau sumpit bakmi untuk bermain pola irama.

Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pembuka

1. Guru Mengawali Pelajaran Dengan Memimpin Doa Sesuai Dengan Agama Dan Kepercayaan Masing-Masing.
2. Setelah Selesai Berdoa Bersama, Guru Menyapa Dan Mengajak Peserta Didik Menyanyikan Lagu Perjuangan Yang Dapat Membangkitkan Semangat, Seperti "Maju Tak Gentar", "Halo-Halo Bandung", Dan "Garuda Pancasila".
3. Selesai Bernyanyi Bersama, Guru Menyampaikan Materi Kegiatan Belajar 3.
4. Guru Mempersiapkan Peralatan Pendukung Yang Akan Digunakan Dalam Kegiatan Belajar 3.

b. Kegiatan Inti

Pada Kegiatan Ini Peserta Didik Mulai Dikenalkan Untuk Terlibat Dalam Suatu Komposisi Musik. Komposisi Musik Yang Dimaksud Adalah Musik Yang Sudah Jadi Dan Berbentuk Lagu Yang Diunduh Dan Diikuti Oleh Peserta Didik Dalam Bentuk Iringan Perkusi Dan Ritme Dengan Variasi Peralatan Tambahan, Seperti Jimbe Atau Bisa Diganti Dengan Galon Air Minum. Ada Beberapa Langkah Yang Dilakukan Dalam Kegiatan Inti Ini. Langkah-Langkahnya Adalah Sebagai Berikut:

Langkah 1:
Guru mencari dan mengunduh lagu yang akan dijadikan bahan pelajaran

Setelah Lagu Didapat Dan Diunduh Sangat Disarankan Guru Mempelajarinya Dulu Diluar Jam Pelajaran Agar Guru Lebih Menguasai Dan Dengan Mudah Bisa Menyampaikan Ke Peserta Didik. Disarankan Guru Memilih Lagu Yang Sederhana Dan Populer Sehingga Lebih Mudah Dan Dipelajari.

Langkah 2:
Guru memutar lagu yang akan dipelajari dan seluruh peserta didik mendengarkan dan menyimak dengan baik. Perdengarkan berulang-ulang hingga peserta didik mampu mengenal dan menghapal lagu. Selanjutnya, guru mengajarkan lagu yang baru didengar tadi, menuliskan syairnya dan mengajarkan notasinya. Setelah itu, guru menentukan dan mulai memainkan pola ritmis yang sesuai dengan irama lagu dari awal hingga akhir lagu.

Langkah 3:
Guru menghentikan lagu yang diperdengarkan tadi dan mulai menuliskan pola ritmis yang akan dimainkan. Dalam kegiatan ini, ada dua pola ritmis yang berbeda yang akan dimainkan secara bersamaan oleh kelompok bermusik.

Berikut Ini Contoh Pola Ritmis Yang Akan Dimainkan Dua Kelompok Yang Berbeda Dalam Waktu Dan Tempo Yang Sama. Dengan Demikian, Dalam Pola Ritmis Yang Berbeda Ini Akan Menghasilkan Permainan Ritmis Yang Bersahutan-Sahutan Dan Variatif.

Kelompok A (Dengan Stik Kayu/Sumpit Bakmi Atau Tepuk Tangan):

Kelompok B (Dengan Jimbe Atau Galon Air Minum):

Mainkan Pola Di Atas Secara Bersamaan Dengan Tempo Yang Sama, Setelah Lancar Mainkan Dengan Memutar Musik/Lagu Yang Dipilih.

Contoh Audio Pola Irama Di Atas Dapat Dilihat Pada Link Berikut Ini:

[Https://Youtu.be/Rn9sdejd_hk]

Atau Dengan Memindai Qr Code Berikut Ini:

Langkah 4:

Penggabungan kelompok bermusik, kelompok bernyanyi dan musik *minus one* (tanpa vokal). Kelompok dapat dibagi berdasarkan nomor presensi dan boleh ditukar/dibalik yang tadinya kelompok bermusik bisa menjadi kelompok bernyanyi.

Memainkan Pola Irama Dan Menyanyikan Lagu "Naik Delman" Dengan Iringan *Minus One*.

Minus One Lagu "Naik Delman" Dapat Dipindai Pada *Link* Berikut Ini:

Https://Youtu.be/Oesjf-Dtk30

Atau Dengan Memindai Qr Code Berikut Ini:

c. Kegiatan Penutup

1. Guru Mengajak Peserta Didik Untuk Bersama-Sama Memainkan Pola Ritmis Yang Sudah Dipelajari.
2. Guru Menggabungkan Kembali Kelompok Bermusik Dan Kelompok Bernyanyi.
3. Guru Menutup Pelajaran Dengan Memimpin Doa Bersama Dan Mengucap Syukur Karena Kegiatan Pembelajaran Berjalan Lancar.

d. Penilaian

Penilaian Dilaksanakan Secara Holistis Dan Sistematis Pada Seluruh Aktivitas Pembelajaran, Baik Pada Kegiatan Pembuka, Kegiatan Inti, Maupun Kegiatan Penutup. Selain Itu, Penilaian Dilakukan Dengan Memperhatikan Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, Ketercapaian Sikap Spiritual Dan Sosial, Serta Aspek Keterampilan. Oleh Karena Itu, Penilaian Yang Dapat Dilakukan Oleh Guru Pada Kegiatan Belajar 3 Ini Meliputi:

1. Penilaian Sikap

   Penilaian Sikap Ini Dilakukan Oleh Guru Melalui Pengamatan (Observasi) Selama Kegiatan Belajar 3 Berlangsung. Penilaian Sikap Ini Bertujuan Agar Guru Mampu Melihat Kemampuan Peserta Didik Dalam Menunjukkan Sikap Terpuji Dan Perilaku Menjaga Keutuhan Nkri Dalam Kehidupan Sehari-Hari (*Civic Disposition*).

Tabel 4.3.1 Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Peserta Didik	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
	Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang belajar, dan meninggalkan kelas					
	Merefleksi diri terkait perilaku menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI					
	Bersikap menghargai dan menyimak penjelasan teman pada saat pemaparan pendapat					
	Mengapresiasi penampilan teman					

2. Penilaian Pengetahuan

Tabel 4.3.2 Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Peserta Didik	Capaian Pembelajaran	Sudah Memahami	Belum Memahami	Hal yang akan Dilakukan
	Mengetahui pola irama			
	Mengetahui perbedaan pola irama			

3. Penilaian Keterampilan Dan Praktik

Penilaian Keterampilan Ini Dilakukan Melalui Pengamatan (Observasi) Yang Dilakukan Oleh Guru Selama Kegiatan Pembelajaran Berlangsung. Penilaian Keterampilan Ini Dilakukan Dengan Tujuan Agar Guru Mampu Melihat Kemampuan Peserta Didik Dalam Memainkan Pola Irama Yang Berbeda Dan Menyanyikan Lagu Dengan Cara Yang Benar. Adapun Pedoman Penilaian Yang Dapat Digunakan Oleh Guru Adalah Sebagai Berikut:

Tabel 4.3.3 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (*Civic Skill*)

Nama Peserta Didik	Capaian Pembelajaran	Sudah Memahami	Belum Memahami	Hal yang akan Dilakukan
	Memainkan pola irama yang berbeda			
	Menyanyikan lagu dengan cara yang benar			

Kegiatan Belajar 4:
Menyanyikan Lagu-Lagu Pilihan Dengan Iringan Perkusi

Dalam Kegiatan Belajar Ini, Kelompok Bernyanyi Akan Bernyanyi Diiringi Musik Pengiring Dalam Bentuk Permainan Perkusi. Musik Pengiring Terdiri Dari Permainan Stik Kayu/ Sumpit Bakmi, Tepuk Tangan Atau Bisa Ditambah Alat Perkusi Lainnya, Seperti Jimbe, Galon Air Minum, Dan Alat Musik Lainnya Yang Tersedia. Jika Memungkinkan, Bisa Digabung Dengan Musik *Minus One* (Musik Tanpa Vokal Atau Biasa Disebut Karaoke).

Tujuan Pembelajaran:

Peserta Didik Mampu Menampilkan Perpaduan Musik Dan Nyanyian Dalam Sebuah Penampilan.

Alokasi Waktu: 4 Jam Pelajaran (2 X 35 Menit)

1. Materi Pokok:

Guru Mengajarkan Pola Ritmis Dan Iringan Alat Musik Yang Akan Dimainkan Kelompok Bermusik.

Guru Mengajarkan Lagu Yang Sudah Ditentukan.

2. Langkah-Langkah Pembelajaran

Persiapan Pengajaran

Persiapan Dan Peralatan Yang Diperlukan

Pada Kegiatan Belajar ini guru mempersiapkan peralatan sebagai berikut:

1. Guru menyiapkan stik kayu/sumpit bakmi untuk mencontohkan dan ikut bermain pola ritmis atau ikut mengiringi dengan alat musik *keyboard* atau gitar bersama kelompok bermusik.
2. Peserta didik juga menyiapkan stik kayu/sumpit bakmi untuk bermain pola ritmis dan alat-alat perkusi lainnya serta alat musik, seperti gitar atau *keyboard* jika ada.

Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pembuka

1. Di Kelas Guru Membuka Pembelajaran Dengan Memimpin Doa Bersama Sesuai Dengan Agama Dan Kepercayaan Masing-Masing.
2. Setelah Selesai Berdoa Bersama, Guru Menyapa Dan Mengajak Peserta Didik Menyanyikan Lagu-Lagu Daerah Yang Sudah Dipelajari.
3. Selesai Bernyanyi Bersama, Guru Menyampaikan Materi Kegiatan Belajar 4.
4. Guru Mempersiapkan Peralatan Pendukung Yang Akan Digunakan Dalam Kegiatan Belajar 4.
5. Guru Membagi Kelas Dalam Tiga Kelompok Besar, Yaitu Kelompok Bermusik Pola A, Kelompok Bermusik Pola B, Dan Kelompok Bernyanyi.

b. Kegiatan Inti

Mempelajari Dan Memainkan Lagu-Lagu Daerah Nusantara Berikut Ini:

1. "Apuse" → Papua;
2. "Ampar-Ampar Pisang" → Kalimantan Selatan;
3. "Cublak-Cublak Suweng" → Jawa Timur; Dan
4. "Bungong Jeumpa" → Aceh.

Catatan: Guru Bisa Saja Mencari Lagu Lain Di Luar Lagu Di Atas, Sangat Disarankan Lagu Dari Daerah Masing-Masing.

Judul Lagu : **“Apuse”**

Asal Daerah : **Papua**

Pola Irama Kelompok A Dengan Stik/Sumpit Bakmi Dan Tepuk Tangan:

Pola Irama Kelompok B (Dengan Jimbe Atau Galon Air Minum):

Judul Lagu : "**Ampar-Ampar Pisang**"

Asal Daerah : **Kalimantan Barat**

Pola Ritmis :

Pola Irama Kelompok A Dengan Stik/Sumpit Bakmi Dan Tepuk Tangan:

Pola Irama Kelompok B (Dengan Jimbe Atau Galon Air Minum):

Judul Lagu : “**Cublak-Cublak Suweng**”

Asal Daerah : **Jawa Tengah**

Pola Irama :

Kelompok A Dengan Stik Kayu/Sumpit Bakmi

Kelompok B Dengan Jimbe Atau Galon Air Minum

Partitur Lagu “Cublak-Cublak Suweng” Dalam Not Angka

Partitur Lagu "Cublak-Cublak Suweng" Dalam Not Balok

Judul Lagu : "**Bungong Jeumpa**"

Asal Daerah : **Aceh**

Pola Irama :

Kelompok A Dengan Stik Kayu/Sumpit Bakmi

Kelompok B Dengan Jimbe Atau Galon Air Minum

Teks Ke 2:

Lam Sinar Buleun Lam Sinar Buleun
Angen Peu Ayon
Luroh Meususon Meususon Yang Mala Mala
Lam Sinar Buleun Lam Sinar Buleun
Angen Peu Ayon
Luroh Meususon Meususon Yang Mala Mala

Keubit That Meubee Meunyoe Tatem Com
Leupah That Harom Si Bungong Jeumpa
Keubit That Meubee Meunyoe Tatem Com
Leupah That Harom Si Bungong Jeumpa

4/4 ‖: 6 7 6 5̸ | 6 7 6 5̸ | 6 7 1̇ 7 1̇ . . 0 |

Bu ngong jeum pa bu ngong jeum pa Meu gah di A ceh

| 1̇ . 2̇ 1̇ 7 | 1̇ 2̇ 1̇ 7 | 1̇ 7 6 5̸ | 6 . . 0 :‖

Bu ngong teu leu beh teu le beh in dah la goi na

‖: 3̇ . 2̇ 1̇ | 7 . . . | 2̇ 3̇ 1̇ 7 | 6 . . 0 |

Pu teh ku neng meu jam pu mi rah

| 1̇ . 1̇ 7 6 | 5̸ . 6 7 0 | 1̇ 7 6 5̸ | 6 . . 0 :‖

Bu ngong si u la__________ in dah la goi na

c. Kegiatan Penutup

1. Guru Mengajak Peserta Didik Untuk Bersama-Sama Memainkan Pola Ritmis Yang Sudah Dipelajari.
2. Guru Menggabungkan Kembali Kelompok Bermusik Dan Kelompok Bernyanyi.
3. Guru Menutup Pelajaran Dengan Memimpin Doa Bersama Dan Mengucap Syukur Karena Kegiatan Pembelajaran Berjalan Lancar.

Alternatif Pembelajaran:

Jika Ada Salah Satu Atau Beberapa Peserta Didik Yang Mampu Memainkan Alat Musik Pengiring, Seperti Gitar Ataupun *Keyboard*, Bisa Digabungkan Ke Dalam Kelompok Bermusik Agar Kegiatan Belajar Ini Bisa Lebih Semarak.

d. Penilaian

Penilaian Dilaksanakan Secara Holistis Dan Sistematis Pada Seluruh Aktivitas Pembelajaran, Baik Pada Kegiatan Pembuka, Kegiatan Inti, Maupun Kegiatan Penutup. Selain Itu, Penilaian Dilakukan Dengan Memperhatikan Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, Ketercapaian Sikap Spiritual Dan Sosial, Serta Aspek Keterampilan. Oleh Karena Itu, Penilaian Yang Dapat Dilakukan Oleh Guru Pada Kegiatan Belajar 4 Ini Meliputi:

1. Penilaian Sikap

   Penilaian Sikap Ini Dilakukan Oleh Guru Melalui Pengamatan (Observasi) Selama Kegiatan Belajar 4 Berlangsung. Penilaian Sikap Ini Bertujuan Agar

Guru Mampu Melihat Kemampuan Peserta Didik Dalam Menunjukkan Sikap Terpuji Dan Perilaku Menjaga Keutuhan Nkri Dalam Kehidupan Sehari-Hari (*Civic Disposition*).

Tabel 4.4.1 Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Peserta Didik	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
	Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang belajar, dan meninggalkan kelas					
	Merefleksi diri terkait perilaku menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI					
	Bersikap menghargai dan menyimak penjelasan teman pada saat pemaparan pendapat					
	Mengapresiasi penampilan teman					

2. Penilaian Pengetahuan

Tabel 4.4.2 Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Peserta Didik	Capaian Pembelajaran	Sudah Memahami	Belum Memahami	Hal yang akan Dilakukan
	Mengetahui pola irama dengan tanda istirahat			
	Mengetahui perbedaan pola irama			
	Mengiringi nyanyian dengan benar			

3. Penilaian Keterampilan Dan Praktik

Penilaian Keterampilan Ini Dilakukan Melalui Pengamatan (Observasi) Yang Dilakukan Oleh Guru Selama Kegiatan Pembelajaran Berlangsung. Penilaian Keterampilan Ini Dilakukan Dengan Tujuan Agar Guru Mampu Melihat Kemampuan Peserta Didik Dalam Memainkan Pola Irama Yang Berbeda-Beda Dengan Benar Dan Menyanyikan Lagu Dengan Cara Yang Benar. Adapun Pedoman Penilaian Yang Dapat Digunakan Oleh Guru Adalah Sebagai Berikut:

Tabel 4.4.3 Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (*Civic Skill*)

Nama Peserta Didik	Capaian Pembelajaran	Sudah Memahami	Belum Memahami	Hal yang akan Dilakukan
	Memainkan pola irama yang berbeda-beda dengan benar			
	Menyanyikan lagu dengan cara yang benar			

Pengayaaan Dan Tugas Selanjutnya Pada Akhir Unit 4

Portofolio

Pada akhir pembelajaran unit ini, peserta didik dapat ditugaskan untuk membuat pola irama sendiri dan mencari sendiri lagu yang ingin dinyanyikan. Tugas dilakukan secara berkelompok beranggotakan 8–10 anak dan tiap kelompok terdiri atas kelompok bermusik A dan B, serta kelompok bernyanyi.

Uji Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan/Praktik

Contoh Soal-Soal Pengetahuan

Contoh Soal (Guru Dapat Membuat Soal Dalam Berbagai Bentuk)

Tertulis

A. Pilihan Ganda

Petunjuk Pengerjaan:
Berilah Tanda Silang (X) Untuk Pilihan Jawabanmu Yang Benar Dari A, B, C, Atau D

1. Pola Irama Adalah Pola Ketukan Yang Selalu:
   a. Berubah-Ubah
   b. Berganti-Ganti
   c. Sama Dan Berulang-Ulang
   d. Bervariasi
2. Tanda Istirahat Disebut Juga:
   a. Tanda Ulang
   b. Tanda Diam
   c. Tanda Musik
   d. Tanda Birama
3. Tanda Istirahat Ini 𝄽 Dalam Tanda Birama 4/4 Bernilai:
   a. 4 Ktuk
   b. 3 Ketuk
   c. 2 Ketuk
   d. 1 Ketuk
4. Tanda Istirahat Ini 𝄾 Dalam Tanda Birama 4/4 Bernilai:
   a. ½ Ketuk
   b. 1 Ketuk
   c. 2 Ketuk
   d. 3 Ketuk

5. Nilai Not Ini ♪ Dalam Tanda Birama 4/4 Adalah:
   a. 1 Ketuk
   b. ½ Ketuk
   c. ¼ Ketuk
   d. 1/8 Ketuk

B. Esai

Petunjuk Pengerjaan:

Tuliskan Jawaban Pada Titik-Titik Dari Soal-Soal Berikut:

1. Not 1/8 Dalam Tanda Birama 4/4 Bernilai:
   .... Ketuk
2. Tanda Istirahat ¼ Dalam Tanda Birama 4/4 Bernilai
   .... Ketuk
3. Gambarkan Bentuk Tanda Istirahat Yang Bernilai 1/2 Ketuk Dalam Tanda Birama 4/4
   ....
4. Pola Irama
   Bisa Dimainkan Pada Lagu ....
5. Lagu "Bungong Jeumpa" Berasal Dari Daerah:
   ....

Contoh Soal-Soal Keterampilan/Praktik

1. Menyanyikan Salah Satu Lagu Daerah Yang Dikuasai
2. Memainkan Pola Ritmis Yang Diberikan Guru
3. Mengikuti Lagu Dengan Pola Ritmis
4. Membentuk Kelompok Kecil 6–8 Orang Untuk Memainkan Ritmis Dan Menyanyikan Lagu Daerah Atau Lagu Anak-Anak

Refleksi Guru

Refleksi Guru Merupakan Penilaian Yang Dilakukan Atas Pembelajaran Yang Telah Dilaksanakan, Mulai Dari Saat Persiapan, Pelaksanaan, Hingga Pengevaluasian Kegiatan Belajar 1 Sampai Dengan 4. Refleksi Guru Ini Bertujuan Untuk Menilai Kekurangan Dan Kelebihan Dari Kegiatan Pembelajaran 1 Hingga 4 Yang Kemudian Dijadikan Sebagai Bahan Evaluasi Untuk Pembelajaran Berikutnya.

Tabel 4.5 Pedoman Penilaian Refleksi Guru

Pertanyaan	Jawaban	Hal yang akan Dilakukan
Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?		
Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?		
Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?		
Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?		
Apakah pelaksanaan pembelajaran 1 hingga 4 dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?		

KUNCI JAWABAN

A. Pilihan Ganda

1. c) sama dan berulang-ulang
2. b) tanda diam
3. d) 1 ketuk
4. a) ½ ketuk
5. b) ½ ketuk

B. Essay

1. ½ ketuk
2. 1 ketuk
3. 𝄾
4. Si Patokaan
5. Aceh

Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menunjukkan kepekaannya terhadap unsur-unsur bunyi musik dan konteks sederhana dari sajian musik, seperti: lirik lagu, kegunaan musik yang dimainkan, serta keragaman budaya yang melatarinya. Peserta didik dapat memberi kesan dan mendokumentasikan musik yang dialami dalam bentuk yang dapat dikomunikasikan secara lebih umum, seperti lisan, tulisan, gambar, notasi musik, audio maupun video.

Tujuan Pembelajaran

Mengamati, mengumpulkan, dan mendeskripsikan pengalaman dari beragam praktik pertunjukan bermusik, menumbuhkan kecintaan pada musik dan mengusahakan dampak bagi diri sendiri, orang lain, dan masyarakat.

Deskripsi Pembelajaran

Unit 5 ini adalah unit terakhir dari seluruh kegiatan pembelajaran dari buku panduan guru ini. Pada unit ini peserta didik tidak terlalu dibebankan untuk mempelajari materi yang sulit. Namun, peserta didik diharapkan mampu menerapkan seluruh pembelajaran dari Unit 1 hingga Unit 4 untuk mengapresiasi suatu kegiatan bermusik atau pertunjukan musik. Peserta didik diharapkan mampu menyimak, mengetahui nama pertunjukan dan mendeskripsikan pertunjukan yang ditonton mulai dari nama pertunjukan, judul reportoar (daftar lagu) yang dibawakan, serta jumlah pemain yang terlibat dan alat musik apa yang dimainkan. Peserta didik juga diharapkan mampu memberikan penilaian, mendokumentasikan pertunjukan dalam bentuk foto ataupun video dan memberikan keterangan pada foto atau video yang di ambil.

Alokasi waktu untuk Unit 5 ini adalah 8 jam pelajaran.

Persiapan Pembelajaran yang Diperlukan

Dalam Unit 5 ini, guru mempersiapkan sarana, peralatan, dan perlengkapan berikut ini.

1. Kamera foto atau video, bisa memakai kamera dari ponsel.
2. Peserta didik juga mempersiapkan buku, alat tulis, dan kamera (jika ada).

Kegiatan Belajar 1:
Mengapresiasi Pertunjukan Musik Tradisional

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mampu mengapresiasi, mendeskripsikan, dan mendokumentasikan pertunjukan musik tradisional.

Alokasi waktu: fleksibel atau setara 4 jam pelajaran (4 x 35 menit)

1. Materi Pokok:

a. Melihat pertunjukan musik tradisional atau pertunjukan seni lainnya yang mengandung unsur musik di dalamnya, seperti seni tari dan seni teater dengan musik pengiring yang langsung dimainkan oleh pemusik (*live music*), bukan dari musik yang diputar dengan media elektronik.

b. Melihat pertunjukan musik tradisional maupun modern, kemudian mendeskripsikan dan mendokumentasikannya.

2. Langkah-Langkah Pembelajaran

Persiapan Pengajaran

Pada Kegiatan Belajar ini guru mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Mencari dan mendata pertunjukan musik di daerahnya atau pertunjukan seni yang diselenggarakan oleh sekolah.
2. Membuat jadwal menonton pertunjukan dan mengatur akomodasi serta transportasi menuju tempat pertunjukan. Sangat disarankan tempat pertunjukan tidak jauh dari sekolah atau lebih baik lagi jika pertunjukan diselenggarakan sekolah, misalnya pada saat pagelaran kesenian dalam acara pelepasan peserta didik kelas 6.
3. Pertunjukan musik yang dijadikan bahan pembelajaran adalah pertunjukan yang pantas ditonton oleh anak-anak usia sekolah dasar dan sesuai dengan adat istiadat serta norma-norma.
4. Peserta didik mempersiapkan alat tulis, buku tulis, serta gawai untuk merekam dan mengambil foto (jika memungkinkan dan diizinkan).

Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pembuka

1. Sebelum berangkat ke tempat pertunjukan, guru memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing agar kegiatan belajar berjalan lancar.
2. Setelah selesai berdoa bersama, guru membimbing peserta didik menuju ke tempat pertunjukan.

b. Kegiatan Inti

Langkah 1: Mengamati Petunjukan

Mengamati pertunjukan adalah melihat dan memperhatikan beberapa hal yang terkait dalam pertunjukan tersebut. Hal-hal yang menjadi fokus perhatian dan harus dideskripsikan peserta didik dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Nama pertunjukan

   Nama pertunjukan adalah istilah yang dipakai dalam satu pertunjukan dan biasanya dilengkapi dengan nama kelompok musik yang tampil dan nama acara-nya, misalnya pertunjukan yang ada di luar sekolah:

   a. Wayang golek dari Jawa barat
   b. Gamelan dari Jawa Tengah dan Bali
   c. Reog dari Ponorogo Jawa Timur
   d. Kacapi Suling dari Jawa Barat
   e. Ronggeng Melayu dari Sumatera
   f. Gondang Sabangunan dari Tapanuli Utara Sumatera utara

   Adapun pertunjukan yang biasa diadakan di sekolah:

   a. Gamelan
   b. Rampak Sekar (paduan suara)
   c. Tarian daerah dengan musik pengiring

2. Jumlah pemain dan peralatan musik yang dimainkannya

   Berapa orang pemain yang terlibat dan apa peran tiap-tiap pemain yang terlibat dalam pertunjukan tersebut.

3. Bahasa yang digunakan dalam pengantar pertunjukan atau ketika menyanyikan lagu
4. Judul lagu/repertoar yang dibawakan oleh para pemain yang tampil dalam pertunjukan yang ditonton

Dalam satu pertunjukan musik atau seni tradisional, ada daftar lagu yang akan dibawakan. Daftar lagu tersebut disebut *repertoire* atau dalam bahasa Indonesia reportoar. Peserta didik harus mengetahui judul-judul lagu yang dibawakan dan menuliskannya dalam catatan.

Contoh tabel yang harus diisi oleh peserta didik

Nama Pertunjukan	Judul Repertoar	Jumlah Pemain	Alat Musik yang Dimainkan

Langkah 2:

Mendeskripsikan dan mendokumentasikan pertunjukan secara berkelompok. Guru membagi kelas dengan beberapa kelompok yang terdiri dari 6 hingga 8 peserta didik. Setiap kelompok diberi tugas sebagai berikut:

1. Memaparkan ulang tentang pertunjukan yang dilihat. Pemaparan ulang dalam bentuk tulisan, bisa dimulai dari persiapan hingga pertunjukan dimulai; apakah berjalan lancar atau menunggu lama, penampilan para pemusik, antusias dan sambutan penonton terhadap penampilan yang disajikan.
2. Dokumentasi audio, merekam suara dari pertunjukan yang ditonton.
3. Dokumentasi visual, mengambil gambar/foto dari pertunjukan dan merekam kegiatan dari pertunjukan yang ditonton, mulai dari persiapan, penampilan, dan penutupan dengan kamera video.

c. Kegiatan Penutup

Guru menutup kegiatan dengan memimpin doa bersama dan mengucap syukur karena kegiatan pembelajaran berjalan lancar.

Alternatif Pembelajaran:

Apabila guru tidak menemukan pagelaran musik tradisional untuk ditonton peserta didik, dapat pula menonton pagelaran dari media elektronik, seperti televisi, DVD, atau dari YouTube.

Link YouTube yang dapat dijadikan bahan pembelajaran dapat dicari pada *keyword* (kata kunci): **Festival Nasional Musik Tradisi Anak-Anak 2014**.

d. Penilaian

Penilaian dilaksanakan secara holistis dan sistematis pada seluruh aktivitas pembelajaran, baik pada kegiatan pembuka, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup. Selain itu, penilaian dilakukan dengan memperhatikan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, ketercapaian sikap spiritual dan sosial, serta aspek keterampilan. Oleh karena itu, penilaian yang dapat dilakukan oleh guru pada Kegiatan Belajar 1 ini meliputi:

1. Penilaian Sikap

   Penilaian sikap ini dilakukan oleh guru melalui pengamatan (observasi) selama Kegiatan Belajar 1 berlangsung. Penilaian sikap ini bertujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukkan sikap terpuji dan perilaku menjaga keutuhan NKRI dalam kehidupan sehari-hari (*civic disposition*).

Tabel 5.1 Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Peserta Didik	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
	Bersikap menghormati Guru dan orang yang lebih tua pada saat masuk ke tempat pertunjukan					
	Merefleksi diri terkait akan kayanya musik tradisional Indonesia sehingga menambah kecintaan dan kebanggaan menjadi anak Indonesia					
	Bersikap tertib dan menjaga sopan santun selama pertunjukan berlangsung					
	Mengapresiasi penampilan para pemusik dan pemain lainnya					

2. Penilaian Pengetahuan

   Dalam kegiatan ini, penilaian pengetahuan dapat diambil dari tugas portofolio yang dikumpulkan oleh peserta didik.

3. Penilaian Keterampilan dan Praktik

   Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam mengapresiasi pertunjukan yang dilihat/ditonton.

Kegiatan Belajar 2:
Mengapresiasi Pagelaran Musik Pop melalui Media Elektronik

Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mampu mengapresiasi pertunjukan musik yang ditonton melalui media elektronik, seperti video dari VCD/DVD, televisi, maupun YouTube. Dalam Kegiatan Belajar ini yang menjadi bahan pembelajaran adalah penampilan penyanyi dan pemain musik.

Alokasi waktu: 4 jam pelajaran (2 x 35 menit)

Materi Pokok:

1. Persiapan Pengajaran

Persiapan dan Peralatan yang Diperlukan

Guru mempersiapkan peralatan sebagai berikut:

1. VCD/DVD yang berisi video pertunjukan musik pop atau *link* YouTube tentang pertunjukan musik pop yang pantas ditonton anak-anak usia SD.
2. DVD *player*, laptop, atau gawai yang bisa memutar video (boleh dipilih salah satu).
3. Televisi atau proyektor (jika tersedia).
4. Buku dan alat tulis (untuk peserta didik).

2. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pembuka

1. Di kelas guru membuka pembelajaran dengan memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
2. Selesai berdoa bersama, guru menyampaikan materi Kegiatan Belajar 2.
3. Guru mempersiapkan peralatan pendukung yang akan digunakan dalam Kegiatan Belajar 2.

b. Kegiatan Inti

Langkah 1

Guru memutar video yang sudah dipersiapkan dan peserta didik menyimak video yang diputar dari awal hingga akhir.

Langkah 2

Guru meminta peserta didik untuk mempersiapkan buku dan alat tulis. Selanjutnya, guru memutar kembali video dari awal dan meminta peserta didik mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut:

Contoh Tabel untuk diisi oleh peserta didik

Judul Lagu dan Artis	Jumlah Pemain yang Mengiringi Lagu	Jumlah Penyanyi	Jenis Musik/ Irama

Berikut ini beberapa *link* yang dapat dijadikan bahan pembelajaran pada Kegiatan Belajar 2:

Untuk mencari video dengan QR Code: nyalakan kamera gawai/ponsel tepat di atas QR code maka gawai langsung terhubung ke *link* YouTube yang dituju. Klik telusuri untuk menampilkan video dari YouTube.

1. Judul lagu: "Cinta untuk Mama"

   Link YouTube:

   https://youtu.be/eMxR53Bn8GM

   atau dengan memindai QR Code berikut ini:

   → **D'sister** - Inspira Music Studio

2. Judul lagu: "Sampai Akhir Waktu"

   Link YouTube:

   https://youtu.be/IGCM0g60ZM4

   atau dengan memindai QR Code berikut ini:

   → **D'sister** - Inspira Music Studio

3. Judul lagu: "Pelangiku"

   Link YouTube:

   https://youtu.be/2PJ34KGxZx4

   atau dengan memindai QR Code berikut ini:

   → **Anneth** - Indonesia Idol Junior

4. Judul lagu: “Langit Malam”

   Link YouTube:

   https://youtu.be/KTnuPJZndzY

   atau dengan memindai QR Code berikut ini:

→ **StarFire Indonesia**

Langkah 3:

Mendeskripsikan dan mendokumentasikan pertunjukan

1. Mendeskripsikan dalam bentuk tulisan mengenai pertunjukan yang dilihat
   a. Bagaimana tanggapan peserta didik mengenai musik yang telah di tonton?
   b. Apakah peserta didik terhibur?
   c. Setelah mengamati permainan musik pada video tersebut, peran/ permainan apa yang ingin peserta didik pelajari?
2. Memberikan kesan terhadap pertunjukan yang ditonton
   a. Peserta didik memberikan kesan, apakah penampilan para musisi ataupun penyanyi sangat bagus, cukup bagus, biasa saja, atau kurang bagus.
   b. Melihat penampilan para musisi dan penyanyi, apakah memicu semangat peserta didik untuk lebih giat belajar musik dan ingin seperti mereka.

c. Kegiatan Penutup

Guru menutup pelajaran dengan memimpin doa bersama dan mengucap syukur karena kegiatan pembelajaran berjalan lancar.

d. Penilaian

Penilaian dilaksanakan secara holistis dan sistematis pada seluruh aktivitas pembelajaran, baik pada kegiatan pembuka, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup. Selain itu, penilaian dilakukan dengan memperhatikan capaian

pembelajaran, tujuan pembelajaran, ketercapaian sikap spiritual dan sosial, serta aspek keterampilan. Oleh karena itu, penilaian yang dapat dilakukan oleh guru pada Kegiatan Belajar 2 ini meliputi:

1. Penilaian Sikap

   Penilaian sikap ini dilakukan oleh guru melalui pengamatan (observasi) selama Kegiatan Belajar 2 berlangsung. Penilaian sikap ini bertujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukkan sikap terpuji dan perilaku menjaga keutuhan NKRI dalam kehidupan sehari-hari (*civic disposition*).

Tabel 5.2.1 Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Peserta Didik	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
	Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang belajar, dan meninggalkan kelas					
	Bersikap menghargai dan menyimak penjelasan teman pada saat pemaparan pendapat					
	Menyimak dengan saksama pertunjukan yang ditonton					

2. Penilaian Pengetahuan

Tabel 5.2.2 Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Peserta Didik	Capaian Pembelajaran	Sudah Memahami	Belum Memahami	Hal yang akan Dilakukan
	Mengetahui judul lagu			
	Mengetahui alat musik yang mengiringi			
	Mengetahui jenis suara penyanyi			

Pengayaan dan tugas selanjutnya pada akhir Unit 5

PORTOFOLIO

Pada pembelajaran ini peserta didik dapat ditugaskan untuk membuat portofolio rekaman suara dan rekaman video dari pertunjukan musik yang ditonton untuk pertunjukan yang dilihat secara langsung. Setelah itu, peserta didik mendeskripsikan pertunjukan ataupun video yang dilihat dalam bentuk tulisan yang berisi detail paparan dari awal pertunjukan hingga akhir pertunjukan.

REFLEKSI GURU

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan atas pembelajaran yang telah dilaksanakan, mulai dari saat persiapan, pelaksanaan, hingga pengevaluasian Kegiatan Belajar 1 sampai dengan 2. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran 1 hingga 2 yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Tabel 5.3 Pedoman Penilaian Refleksi Guru

Pertanyaan	Jawaban	Hal yang akan Dilakukan
Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?		
Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?		
Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?		
Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?		
Apakah pelaksanan pembelajaran 1 hingga 2 dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran di kelas selanjutnya?		

Glosarium

akapela: bernyanyi tanpa iringan alat musik

alto: jenis suara rendah pada wanita

artikulasi: pengucapan kata-kata dengan jelas

bas (*bass*): jenis suara rendah pada pria

birama: tanda yang menunjukkan nilai not dan jumlah ketukannya dalam satu bar

diafragma: otot yang memisahkan antara rongga dada dan rongga perut

diftong: dua huruf hidup yang berdekatan dalam satu suku kata

durasi: waktu

ensambel: penyajian musik secara bersama-sama dalam sebuah kelompok

gamelan: alat musik tradisional yang terbuat dari logam

intonasi: perihal tepat atau tidak tepatnya bidikan nada yang berkenaan dengan *pitch* atau ketinggiannya

karaoke: iringan musik tanpa suara vokal

laring (*larynx*): organ yang terletak pada leher yang merupakan tempat dari pita suara

mars: jenis irama musik dengan gaya berbaris

metronom maelzel: alat untuk mengatur atau mengukur tempo yang menyatakan jumlah ketukan per menit, misalnya 100 mm berarti ada 100 ketukan per menit

minus one: iringan lagu tanpa vokal

mezzo sopran: jenis suara sedang pada wanita, lebih rendah dari sopran, namun lebih tinggi dari alto

paranada: lima baris horizontal tempat not ditulis, yang menentukan tinggi rendahnya nada

partitur: musik yang diterjemahkan dalam bentuk tulisan

pitch: ketepatan nada

repertoar: kumpulan atau daftar lagu yang telah dipersiapkan oleh orang yang akan menyanyikannya

resonansi: usaha untuk menggemakan suara dengan mengfungsikan rongga-rongga udara yang bergetar di sekitar mulut dan tenggorokan

solfeggio: menyelaraskan nada

sopran: jenis suara tinggi pada wanita

tempo: ukuran yang menunjukan cepat-lambatnya sebuah lagu

tenor: jenis suara tinggi pada pria

Daftar Pustaka

Adrian, Kevin. 2020. "Mengenal Fungsi Penting Hormon Androgen pada Pria dan Wanita". Alodokter, 2 Juli 2020, diunduh 3 Februari 2021. <https://www.alodokter.com/mengenal-fungsi-penting-hormon-androgen-pada-pria-dan-wanita>.

Ardhana, Sutirman Eka. 2018. "Ki Hadjar Dewantara tentang Kebudayaan Nasional (1): Kebudayaan itu Sifat Utuhnya Bangsa". *Wara Kebangsaan Nusantara & Dunia*, 2 Januari 2018, diunduh 9 Februari 2021. <https://www.perwara.com/2018/kebudayaan-itu-sifat-wutuhnya-bangsa/>.

Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan. 2020. *Naskah Akademik Profil Pelajar Pancasila 2020.* Jakarta: Kemendikbud.

Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.

Budidharma, Pra. 2001. *Metode Vokal Profesional*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Gustina, Susi. 2004. "Sosialisasi Teknik Vokal Sebagai Pendekatan Pembelajaran untuk Meningkatkan Kualitas Bernyanyi". Bandung: UPI.

Kurniawan, Mary. 2005. *Teori Musik 1*. Bandung: Purwa Caraka Music Studio.

Latif, Yudi. 2020. *Pendidikan yang Berkebudayaan: Histori, Konsepsi, dan Aktualisasi Pendidikan Transformatif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa. 2013. *Ki Hadjar Dewantara: Pemikiran, Konsepsi, Keteladanan, Sikap Merdeka*. Yogyakarta: Universitas Sarjana Wiyata Tamansiswa (UST Pers).

Milyartini, Rita, dkk. 2017. *Etude Ornamentasi Vokal Nusantara*. Bandung: Bintang Warli Artika.

Peckham, Anne. 2000. *The Contemporary Singer*. Boston, Massachusetts: Berklee Press.

Potter, John (Ed.). 2000. *The Cambridge Companion to Singing*. Cambridge: Cambridge University Press.

Sheppard, Bettina. 2008. *The Everything Singing Book*. Avon, Massachusetts: Adams Media.

Syafiq, Muhammad. 2003. *Ensiklopedia Musik Klasik*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.

Tambajong, Japy. 1992. *Ensiklopedia Musik*. Jakarta: Cipta Adi Pustaka.

Utami, Trie. 2007. *Kurikulum Vokal Prima*. Bandung: Purwa Caraka Musik Studio.

Zulhidayat, Irawan. 2011. *Semua Anak Bisa Bermusik*. Solo: Metagraf.

Indeks

A

akapela 24, 169
alat musik 8, 14, 29, 31, 32, 33, 159
alto 40, 169
apresiasi 10, 11, 36
arbab 31, 32
artikulasi 15, 90, 169, 98, 99, 101, 84
audio 21, 23, 36, 40, 44, 117, 120, 125, 129, 133, 137, 139, 156

B

bariton 22
biola 33, 37
birama 44, 54, 55, 57, 169, 152, 153, 54
bonang 29, 32
bunyi 8, 14, 29, 31, 32, 33, 35

D

diafragma 92, 95, 96, 97, 117, 169
diatonis 75
diftong 98, 118, 169
drum 21, 33, 60, 61, 86, 37
durasi 96, 124, 169

E

ekspresi 6, 10, 90, 91, 94
evaluasi 41, 81, 104, 108, 113, 119, 153, 167

F

fleksibilitas 94
foto 17, 156, 157, 160
frasa 95

G

gamelan 158
gawai , 21, 23, 49, 36, 68, 69, 75, 77, 103, 108, 111, 113, 116, 125, 126, 129, 137, 157, 125, xii
gendang 30, 32, 36
gitar 21, 33, 37, 68, 69, 103, 108, 111, 113, 116, 123, 132, 133, 134, 37, 142
gondang 30, 32, 158, 178
gong 29, 32

H

huruf ii, 80, 98, 169

I

imajinasi 6, 11
instrumen 22, 51, 58, 68, 85, 86
interpretasi 90
Intonasi 97, 117
irama 9, 16, 60, 169, 122, 123, 124, 125, 127, 128, 129, 133, 135, 136, 137, 138, 139, 141, 144, 145, 146, 150, 151, 152

J

jimbe 137, 138, 142, 144, 145, 146, 148

K

kamera , 126, 156, 160, xii
karaoke 142, 169
kecapi 30, 32
keterampilan iv, 2, 4, 27, 28, 38, 49, 51, 55, 57, 65, 67, 70, 72, 77, 79, 88, 89, 100, 101, 104, 106, 109, 111, 114, 115, 127, 128, 134, 135, 140, 141, 149, 151, 160, 161, 166
keyboard 21, 33, 81, 44, 45, 46, 68, 75, 77, 79, 81, , 84, 103, 108, 111, 113, 116, 123, 132, 133, 134, 37, 142
Ki Hadjar Dewantara 2, 3, 4, 7
kolintang 30, 32
komposisi iv, 20, 29, 31, 44, 137, 177
konsonan 98

L

lagu 10, 14, 15, 16, 20, 23, 49, 26, 51, 29, 36, 37, 41, 90, 52, 95, 98, 58, 59, 60, 61, 70, 71, 73, 74, 118, 102, 103, 104, 105, 106, 107, 108, 110, 111, 112, 113, 115, 116, 117, 118, 119, 120, , 169, 122, 124, 128, 129, 164, 130, 132, 133, 135, 136, 137, 138, 139, 141, 142, 143, 151, 152, 153, 84
lambang 55
laring 86, 95, 96, 169

M

mandolin 34
mars 107, 169
metronom 48, 169
mezzo sopran 40
minus one , 84, 136, 139

N

nada dasar 44, 46, 47
napas 86, 91, 92, 94, 95, 96, 97, 117
nilai not 15, 44, 45, 47, 50, 59, 60, 61, 66, 72, 128, 169

not angka 47, 48, 49, 50, 51, 58, 80, 81, 130, 146
not balok 15, 44, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 65, 81, 124, 131
not penuh 58, 61, 62, 63, 69, 70

O

observasi 27, 28, 38, 49, 51, 55, 65, 67, 71, 72, 78, 88, 100, 104, 109, 114, 127, 128, 134, 135, 140, 141, 149, 151, 160, 161, 166
oktaf 45, 75
organ 15, 33, 84, 85, 86, 87, 89, 90, 91, 98, 117

P

pagelaran 157, 160
pancasila 2, 3, 4, 5, 6, 7, 23, 47, 52, 59, 87, 99, 103, 107, 108, 113, 124, 129, 137
paranada 8, 15, 51, 53
Partitur 130, 131, 146, 147
perkusi 44, 129, 137, 142
pertunjukan 17, 31, 156, 157, 158, 159, 160, 161, 162, 165, 166, 167, 168
pianika 10, 15, 18, 81, 44, 45, 47, 48, 68, 69, 75, 77, , 103, 108, 113
piano 15, 21, 33, 44, 46, 52, 58, 68, 75, 77, 79, 37
pita suara 85, 86, 87, 89, 90, 95, 117, 169
ponsel , 18, 68, 75, 77, 87, 103, 108, 113, 116, 126, 156, xii
portofolio 40, 80, 117, 152, 167
praktik 28, 39, 51, 57, 60, 67, 72, 79, 89, 101, 106, 111, 115, 128, 135, 141, 151, 152, 161, 180
proyektor 21, 162

Q

QR Code , 24, 25, 35, 126, 133, 139, 164, 165, xii

R

rampak sekar 158
rebab 31, 32
refleksi 119
rekaman 14, 20, 21, 25, 40, 41, 117, 120, 167, 167
reog 158
repertoar 17, 158, 169
resonansi 85, 87, 89, 94, 169
resonator 86
ritme 52, 59, 60, 65, 67, 81
ritmis 58, 60, 123, 124, 129, 132, 133, 138, 139, 142, 149, 153
ronggeng 158

S

saksofon 21, 33, 37
sapek 30, 32
saron 29, 32

sasando 30, 32
seni musik ii, iv, 3, 6, 8, 9, x, 10, 11, 12, 14, 18, 178
sepiker 21, 23, 36, 37, 84
simbol 45, 47
solfeggio , 84, 99
sopran 22, 25, 26, 40, 169
suara 11, 14, 15, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 31, 36, 37, 39, 40, 41, 68, 69, 84, 85, 86, 87, 89, 90, 93, 94, 167, 95, 96, 97, 98, 99, 117, 120, 169, 169, 169, 84, 173, 37
suling 31, 32, 158
syair lagu 132

T

tablet 15, 44, 46, 68, 75, 87, 99, 103, 108, 113
tanda kunci 8, 15, 51
tangga nada 8, 15, 74
tarian 158
televisi 160, 162
tempo 47, 48, 61, 62, 125, 138, 169
tenor 40, 169
tradisional 10, 18, 21, 31, 32, 36, 37, 39, 40, 157, 159, 160, 161, 169
trompet 34

V

VCD player 36
virtual 44, 45, 46, 48, 68, 69, 75, 81
visual 52, 58, 160
vokal 24, 26, 118, 84, 86, 90, 94, 98, 104, 106, 108, 109, 110, 111, 113, 114, 115, 116, , 169, 139, 169, 173
volume 96

W

warna suara 85, 86, 94
wayang golek 158

Y

Youtube , 21, 26, 125, 126, 125, 160, 162, 164, xii

Profil Penulis

Nama lengkap : Irawan Zulhidayat, S.Sn.
Telepon kantor/HP : 08112288974
Email : irawanzulhidayat@gmail.com
Instansi : Rumah Nada Music School, Purwa Caraka Music School
Alamat kantor : Jln. Mars Selatan No. 49 Bandung

Pendidikan Tinggi:

Jurusan Etnomusikologi, Universitas Sumatera Utara

Riwayat Pekerjaan:

1. Instruktur Keyboard, Piano Pop, dan Teori Musik di Purwa Caraka Music Studio Bandung
2. Penguji Keyboard dan Piano Pop di Purwa Caraka Music Studio
3. Direktur Rumah Nada Music School Bandung
4. Pencipta lagu mars dan himne di beberapa instansi
5. Komposer *jingle* iklan bebarapa produk lokal maupun nasional
6. Pembicara dan narasumber di beberapa seminar tentang musik
7. Penulis buku-buku tentang musik

Karya Buku dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Karier Top Sebagai Musisi (PPM Manajemen, 2011)
2. Semua Anak Bisa Bermusik (Metagraf Creative imprint of Tiga Serangkai, 2011)
3. Gerbang Kreativitas: Jagat Musik (Bumi Aksara, 2012)

Prestasi:

Juara II Lomba Cipta lagu Hymne PTK/PNF Tingkat Jawa Barat yang diselenggarakan Dinas Pendidikan Jawa Barat

Bidang Keahlian:

Instruktur Musik, Arranger, komposer, dan Penulis

Profil Penulis

Nama lengkap : Daud J. Pamei, S.Pd.
Telepon kantor/HP : 081220020684
Email : pameidaud@gmail.com
Instansi : Purwa Caraka Music Studio
Alamat Instansi : Jl. Rd. Embang Artawidjaja Cimahi
Bidang Keahlian : Instruktur Vokal

Pendidikan Tinggi:
Jurusan Sendratasik, Universitas Pendidikan Indonesia

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):
1. Pengajar Vokal
2. Vocal Director
3. Pencipta lagu
4. Penyanyi
5. Pianis

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:
1. SD Bala Keselamatan Kulawi Tahun 1990
2. SMP Negeri 1 Kulawi Tahun 1996
3. SMA Negeri 1 Palu Tahun 1999
4. Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2002

Prestasi:
1. Juara 1 kategori pop pria Pekan Seni Mahasiswa Nasional (PEKSIMINAS) 2004
2. Juara 2 nasional Heartline Gospel Singing Contest 2007
3. Pengisi acara peringatan 50 tahun kerjasama diplomatik Indonesia-Jepang, Osaka 2008
4. Pianis Positive Radio (US) tour, Kamboja 2008 & 2009
5. Bersama group band Arpeggio Testified memenangkan empat kategori GMA (Gospel Music Awards) Indonesia, tahun 2010
6. Juara nasional kategori dewasa, festival Indomaret 2010
7. Pelatih D'sisters, juara nasional kategori anak festival Indomaret tahun 2015
8. Distinction grade 8 Rock & Pop Vocals, Trinity College London 2015
9. Pelatih solo remaja dan anak PESPARAWI (Pesta Paduan Suara Gerejawi) kontingen Jawa Barat tahun 2012, 2015, dan 2018
10. 5 besar pencipta lagu Lomba Cipta Lagu Pop Nusantara (LCLPN) 2018
11. Pernah menjadi pelatih vokal Claudia Emmanuela, pemenang The Voice Jerman 2019

Bidang Keahlian:
Instruktur Vokal, Vocal Director, Pencipta Lagu, Penyanyi

Profil Penelaah

Nama lengkap : Michael Gunadi Widjaja
Telp Kantor/HP : 087730426111
Email : michaelgunadiw257@gmail.com
michaelgunadiwidjaja@gmail.com
Instansi : Jelia Piano Studio
Alamat Instansi : Agung Utara Blok A No. 17 Kompleks Segitiga Senen (STS) belakang RS Satya Negara, Jakut 14350
Bidang Keahlian : Performansi, komposisi, penulis bidang musik

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Komite Musik Dewan Kesenian Kota Tegal (2008-2012)
2. Ketua Dewan Kesenian Kota Tegal (2014-2016)
3. Komite Musik Dewan Kesenian Jawa Tengah (2016-sekarang)
4. Asesor Musik Nasional BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi) 2018
5. Keynote speaker Seminar dan Workshop Rockschool RSL AWARD (lembaga Sertifikasi musik Internasional) United Kingdom
6. Kontributor majalah STACCATO (2012-sekarang)

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. Studi Komposisi Musik Baru dengan beasiswa penuh di Perth, Australia (1988-1990)
2. Studi komposisi dengan Slamet Abdul Syukur
3. Studi Jazz Improvisation dengan Jack Lesmana
4. Diploma Music Performance dari Associated Board of The Royal School of Music (ABRSM), London, United Kingdom 2015

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Penulis terpilih dalam Antologi Musik Klasik oleh Yayasan Klasik Kanan (2016)

Informasi Lain dari Penulis/Penelaah/Ilustrator/Editor:

1. Wakil Indonesia di Pertemuan Komposer Asia, New Zealand (1999)
2. Wakil Indonesia di Pertemuan Komposer Asia, Vietnam (2001)
3. Wakil Indonesia di Pertemuan Komposer Asia, Philippines (2006)

Profil Penelaah

Nama lengkap : Lam Jogi Simarmata, M.Pd.
Telepon kantor/HP : 087878672081 / 082133164901
Email : lamjogi28@gmail.com
Bidang keahlian : Vocal & Music Production/Sound Engineer

Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Guru di Sonatina Music School
2. Sound Engineer di Jove Record
3. Music Director di Gereja Generasi Baru Yogyakarta

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S-1 Jurusan Pendidikan Seni Musik di Universitas Negeri Yogyakarta (2012-2017)
2. S-2 Jurusan Pendidikan Seni di Universitas Negeri Yogyakarta (2017-2020)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Proses Pembelajaran Instrumen Musik Gondang di Pematang Siantar (2016)
2. Nilai-Nilai Pranata Kearifan Lokal Musik Gondang Dalam Upacara Pernikahan Adat Batak Toba di Pematang Siantar (2020)

Pengalaman dalam bidang seni musik:

1. Music Director dalam musik Gereja Bethel Indonesia di Yogyakarta (Gereja Generasi Baru Yogyakarta) (2012-2020)
2. Winner Category Mixed Voice Choir dengan Paduan suara Swara Wardhana Universitas Negeri Yogyakarta pada International Choral Festival di Penang Malaysia (2015).
3. Lulus sebagai bagian dari peserta didik Jogja Audio School bagian Music Production (2020)

Profil Ilustrator & Penata Letak (Desainer)

Nama lengkap : Deden Sopandi

Email : denbinikna@gmail.com

Instansi : PT Inkubator Penulis Indonesia

Alamat Kantor : Komp. Ruko Maya Indah No. 5-H, Kec. Senen, Jakarta Pusat

Bidang Keahlian : Desain Grafis

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

Desain Komunikasi Visual – STSI/ISBI Bandung (2008)

Judul Buku yang Pernah Didesain (3 Tahun Terakhir):

1. PUT Mandiri & Unggul, Praktik Baik di Lima Politeknik (2018)
2. Jejak Pasti PEDP – Membangun Politeknik Unggul (2018)
3. Sepenggal Cerita – Penggawa Iklim, Cuaca, dan Geofisika, BMKG (2018)
4. Mengenang Perilaku Kehidupan R. Abidin (2018)
5. Menulis Saja, Insaflah Menulis sebelum Menulis itu "Dilarang" (2018)
6. Prosiding SDGs Knowledge Platform (2018)
7. Keajaiban itu Bernama "RUTH", Ketika Orang Lain Meragukannya, Ia Membuktikannya (2019)
8. Trust BPKP, Cerita di Balik Angka (2019)
9. Menuju Center of Excellence, Kapita Selekta Kajian Akuntabilitas Penyelenggara Negara (2019)
10. Implementasi Nilai Islami pada Kontraktor Muslim: Strategi Meningkatkan Motivasi dan Kualitas Kerja (2020)
11. Dosen Merdeka, Tingkat Stres dan Kepuasan pada Era Industri 4.0 (2020)
12. Meramal Kedatangan Hujan, Pemodelan Aditif-VARX untuk Indramayu (2020)
13. Model Mandar, Keunikan Manajemen Zakat di Kabupaten Mamuju (2020)

Profil Penyunting

Nama lengkap : Asep Ruhimat
Telepon kantor/HP : 0895338865612
Email : matruhimat@gmail.com
Instansi : PT Inkubator Penulis Indonesia
Alamat kantor : Komp. Ruko Maya Indah No. 5-H, Kec. Senen, Jakarta Pusat
Bidang keahlian : Penyuntingan dan desain buku

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

Diploma III Editing, Fakultas Sastra, Unpad (1991–1994)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. *Rupiah Meriah dari Bisnis Fotografi*, Penerbit PPM, 2010
2. *Rupiah Meriah dari Bisnis Minimarket* (bersama D. Nurdiani), Penerbit PPM, 2010
3. *Ensiklopedia Kearifan Lokal Pulau Jawa*, Tiga Ananda, 2011
4. *Belajar dari Al-Qur'an: Tumbuhan dalam Al-Qur'an*, Penerbit Tiga Ananda, 2012
5. Gerbang Kreativitas: Jagat Musik (penulis kedua, bersama Irawan Zulhidayat), Bumi Aksara, 2012
6. *Kiprah BNSP untuk Indonesia Kompeten* (bersama Abiratno), BNSP, 2019
7. *Dedi Taufik: 7 Tahun Transformasi Perhubungan Jawa Barat* (bersama N. Runiawati dan Izzudin I.M.), 2019